PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2020

website :
diskominfo.meranginkab.go.id

SAMBUTAN BUPATI MERANGIN

Kesejahteraan dan kecerdasan adalah sama-sama berfungsi sebagai Indikator Statistik. Indikator yang menunjukan keberhasilan atau kegagalan dari proses pencapaian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kehadiran Buku Data Statistik Sektoral Kabupaten Merangin Tahun 2020 ini memiliki peran strategis. Seperti kita pahami bersama, data memiliki fungsi yang sangat penting yaitu, sebagai dasar untuk membuat suatu perencanaan, dasar untuk membuat keputusan, sebagai alat pengendali terhadap pelaksanaan suatu kegiatan dan sebagai dasar evaluasi suatu kegiatan.

Dukungan ketersediaan data Statistik yang berkualitas menjadi fondasi utama dalam melakukan perumusan kebijakan pembangunan, alat kontrol terhadap implementasi perencanaan, termasuk kebijakan yang bersifat evaluasi terhadap hasil kerja akhir. Tak kalah penting adalah keterlibatan semua pihak, mulai dari pembuat kebijakan, pemangku kepentingan hingga masyarakat pada umumnya, untuk ikut serta menyukseskan program pembangunan yang sudah dicanangkan. Data Statistik yang baik, program pembangunan yang hebat sekalipun, jika dampaknya minim dirasakan masyarakat, maka akan menjadi sia-sia karena tujuan utamanya adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Semoga niat baik dan cita-cita kita bersama untuk mewujudkan Kabupaten Merangin yang maju, sejahtera dan mendapat rido dari Tuhan Yang Maha Esa dapat tercapai . Amin

BUPATI MERANGIN,

ttd

DR. H. AL HARIS, S.Sos, MH

DR. H. AL HARIS, S.SOS. MH

BUPATI MERANGIN

H. MASHURI, S.Pd , MM

WAKIL BUPATI MERANGIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Buku Data Statistik Sektoral Kabupaten Merangin Tahun 2020. Adapun tujuan dari disusunnya buku ini untuk memenuhi kebutuhan Instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok Instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka sejak saat itu Data Statistik Sektoral secara resmi dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika di Bidang Pengelola Layanan Informasi dan Komunikasi Publik, dan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik pada pasal 12 ayat 1, bahwa kami telah menyelenggarakan Statistik Sektoral secara mandiri dengan cara Kompilasi Produk Administrasi, yaitu cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan **administrasi** yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah.

Adapun buku yang kami susun ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kami meminta saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan, dalam rangka penyempurnaan penyusunan Buku Statistik Sektoral Kabupaten Merangin tahun berikutnya dan semoga buku ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya Pemerintah Kabupaten Merangin, Terima Kasih.

Bangko, 31 Desember 2020

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Merangin,

Ir. MUHAMAD ARIEF RH, MUM
NIP. 19690626 199303 1 005

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN MERANGIN ..... **.ii**

FOTO BUPATI KABUPATEN MERANGIN ..... **iii**

FOTO WAKIL BUPATI KABUPATEN MERANGIN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **.v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xi**

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Merangin 1

1.2 Visi dan Misi Kabupaten Merangin 2

1.3 Kondisi Geografis Kabupaten Merangin 4

1.4 Tofograpi Kabupaten Merangin 4

1.5 Klimatologi Kabupaten Merangin 5

BAB II SOSIAL, KEMASYARAKATAN DAN KESEJAHTERAAN

2.1 Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Merangin 7

2.2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merangin 13

2.3 Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin 17

2.4 Dinas Sosial, Permberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kabupaten Merangin 28

2.5 Dinas Pengendali Penduduk dan KB Kabupaten Merangin 31

BAB III PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

3.1 Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Merangin 34

3.2 Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin 37

3.3 Dinas Perikanan Kabupaten Merangin 41

3.4 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Merangin 48

BAB IV PERHUBUNGAN DAN INFRASRTUKTUR

4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Merangin 52

4.2 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Merangin 54

4.3 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin 57

4.4 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Merangin 61

4.5 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Merangin 63

BAB V PERDAGANGAN, INDUSTRI, KOPERASI DAN MODAL

5.1 Dinas DPMTSP-TK Kabupaten Merangin 66

5.2 Dinas KOPERINDAG Kabupaten Merangin 68

BAB VI KEUANGAN DAN BPPRD

6.1 Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Merangin 76

6.2 Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Merangin 78

BAB VII PENANGGULANGAN BENCANA DAN SATPOL PP

7.1 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Merangin 82

7.2 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Merangin 85

7.3 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin 87

BAB VIII TELEKOMUNIKASI, PARIWISATA DAN BKPSDMD

8.1 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merangin 91

8.2 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin 95

8.3 BKPSDMD Kabupaten Merangin 97

DAFTAR TABEL

Sebaran Penduduk Per Kecamatan Tahun 2015 - 2019 di Kabupaten Merangin 8

Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2015 - 2019 di Kabupaten Merangin..... 9

Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang ditamatkan Semester I Tanggal 30 Juni Tahun 2015-2019 12

Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Agama Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019..... 12

Ketersediaan Sekolah Negeri dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin..... 14

Ketersediaan Sekolah Swasta dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin 15

Jumlah Guru Negeri dan Murid Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin..... 15

Jumlah Guru Swasta dan Murid Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin 15

Angka Putus Sekolah dan Angka Kelulusan Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin..... 16

Angka Melanjutkan Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin 16

Kunjungan Ibu Hamil & Pertolongan Persalinan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 23

Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas Tahun 2015-2019…….24

Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019..... 26

Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterafi & Tenaga Kesehatan lainnya dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 26

Jumlah Penderita ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Kabupaten Merangin Bulan Januari s/d Desember Tahun 2019 27

Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin..... 29

Jumlah Raskin dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019..... 30

Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan & Korban Terhadap Anak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 30

Rasio Akseptor KB Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin 32

Luas Lahan & Hasil Produksi di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2017 35

Luas Lahan & Hasil Produksi di Kabupaten Merangin Tahun 2018-2019 36

Jumlah Komoditi Peternakan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2017 38

Jumlah Komoditi Peternakan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2018-2019 39

Jumlah Produksi Perkebunan/Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 40

Luas Lahan Kolam, Tambak, Keramba di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 43

Jumlah Konsumsi Ikan Air Tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 47

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Desa Kabupaten Merangin Tahun 2016-2019 58

Jumlah Sarana Perpustakaan Keliling Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019 ……..59

Jumlah Judul Buku pada Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2016-2019 60

Jumlah Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayan Sampah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 62

Jumlah Izin Prinsip dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten MeranginTahun 2015-2019 67

Jumlah Data Perkembangan Industri Kecil Menengah Tahun 2016-2019 69

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Tahun 2019 70

Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2019 71

Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2018 71

Jumlah Data Industri Menurut Jenis Tahun 2018-2019 72

Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2017 72

Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesindan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2016 73

Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2015 73

Jumlah Anggaran Pembiayaan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 77

Jumlah Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019..... 79

Jumlah Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 80

Jumlah Korban Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 83

Jumlah Korban Meninggal Karena Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2017-2019..... 84

Jumlah Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 88

Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Pengguna Teknologi Informasi Selama Tiga Bulan Terakhir Kabupaten Merangin Tahun 2019..... 94

Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....101

Jumlah PNS Berdasarkan Golongan & Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....102

Jumlah PNS Berdasarkan Pendidikan & Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....102

Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....103

Jumlah PNS Yang Terkena Hukuman Disiplin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....104

Jumlah PNS Menurut Jabatan ASN dan Jenis Kelamin Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....105

DAFTAR GRAFIK

Jumlah Penduduk dari Tahun 2015 - 2019 di Kabupaten Merangin 8

Jumlah Wajib KTP Berdasarkan Perekaman dan Pencetakan KTP Elektronik Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019 9

Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Jumlah KK & Kepemilikan KK Tahun 2015-2019 10

Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran Sesemter II Tanggal 31 DesemberTahun 2015-2019 10

Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Status Perkawinan Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019 11

Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Produktifitas Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019 11

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin 14

Sarana Dan Prasarana Seni Budaya Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin 16

Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 18

Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 19

Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 19

Jumlah Penderita Penyakit Malaria, DBD, dan Kusta Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 20

Jumlah Bayi yang di Imunisasi BCG dan Polio Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 20

Jumlah Bayi yang di Imunisasi DPT1,DPT3 + dan HB1,HB3 Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 21

Jumlah Bayi Yang Mendapat Imunisasi Campak Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 21

Jumlah Penderita Gizi Buruk atau Kekurangan Protein Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 22

Jumlah Balita Yang Mendapat Pemberian Vitamin A Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 22

Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap, dan Gangguan Jiwadi Puskesmas - RSD. Kolonel Abundjani Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 23

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Pertolongan Persalinan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 23

Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 24

Jumlah Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 24

Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 25

Jumlah Desa Siaga Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 25

Jumlah Penyandang Cacat Dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 29

Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan Dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 29

Luas Lahan Kolam, Tambak, Keramba di Kabupaten Merangin Tahun 2019 42

Jumlah Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 46

Jumlah Hasil Produksi Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 49

Jumlah Tingkat Konsumsi (Perton/Pertahun) Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 50

Jumlah Izin Trayek dan Jumlah Kendaraan Umum Yang Sudah Ada KIR Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 53

Panjang Jalan dalam Km di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 55

Kondisi Jalan dalam Km Kabupaten Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 56

Statistik Kearsipan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 58

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum & Perpustakaan Desa Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 59

Jumlah Mobil Perpustakaan Keliling & Koleksi Buku Perpustakaan Keliling Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 59

Jumlah Buku Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 60

Jumlah Judul Buku pada Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 60

Jumlah PKK Yang Aktif dan Posyandu Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 64

Jumlah Izin Yang Diterbitkan Oleh Perizinan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 67

Perkembangan Jumlah Pedagang Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 74

Jumlah Data Industri Menurut Kelompok Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 74

Jumlah Aset Bergerak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 76

Jumlah Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 77

Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 83

Jumlah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 86

Jumlah Penegakan Petugas SATPOL PP Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 88

Jumlah Cakupan Patroli Petugas SATPOL PP Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 89

Jumlah Pengunjung Website Kabupaten Merangin Tahun 2017-2019 92

Jumlah Sarana dan Informasi di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 92

Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2019 93

Jumlah Pengguna WIFI di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2019 93

Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 96

Jumlah PNS di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 99

Jumlah PNS Berdasarkan Rekap Data Peserta Yang Mengikuti Diklatpim di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 99

Jumlah PNS Berdasarkan Eselon di Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 100

Jumlah PNS Melepas & Menerima Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....100

Jumlah PNS Mutasi Fungsional Tertentu dan Mutasi Fungsional Umum Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019.....101

BAB I

GAMBARAN UMUM

Peta Merangin

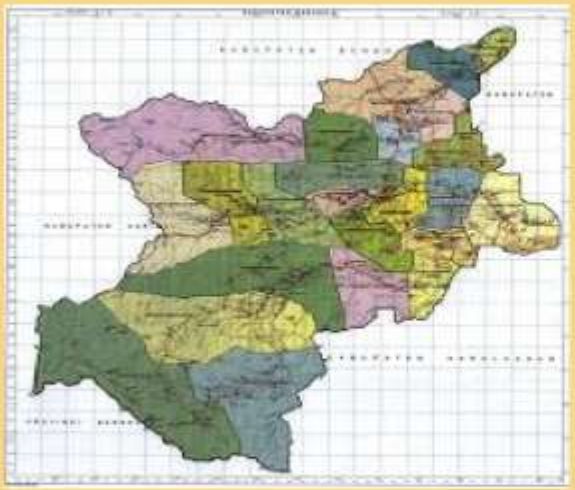

Visi Merangin :

Bersama Rakyat Lanjutkan Pembangunan Menuju " Merangin Mantab 2023'

1.1 SEJARAH KABUPATEN MERANGIN

Berdasarkan Keputusan. Sidang Komite Nasional Indonesia (K.N.I) Sumatera di Bukit Tinggi pada tahun 1946 ditetapkan bahwa Pulau Sumatera dibagi menjadi tiga sub Provinsi, yaitu: Sub Provinsi Sumatera Utara, Sub Provinsi Sumatera Tengah, Sub Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian, dengan UU Nomor 10 tahun 1946 sub provinsi tersebut ditetapkan menjadi Provinsi, di mana daerah Kresidenan Jambi yang terdiri dari Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Merangin tergabung dalam Provinsi Sumatera Tengah. Dengan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 18 tahun 1958, dibentuklah Provinsi Daerah Tingkat I Jambi yang terdiri dari : Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci.

Dalam perjalanan sejarah, dengan dibentuknya Provinsi Daerah Tingkat I Jambi, yang sekaligus juga dibentuknya Kabupaten Merangin (wilayahnya saat ini adalah Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo Tebo) yang beribu kota di Bangko. Kemudian Ibukota Kabupaten Merangin dipindahkan ke Muara Bungo yang diputuskan melalui sidang DPRD. Selanjutnya, dengan adanya gerakan PRRI tahun 1958 Kantor Bupati Merangin di bakar dan dibangun kembali pada tahun 1965 sebagai persiapan Kantor Bupati SarolangunBangko. Setelah berdirinya Kabupaten SarolangunBangko melalui UU No. 7 tahun 1965, maka pusat pemerintahan ditempatkan di Bangko dan juga menempati bangunan tersebut. Setelah itu pindah ke Kantor yang baru di jalan Jendral Sudirman Km^2, sedangkan kantor lama menjadi Kantor Dinas Pendapatan Daerah Tingkat II.

Dengan adanya pemekaran wilayah sesuai dengan UU No. 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka wilayah Kabupaten Sarolangun Bangko dimekarkan menjadi dua yaitu Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin. Kabupaten Sarolangun beribukota di Sarolangun dan Kabupaten Merangin beribukota di Bangko. Dasar pembentukan wilayah Kabupaten Merangin adalah Undang-undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muara Jambi dan Kabupaten Tanjung JabungTimur (LN tahun 1999

Nomor 182, TLN Nomor 39030). Kabupaten Merangin merupakan Pengembangan dari Kabupaten SarolangunBangko dan hari jadinya tanggal 5 Agustus 1965.

Dalam sejarah pemerintahan, sampai saat ini Kabupaten Merangin telah dipimpin beberapa Kepala Daerah (Bupati) dan Wakil Kepala Daerah (Wakil Bupati), yaitu : a) Kabupaten Merangin Periode 1949-1965 1. H. Muhammad Kamil, Masa Jabatan Tahun 1950-1952 (1 Januari 1950 - 1 November 1952); 2. Khusus Periode 1952 – 1959 Terdapat 3 (tiga) orang pejabat Bupati yang dimulai dari Jarjis, kemudian A. Manaf, dan dilanjutkan A. Laman; 3. H. Alisyudin, Masa Jabatan 1959-1965 b) KDH DATI II Sarolangun Bangko (SARKO) Periode 1965-1999 1. Alamsyah Braksan, Masa Jabatan Tahun 1965-1968 2. H. Syamsudin Uban, Masa Jabatan Tahun 1968-1971 3. Maam Datuk Majo Indo, Masa Jabatan Tahun 1971-1971 4.H. Mohammad Syukur, Masa Jabatan Tahun 1971-1983 5.H. A. Rahman Syukur, Masa Jabatan Tahun 1983-1987 6. Drs. H. Hasan, Masa Jabatan Tahun 1987 – 1988 7. Bambang Suko Winarno, Masa Jabatan Tahun 1988 – 1993 8. Drs. H. Zainul Imron, Masa Jabatan Tahun 1993 – 1998 9. H. Rotani Yutaka, SH, Masa Jabatan Tahun 1998 – 1999.

Kabupaten Merangin Periode 1999 - sekarang 1. H. Rotani Yutaka, SH, Masa Jabatan Tahun 1999 – 2003 2.H. Rotani Yutaka, SH dan Drs. H. Ubay Ali, Masa Jabatan Tahun 2003 – 2008 3.Drs. H. Nalim, SH, MM dan Drs. H. Hasan Basri Harun, Masa Jabatan Tahun 2008 – 2013. 4. DR. H. Al Haris, S.Sos, MH dan Drs. H. A. Khafid Moein, MM, Masa Jabatan Tahun 2013-2018, 5. DR. H. Al Haris, S.Sos, MH dan H. MASHURI, S.Pd. MM Masa Jabatan Tahun 2018-2023.

1.2 VISI DAN MISI KABUPATEN MERANGIN

Visi dan Misi Sebagai landasan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Merangin lima tahun kedepan (2019-2023) yang ingin kami wujudkan melalui visi "***BERSAMA RAKYAT LANJUTKAN PEMBANGUNAN MENUJU "MERANGIN MANTAP 2O23***" *yang* dijabarkan sebagai berikut:

Membangun : Mengartikan Pemerintah Daerah dalam pembangunan harus mampu melakukan pergerakan kondisi perekonomian daerah kearah yang lebih mantap yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas

dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, juga ditandai dengan struktur ekonomi yang kokoh yang mampu mencapai produktifitas tinggi dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Aman : Keadaan yang menggambarkan perwujudan kondisi yang kondusif bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas dan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah yang dilandasi supremasi hukum dan Hak Azazi Manusia.

Nyaman : Kearah yang lebih mantap yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, juga ditandai dengan struktur ekonomi yang kokoh yang mampu mencapai produktifitas tinggi dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tertib : Suatu kondisi yang menggambarkan keteraturan baik didalam penyelenggaraan Pemeritahan maupun dalam tata kehidupan masyarakat Bumi Tali Undang Tambang Teliti dengan mengedepankan kearifan lokal dan Hukum Adat.

Amanah : Membangun kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan dengan mengedepankan kultur masyarakat Merangin yang Religius dan harus mampu mengayomi seluruh masayakat Kabupaten Merangin yang Plural.

Profesional : Suatu kondisi yang menggambarkan penyelenggaraan Pemerintahan yang efektif, bersih, transparan dan akuntabel.

1.3 KONDISI GEOGRAFIS KABUPATEN MERANGIN

Secara geografis, wilayah Kabupaten Merangin terletak pada $101^{0}32'39"$ - $102^{0}38'35"$Bujur Timur dan $1^{0}39'23"$- $2^{0}46'9"$Lintang Selatan, dengan luas wilayah sebesar 7.679 Km^2 atau 767.900 Ha. Secara administrasi wilayah Kabupaten Merangin berbatasan dengan:

a. SebelahUtara : Kabupaten Bungo.
b. Sebelah Selatan : Kabupaten Lebong.
c. Sebelah Timur : Kabupaten Sarolangun.
d. Sebelah Barat : Kabupaten Kerinci.

1.4 TOPOGRAFI KABUPATEN MERANGIN

Secara topografis Kabupaten Merangin terbagi pada tiga ketinggian,yaitu:

1) Dataran rendah 10-100 mdpl berada diwilayah tengah sampai timur dengan luas 41,20% dari luas kabupaten.

2) Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 mdpl berada di wilayah tengah dengan bentangan alamnya rata-rata bergelombang seluas 35,79% dari luas kabupaten.

3) Daerah dataran tinggi > 500 mdpl terletak dibagian barat sarnpai utara dengan luas 23% dari luas kabupaten.

Berdasarkan kemiringan lerengnya, Kabupaten Merangin terbagi dalam 4 kategori, yaitu:

1) Kemiringan lereng 0-2% berada disebagian besar Kecamatan Tabir, Tabir Timur, Tabir llir, Tabir Selatan, Bangko,Batang Masumai, Bangko Barat, Pamenang, Parnenang Barat, Renah Pembarap, Pangkalan Jambu dan Sungai Manau.
2) Kemiringan Lereng 2- 15% berjumlah 31 -61% dari luas Kabupaten Merangin terletak di Kecamatan Bangko, Bangko Barat, Batang Masumai, Nalo Tantan, Pamenang, Pamenang Barat, Tabir Barat, Sungai Manau, Muara Siau dan Jangkat.
3) Kemiringan lereng 15-40% seluas lebih kurang 22,31% dari luas Kabupaten Merangin terdapat pada seluruh wilayah kecamatan, namun yang paling dominan terdapat di Kecamatan J angkat,

Sungai Tenang, Lembah Masurai, Muara Siau, Renah Pembarap, Sungai Manau, Pangkalan Jambu, Tabir Ulu dan Bangko serta Bangko Barat.

4) Kemiringan lereng >40% seluas 35,93% terletak di Kecamatan Jangkat, Sungai Tenang, Pangkalan Jambu, Sungai Manau, Muara Siau, dan Tabir Ulu.

1.5 KLIMATOLOGI KABUPATEN MERANGIN

Tipe iklim di Kabupaten Merangin Tahun 2018 adalah Ol deman C2 dengan informasi data iklim sebagai berikut :

1. Kelembaban udara berkisar antara 79 – 88%.
2. Musim kemarau terjadi pada bulan Januari – April.
3. Temperatur udara Tahun 2016 berkisar antara 25,6^{0}C–28,0^{0}C, dengan temperatur optimal 34,4^{0}C
4. Musim Hujan terjadi pada September Dasarian 2016 – April Dasarian 2017.
5. Banyaknya hujan Tahun 2016 , 214 hari/tahun.

Jumlah curah hujan Tahun 2016 sebanyak 2.447,5 mm, dengan curah hujan tertinggi bulan Oktober sebesar 320,3 mm.

BAB II
SOSIAL KEMASYARAKATAN & KESEJAHTERAAN

2.1 DINAS DUKCAPIL KAB.MERANGIN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam struktur organisasi pemerintah yang berfungsi melaksanakan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, melaksanakan pembinaan, melaksanakan koordinasi, kerjasama, monitoring, evaluasi, serta pengendalian administrasi dan informasi data kependudukan. Informasi data kependudukan menjadi kebutuhan dasar dalam melakukan sebuah perencanaan. Dengan data tersebut proyeksi beberapa tahun ke depan dapat tersusun sistematis, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu.

Pelaksanaan kebijakan pembangunan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu diketahui, untuk dapat memastikan kuantitas dan kualitas penduduk, perkembangan penduduk terutama di Kabupaten Merangin. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Merangin dari tahun 2015 sampai tahun 2019 jumlah penduduk selalu mengalami pertambahan jumlah penduduk dimana tahun 2015 berjumlah 330.439 jiwa , tahun 2016 berjumlah 332.670 jiwa, tahun 2017 berjumlah 335.136 jiwa, tahun 2018 berjumlah 339.247 jiwa dan tahun 2019 berjumlah 350.643 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 103.406 keluarga, dengan wajib KTP sebanyak 240.291 penduduk.

Grafik 2.1.1
Jumlah Penduduk Tahun 2015 - 2019 di Kabupaten Merangin

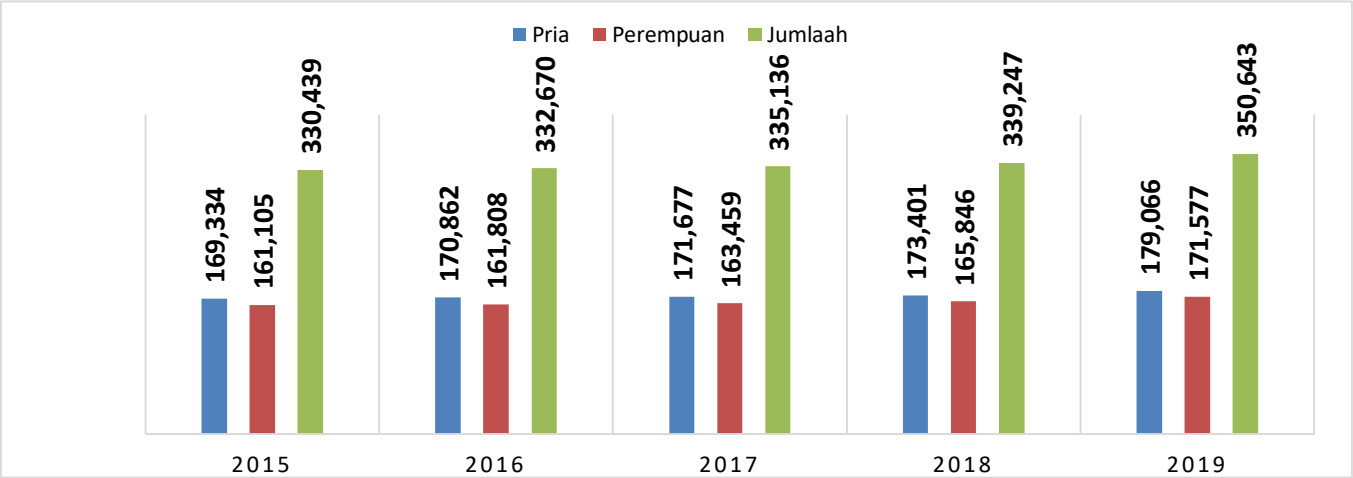

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Tabel 2.1.1
Sebaran Penduduk Per Kecamatan Tahun 2015 - 2019 di Kabupaten Merangin

No	Sebaran Penduduk/kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kec. Jangkat	9,171	8,918	8,749	9,066	9.409
2	Kec. Bangko	51,928	45,827	45,706	46,262	48.518
3	Kec. Muara Siau	9,979	9,695	9,424	9,758	9.913
4	Kec. Sungai Manau	9,774	10,054	9,644	9,633	9.901
5	Kec. Tabir	30,049	27,175	27,165	27,231	27.812
6	Kec. Pamenang	33,779	32,804	33,106	32,765	33.600
7	Kec. Tabir Ulu	8,584	7,837	7,989	7,811	8.080
8	Kec. Tabir Selatan	24,851	27,584	27,861	28,512	29.425
9	Kec. Lembah Masurai	10,117	11,537	11,687	12,772	13.206
10	Kec. Bangko Barat	9,677	10,334	10,486	10,721	11.059
11	Kec. Nalo Tantan	14,377	13,681	14,221	14,779	16.393
12	Kec. Batang Masumai	9,148	9,683	9,923	10,344	10.734
13	Kec. Pamenang Barat	15,692	16,219	16,437	16,890	17.466
14	Kec. Tabir Ilir	8,094	8,709	8,830	8,891	8.949
15	Kec. Tabir Timur	6,857	7,670	7,769	7,776	7.976
16	Kec. Renah Pembarap	11,086	12,280	12,387	12,271	12.791
17	Kec. Pangkalan Jambu	5,736	6,477	6,510	6,199	6.216
18	Kec. Jangkat Timur	8,406	8,986	9,138	8,919	9.235
19	Kec. Renah Pamenang	13,027	14,042	14,094	14,395	14.676
20	Kec. Pamenang Selatan	8,940	9,902	9,986	10,281	10.418
21	Kec. Margo Tabir	11,988	12,021	12,507	12,623	13.219
22	Kec. Tabir Lintas	6,501	7,413	7,496	7,613	7.856
23	Kec. Tabir Barat	8,322	9,315	9,427	9,059	9.060
24	Kec. Tiang Pumpung	4,356	4,507	4,594	4,676	4.731
	JUMLAH	**330.439**	**332.670**	**335.136**	**339.247**	**350.643**

Tabel 2.1.2
Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2015 - 2019 di Kabupaten Merangin

No	Penduduk Menurut Umur	2015	2016	2017	2018	2019
1	0 – 4 Tahun	24,194	24,090	19,366	24,102	22.364
2	5 – 9 Tahun	37,471	32,459	32,309	33,656	34.684
3	10 – 14 Tahun	39,284	34,194	34,128	34,740	35.485
4	15 – 19 Tahun	29,515	31,319	32,455	33,296	31.753
5	20 – 24 Tahun	25,553	29,608	29,354	28,217	28.145
6	25 – 29 Tahun	28,813	29,574	29,645	26,957	27.463
7	30 – 34 Tahun	30,527	30,785	30,149	28,860	29.599
8	35 – 39 Tahun	27,860	28,050	30,164	30,129	31.080
9	40 – 44 Tahun	22,929	24,370	24,808	25,062	27.432
10	45 – 49 Tahun	18,821	19,577	21,235	21,317	22.659
11	50 – 54 Tahun	15,519	16,270	16,563	16,898	18.423
12	55 – 59 Tahun	12,915	13,391	14,085	14,097	15.064
13	60 – 64 Tahun	7,383	8,214	8,985	9,806	11.743
14	65 – 69 Tahun	4,346	4,843	5,639	5,944	6.922
15	70 – 74 Tahun	2,834	3,116	2,989	3,063	3.817
16	+ 75 Tahun keatas	2,475	2,810	3,262	3,103	4.010
JUMLAH		**330,439**	**332,670**	**335,136**	**339,247**	**350.643**

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Grafik 2.1.2
Jumlah Wajib KTP Berdasarkan Perekaman dan Pencetakan KTP Elektronik Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019

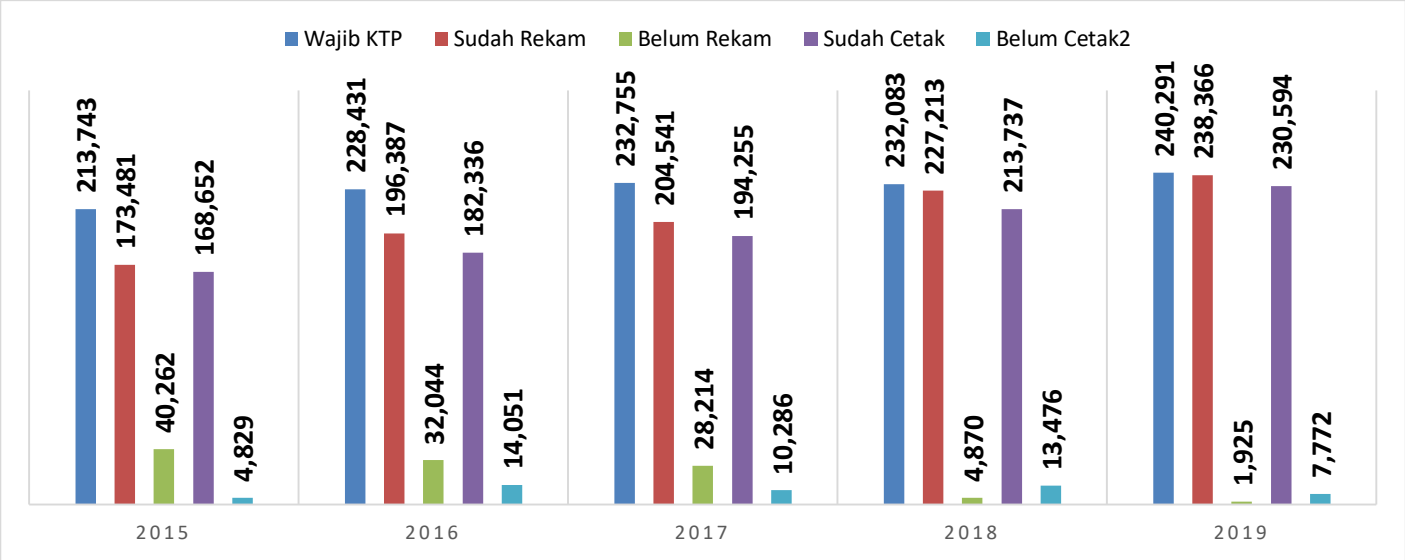

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Grafik 2.1.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan
Jumlah KK & Kepemilikan KK Tahun 2015-2019

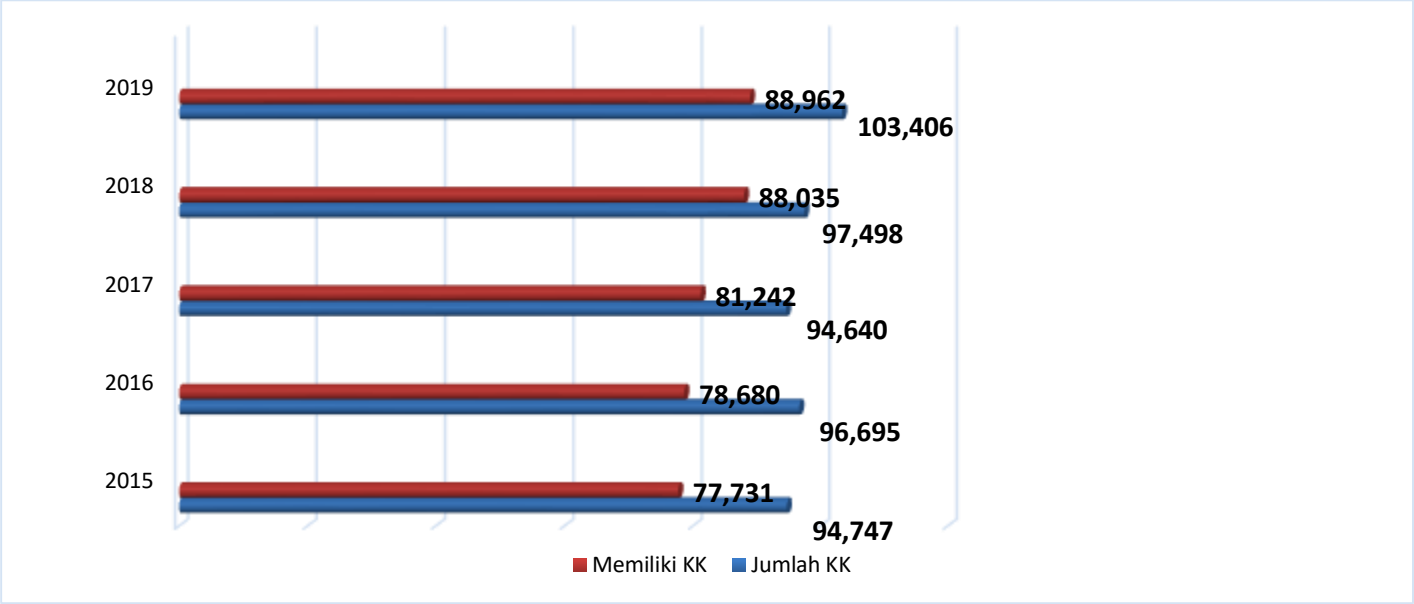

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Grafik 2.1.4
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran
Sesemter II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019

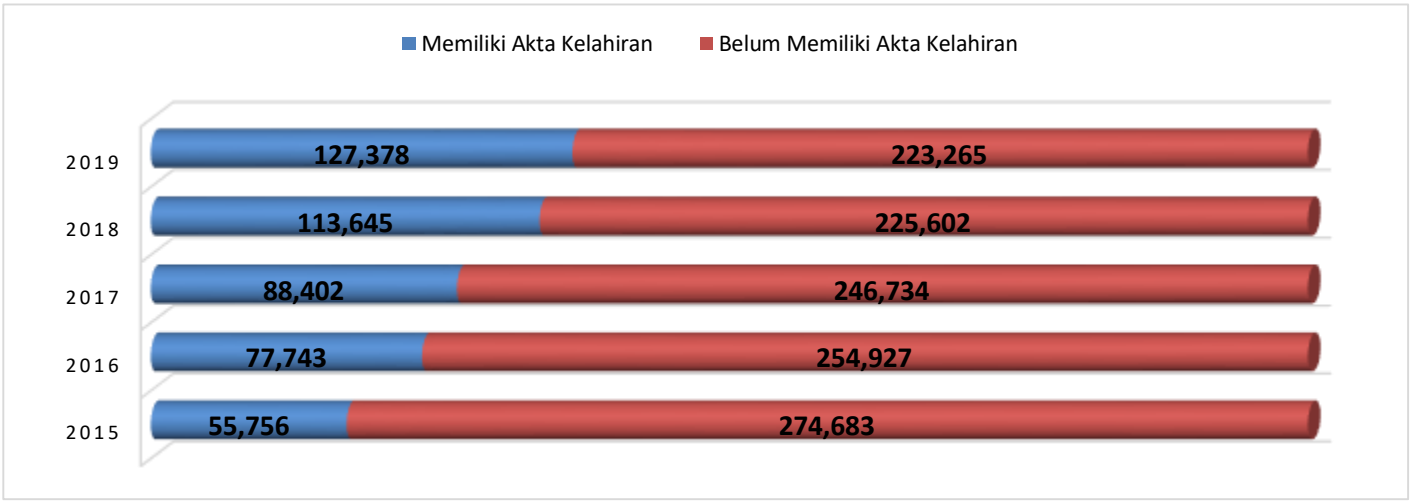

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Grafik 2.1.5
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Status Perkawinan
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019

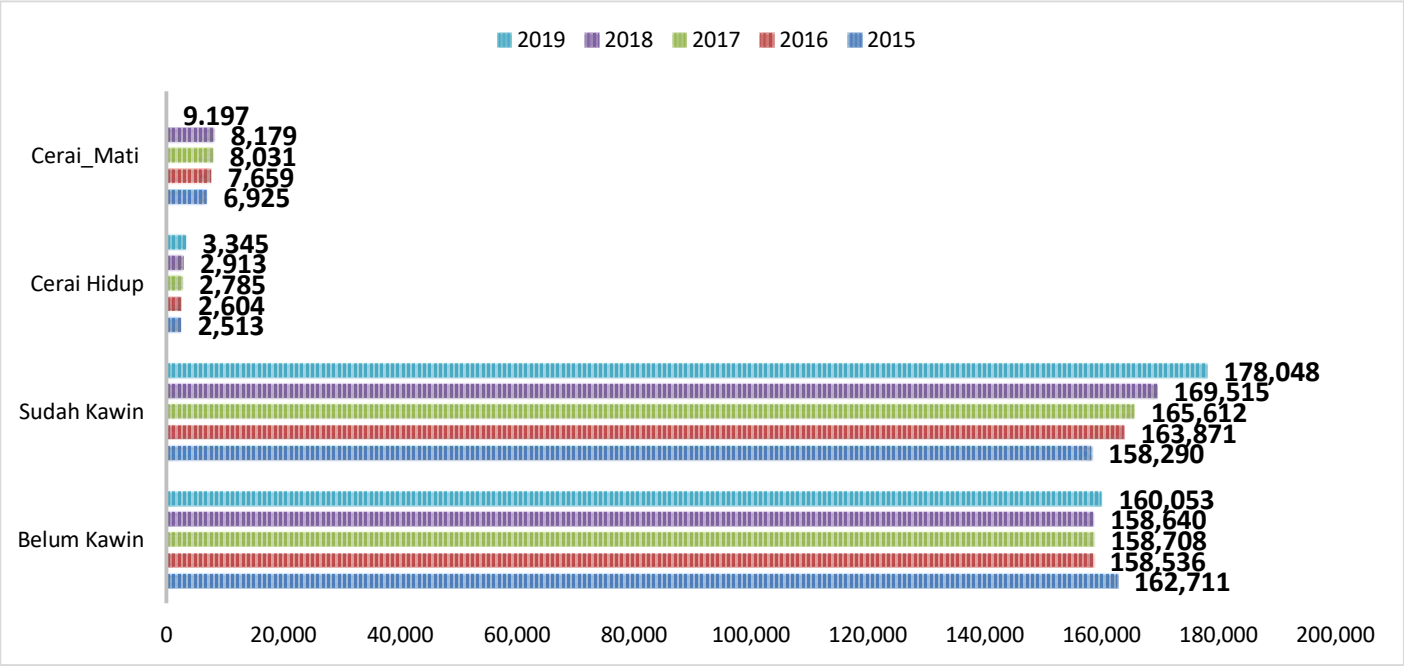

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Grafik 2.1.6
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Produktifitas
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019

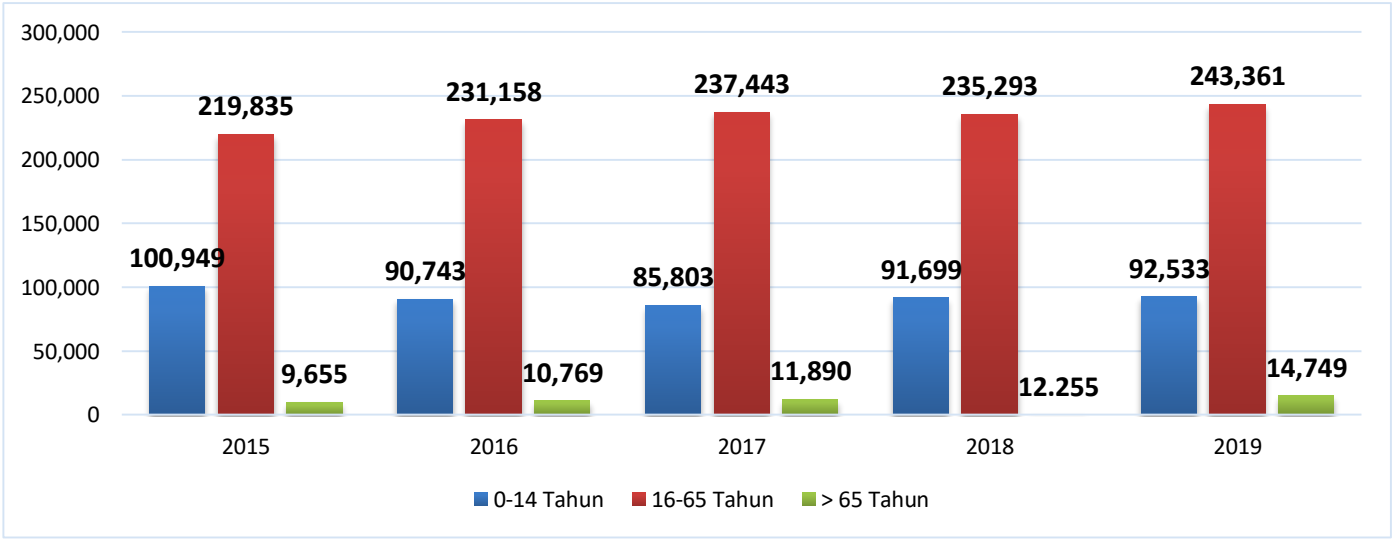

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Tabel 2.1.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019

NO	PENDUDUK	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tidak/Belum Sekolah	77.202	71.963	73.797	78.657	85.506
2.	Belum Tamat SD	55.102	49.578	48.138	47.607	45.843
3.	SD	90.655	95.994	96.531	94.623	96.319
4.	SMP	45.369	48.566	48.913	49.596	50.603
5.	SLTA	48.486	51.656	52.260	52.128	54.590
6.	DI/DII	2.727	2.679	2.568	2.461	2.473
7.	DIII	3.070	3.385	3.437	3.649	3.849
8.	DIV/SI	7.431	8.413	9.013	10.006	10.913
9.	SII	381	416	455	498	525
10.	SIII	16	20	24	22	22

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kab.Merangin

Tabel 2.1.4
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Agama
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2015-2019

NO	AGAMA	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Islam	323.831	325.983	328.298	332.452	343.538
2.	Kristen	5.650	5.621	5.692	5.715	5.905
3.	Khatolik	760	839	833	857	878
4.	Hindu	26	23	20	18	12
5.	Budha	168	161	161	145	145
6.	Khonghucu	4	0	0	4	4
7.	Kepercayaan	0	43	132	56	161

Sumber: Dinas DUKCAPIL Kabupaten Merangin

2.2 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN KAB. MERANGIN

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan prioritas nasional, terlebih lagi dengan adanya peraturan alokasi minimal 20% dari APBD untuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, inovasi-inovasi bidang pendidikan sangat diperlukan agar alokasi APBD sebesar 20% dapat menghasilkan SDM yang cerdas dan berdaya saing. Kewajiban alokasi dianggap salah satu langkah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan, mulai dari pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan, serta partisipasi sekolah.

Salah satu Instansi pemerintah yang bertanggung jawab tentang hal yang berkaitan dengan pendidikan di Kabupaten Merangin adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Merangin. Jumlah guru dan murid Sekolah Negeri SD dan SMP cenderung mengalami jumlah penurunan dan Sekolah Swasta SD dan SMP cenderung mengalami penambahan. Pada tahun ajaran 2014-2015 Sekolah Negeri untuk jumlah guru SD Negeri berjumlah 3.283 orang dengan jumlah murid 45.079 orang dan pada tahun ajaran 2018- 2019 guru berjumlah 3.168 orang dengan jumlah murid 41.986 orang. Jumlah guru SMP Negri yang tersedia pada tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 1.647 dengan jumlah murid sebanyak 18.238 orang, pada tahun ajaran 2018-2019 jumlah guru sebanyak 1.072 orang dengan murid sebanyak 11.200 orang.

Pada tahun ajaran 2014-2015 Sekolah Swasta untuk jumlah guru SD berjumlah 56 orang dengan jumlah murid 785 orang dan pada tahun ajaran 2018- 2019 guru berjumlah 89 orang dengan jumlah murid 1.227 orang. Jumlah guru SMP Swasta yang tersedia pada tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 22 dengan jumlah murid sebanyak 438 orang, pada tahun ajaran 2018-2019 jumlah guru sebanyak 65 orang dengan murid sebanyak 791 orang.

Grafik 2.2.1
Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

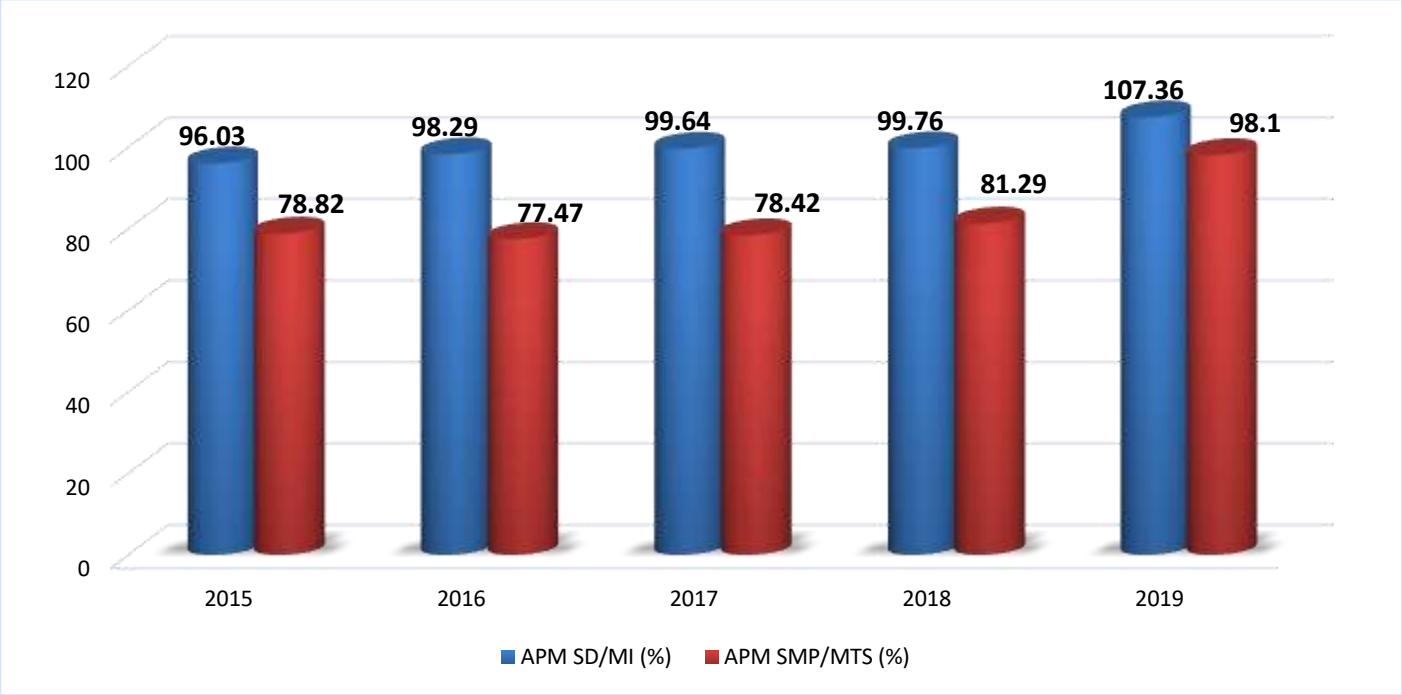

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.1
Ketersediaan Sekolah Negeri dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan
SD/MI						
Jumlah Gedung Sekolah	2.265	2.259	2.250	2.254	2.802	Unit
Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	52.873	43.805	43.487	42.840	43.317	Orang
SMP/MTs						
Jumlah Gedung Sekolah	473	500	499	480	591	Unit
Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	20.772	21.563	25.623	25.330	25.735	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.2
Ketersediaan Sekolah Swasta dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan
SD/MI						
Jumlah Gedung Sekolah	45	45	53	62	111	Unit
Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	778	837	1.010	1.223	1.326	Orang
SMP/MTS						
Jumlah Gedung Sekolah	18	19	26	35	81	Unit
Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	448	467	672	794	934	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.3
Jumlah Guru Negeri dan Murid Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan
SD/MI						
Jumlah Guru	3.283	3.437	3.201	3.142	3.168	Orang
Jumlah Murid	45.079	46.489	50.787	51.840	41.986	Orang
SMP/MTs						
Jumlah Guru	1.647	1.678	1.712	1.729	1.072	Orang
Jumlah Murid	18.238	18.923	20.772	21.563	11.200	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.4
Jumlah Guru Swasta dan Murid Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019	Satuan
SD/MI						
Jumlah Guru	56	57	85	88	89	Orang
Jumlah Murid	785	837	1.010	1.223	1.227	Orang
SMP/MTs						
Jumlah Guru	22	22	41	68	65	Orang
Jumlah Murid	438	467	672	794	791	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.5
Angka Putus Sekolah dan Angka Kelulusan Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Angka Putus Sekolah	4,60 %	4,17 %	2,05 %	0,03 %
Angka Kelulusan SD/MI	83%	92%	115%	100%
Angka Putus Sekolah	12,61 %	5,18 %	2,94 %	0,59 %
Angka Kelulusan SMP/MTs	104%	56%	33%	100%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.6
Angka Melanjutkan Tahun 2015 – 2019 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
SD/MI ke SMP/MTs	98,62%	99,24%	100%	100%	11.288 (orang)
SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	98,37%	97,96%	100%	100%	7.254 (orang)

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Grafik 2.2.2
Jumlah Sarana dan Prasarana Seni Budaya Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin

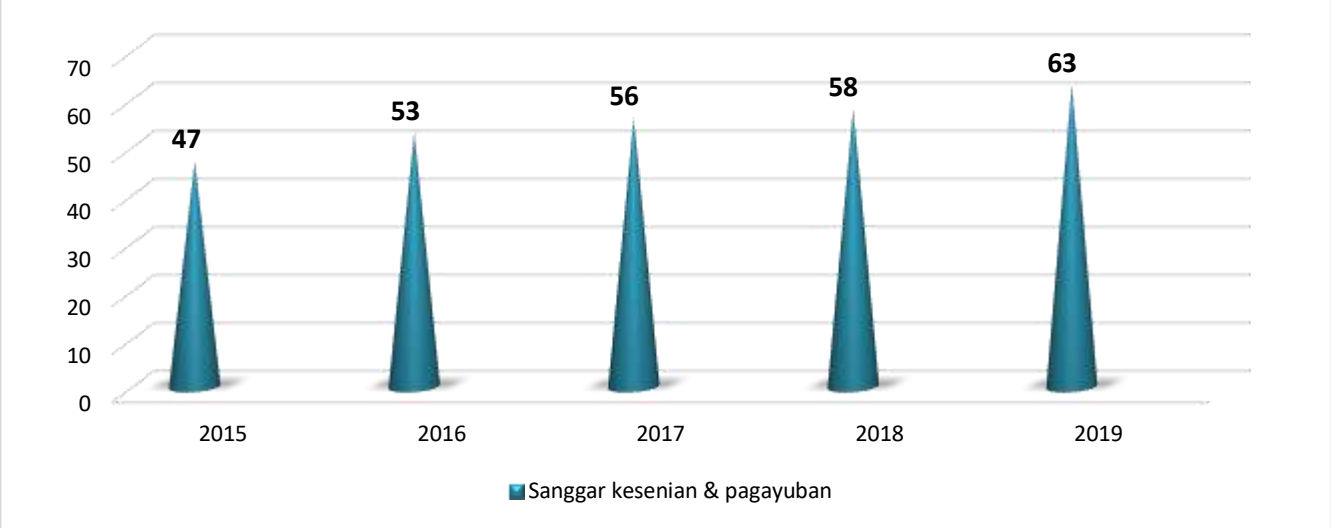

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

2.3 DINAS KESEHATAN KAB. MERANGIN

Dinas kesehatan merupakan salah satu OPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Merangin yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan dan bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat terutama dalam proses pengawasan serta pembinaan terhadap kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan.

Pelayanan dan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain adalah ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin. Pembangunan kesehatan di daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Merangin selama ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya penyelenggaraan kesehatan yang efektif dan efisien serta terencana diperlukan data dan informasi yang merupakan komponen penting dalam berbagai bentuk organisasi, mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi sehingga organisasi dapat melihat status kelembagaannya dari sudut pandang internal maupun eksternal dengan segala permasalahannya. Berikut beberapa data kesehatan sebagai informasi bagi pemerintah mengenai pembangunan kesehatan di Kabupaten Merangin.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin tahun 2015 sampi tahun 2019 jumlah Angka Kelangsungan Hidup Bayi, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu melahirkan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami jumlah penurunan. Angka kelangsungan hidup bayi tahun 2015 sebanyak 8.026 pada tahun 2019 menjadi 7.194, sedangkan untuk angka kematian bayi dari 52 menjadi 32 dan angka kematian ibu melahirkan dari 10 menjadi 9. Sedangkan untuk jumlah penderita penyakit malaria mengalami penurunan pada tahun 2015 berjumlah 297 dan pada tahun 2019 menjadi 42 dan untuk jumlah penderita penyakit DBD mengalami kenaikan dari 87 menjadi 173 begitu juga penderita penyakit kusta dari 4 menjadi 11.

Pada tahun 2019 jumlah Dokter Spesialis berjumlah 17, jumlah Dokter Spesialis Gigi 1, jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat 108, dan jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan berjumlah 20. Jumlah Posyandu Pratama 78, Jumlah Posyandu Madya 160, Jumlah Posyandu Purnama 117, dan Jumlah Posyandu Mandiri 69.

Grafik 2.3.1
Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

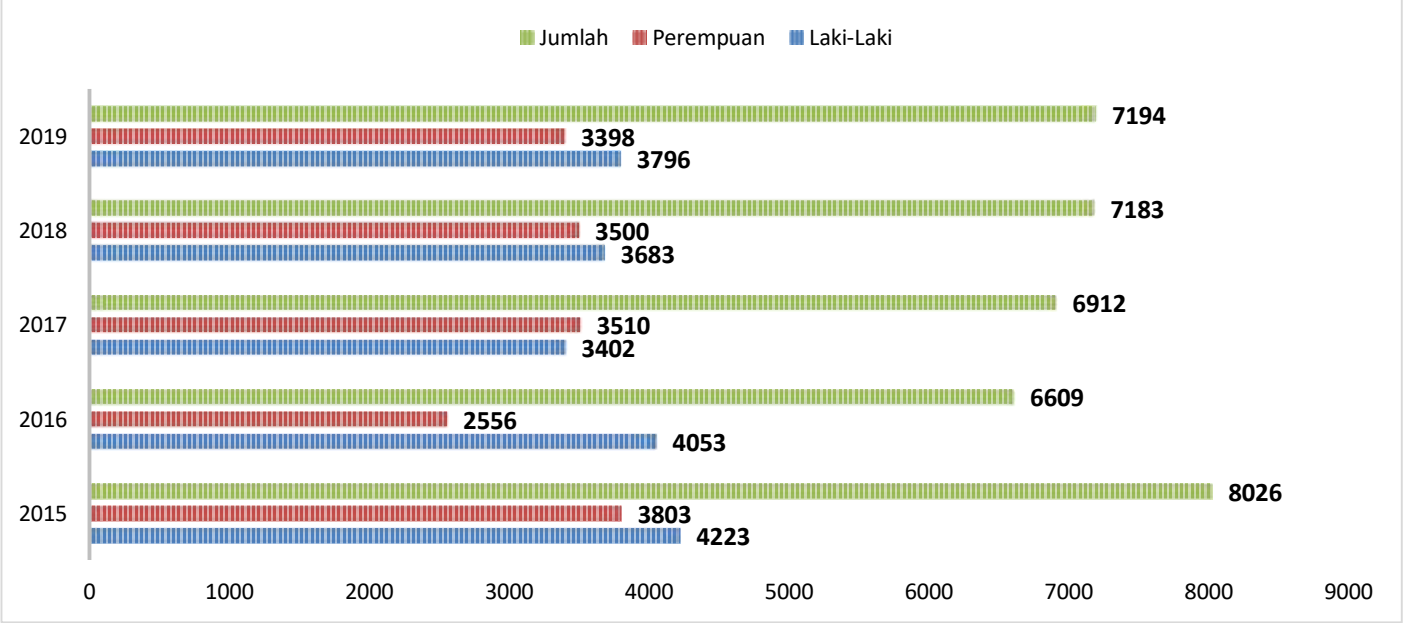

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.2
Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

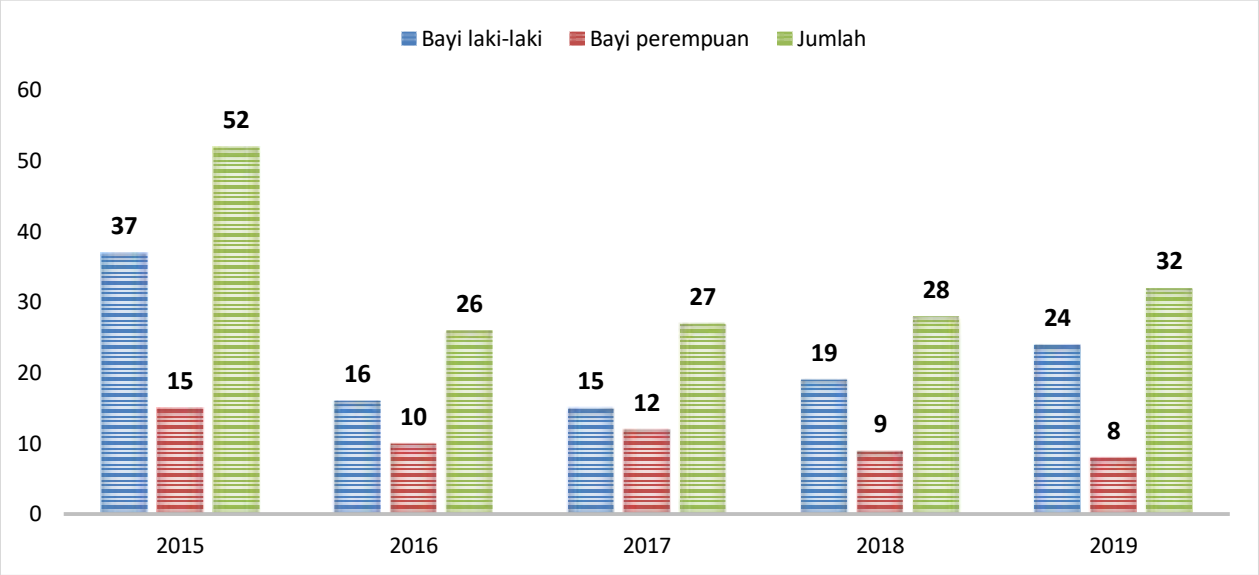

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.3
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

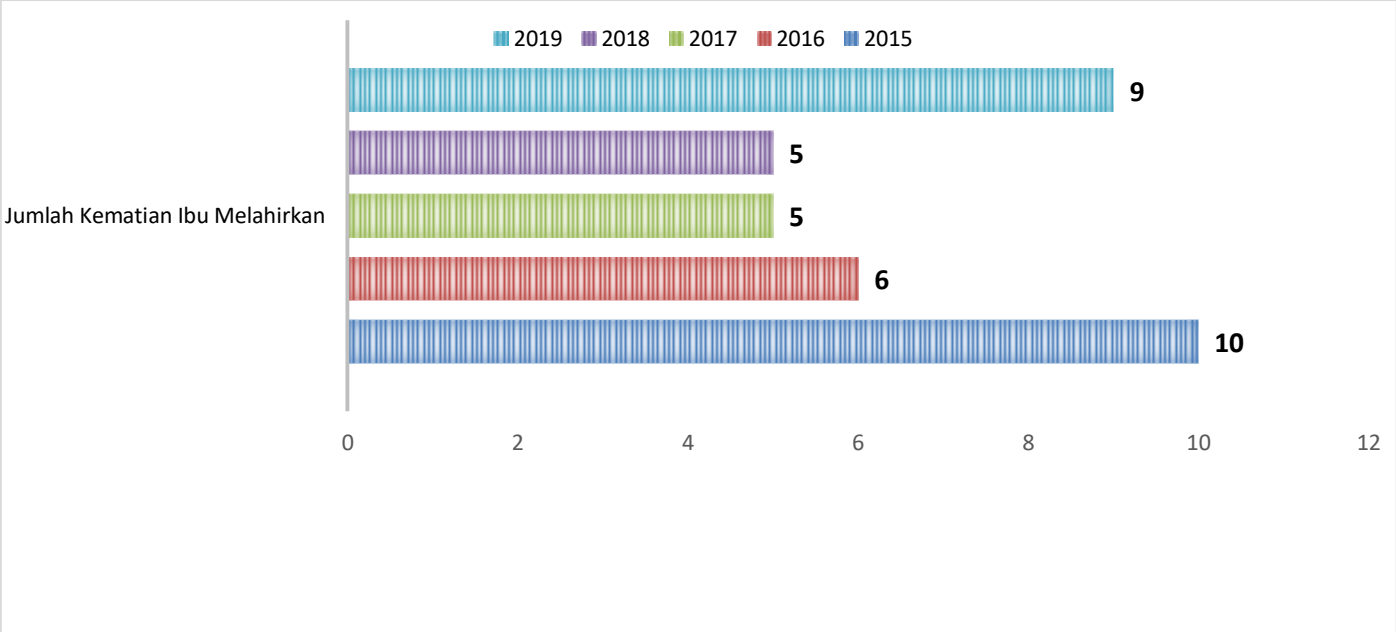

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.4
Jumlah Penderita Penyakit Malaria, DBD, Kusta Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

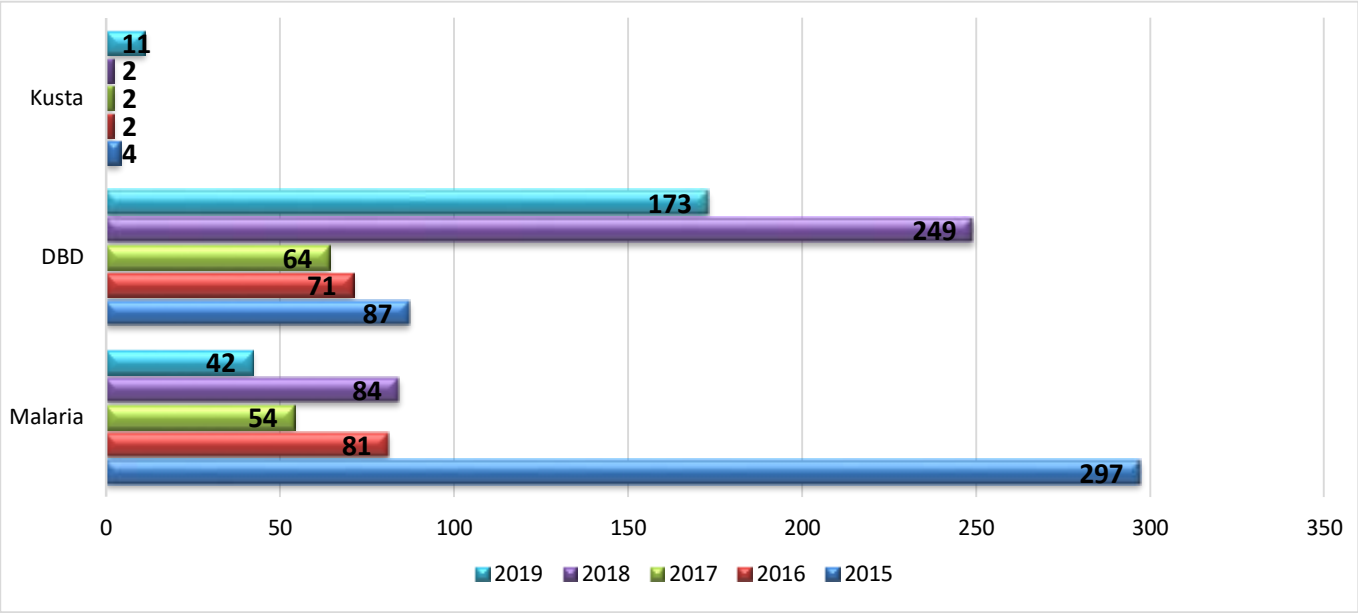

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.5
Jumlah Bayi yang di Imunisasi BCG dan Polio Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

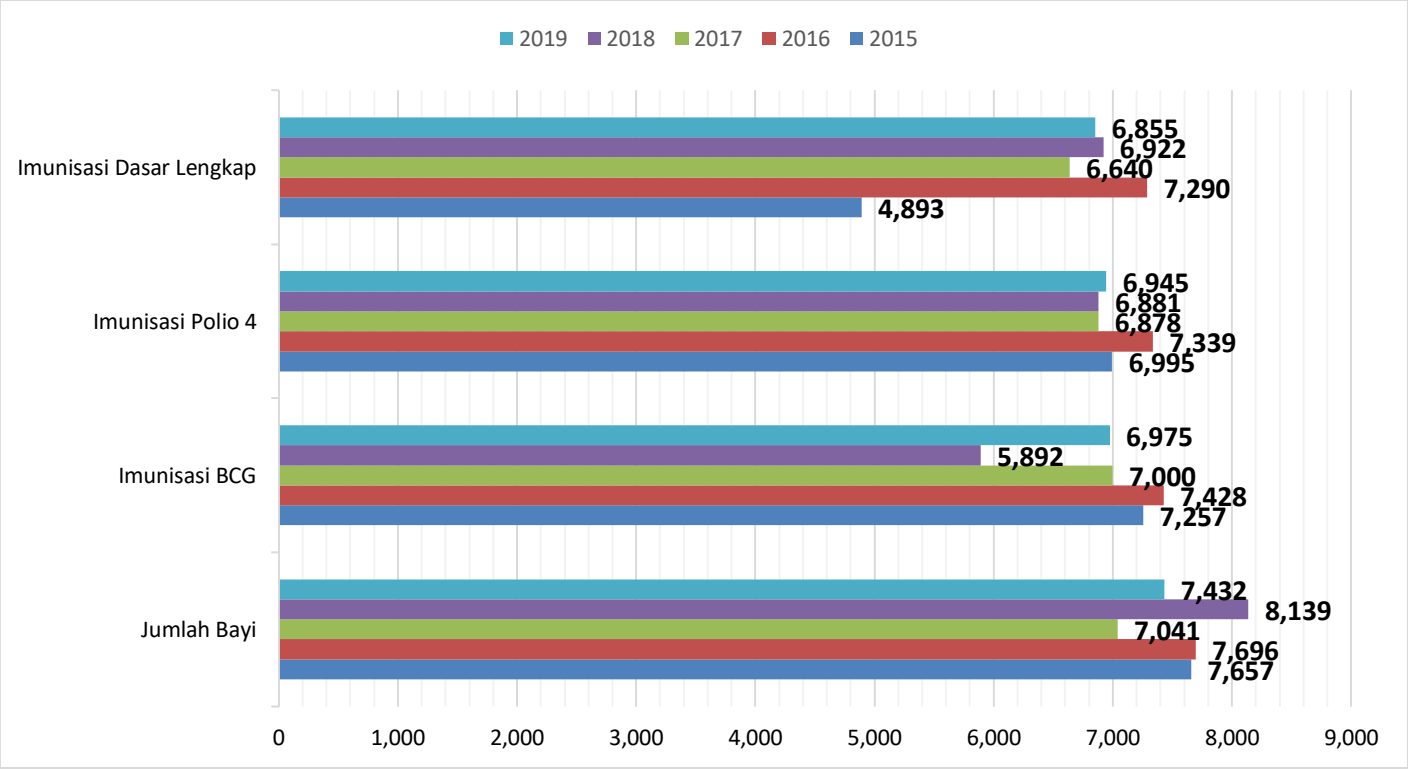

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.6
Jumlah Bayi yang di Imunisasi DPT1,DPT3 + dan HB1,HB3 Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

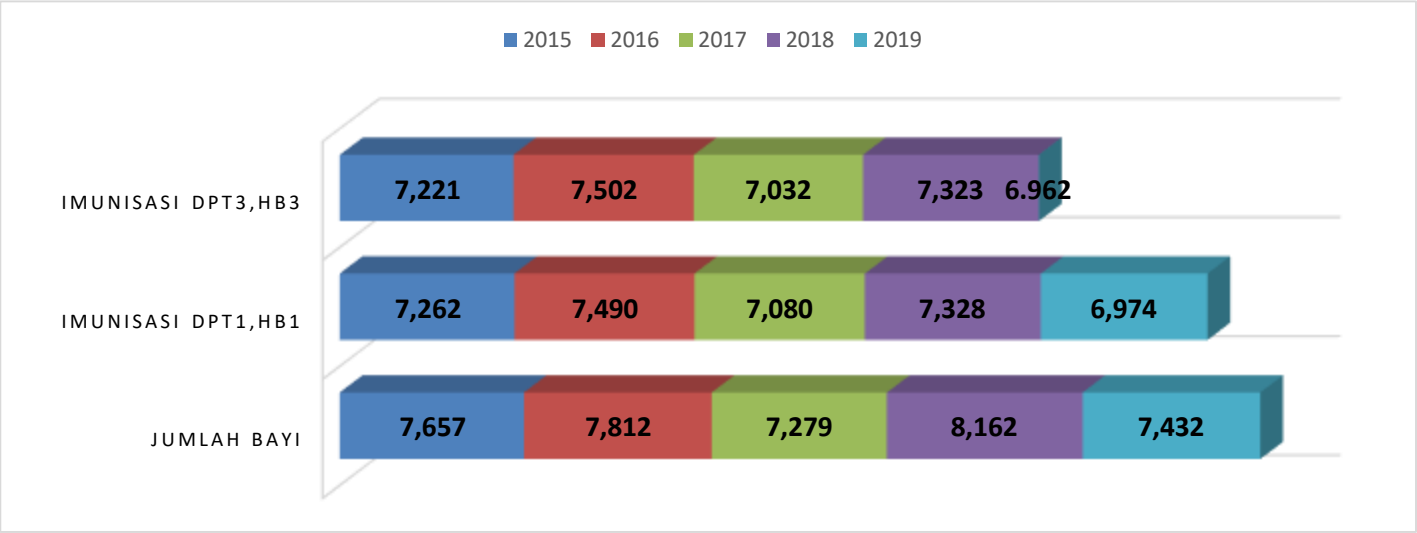

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.7
Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Campak Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

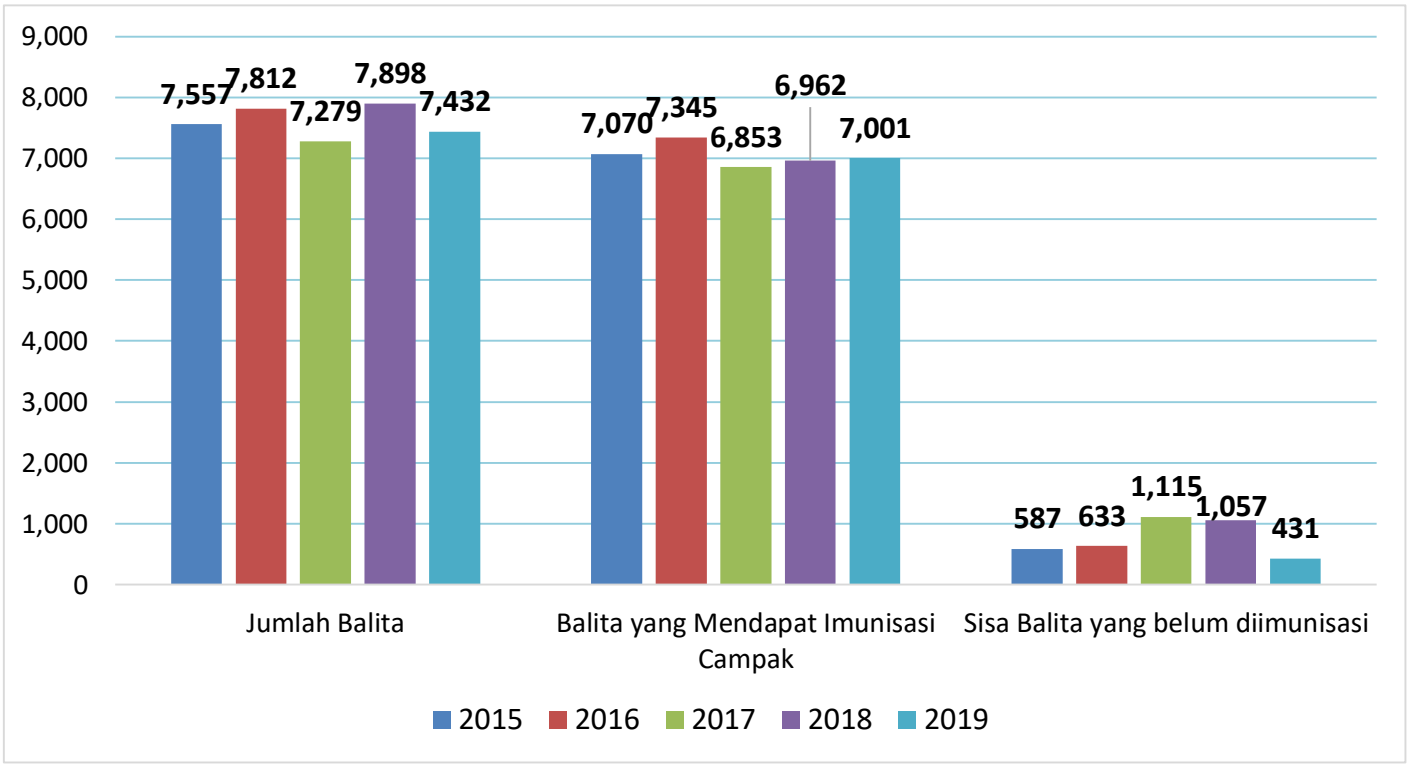

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.8
Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk atau Kekurangan Protein Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

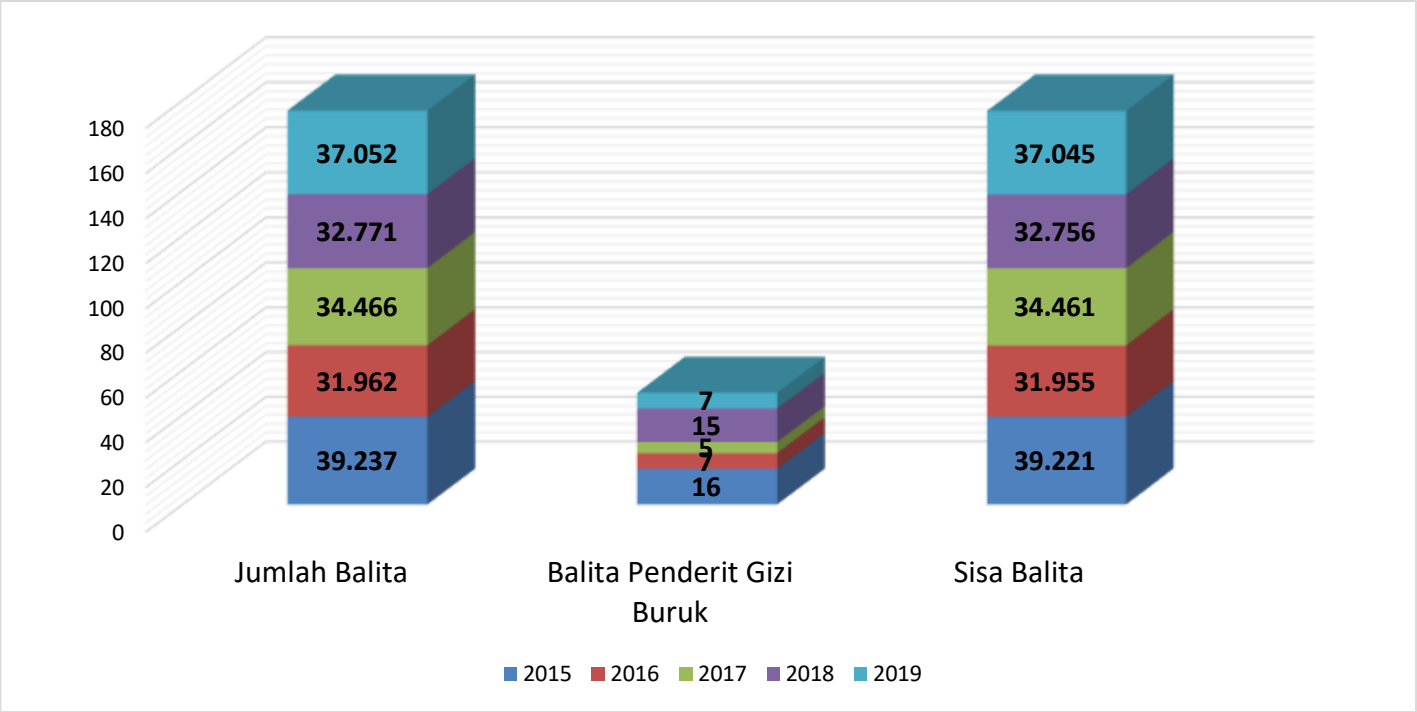

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.9
Jumlah Balita yang Mendapat Pemberian Vitamin A di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

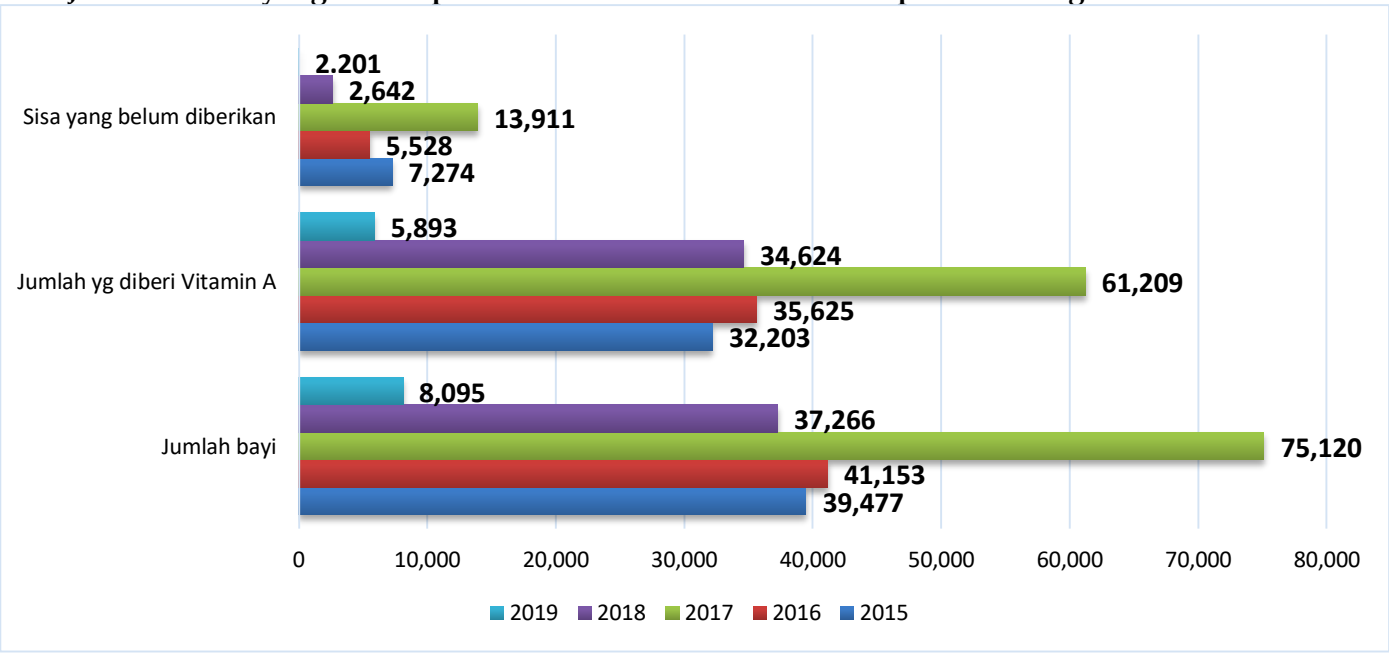

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.10
Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap, dan Gangguan Jiwa di Puskesmas-RSD Kolonel Abundjani Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

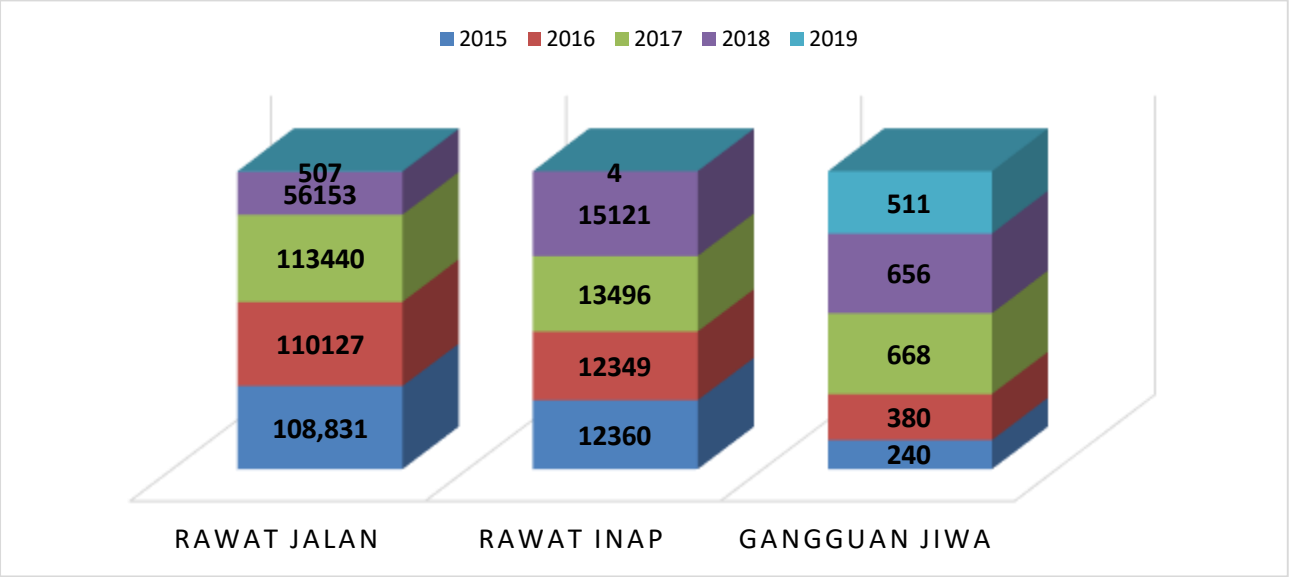

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Table 2.3.1
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Pertolongan Persalinan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

No	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Persalinan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Ibu Hamil	10.395	8.593	8.068	8.380	8.017
2	Kunjungan Ibu Hamil	9.928	8.255	7.702	8.159	7.385
3	Persalinan ditolong Nakes	7.628	7.403	7.031	7.096	6.874
4	Mendapat Yankes Nifas	7.894	-	7.031	4.847	7.149
5	Ibu Nifas mendapat Vitamin A	7.712	-	7.339	-	7.200

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 2.3.2
Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas
Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin

No	Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Ibu PUS	56.702	57.146	62.385	62.314	65.747
2	Peserta KB Baru	4.205	7.001	932	-	4.536
3	Peserta KB Aktif	46.774	48.052	52.543	54.837	54.421

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.13
Jumlah Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin

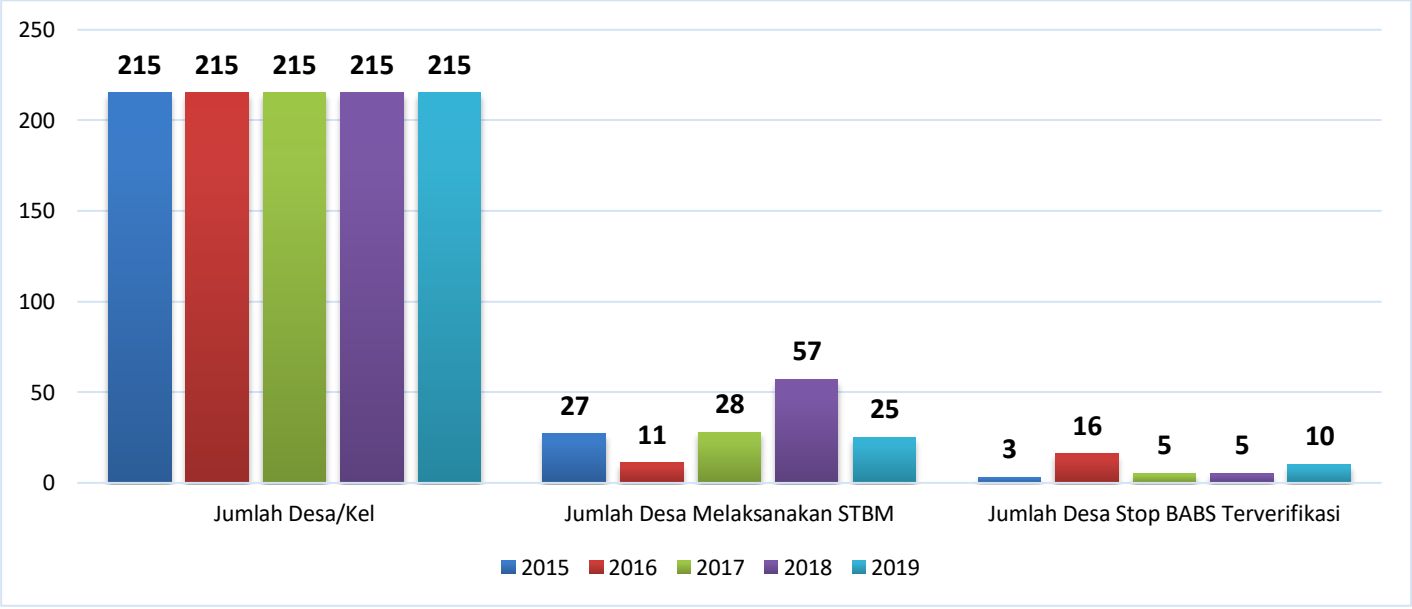

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.14
Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

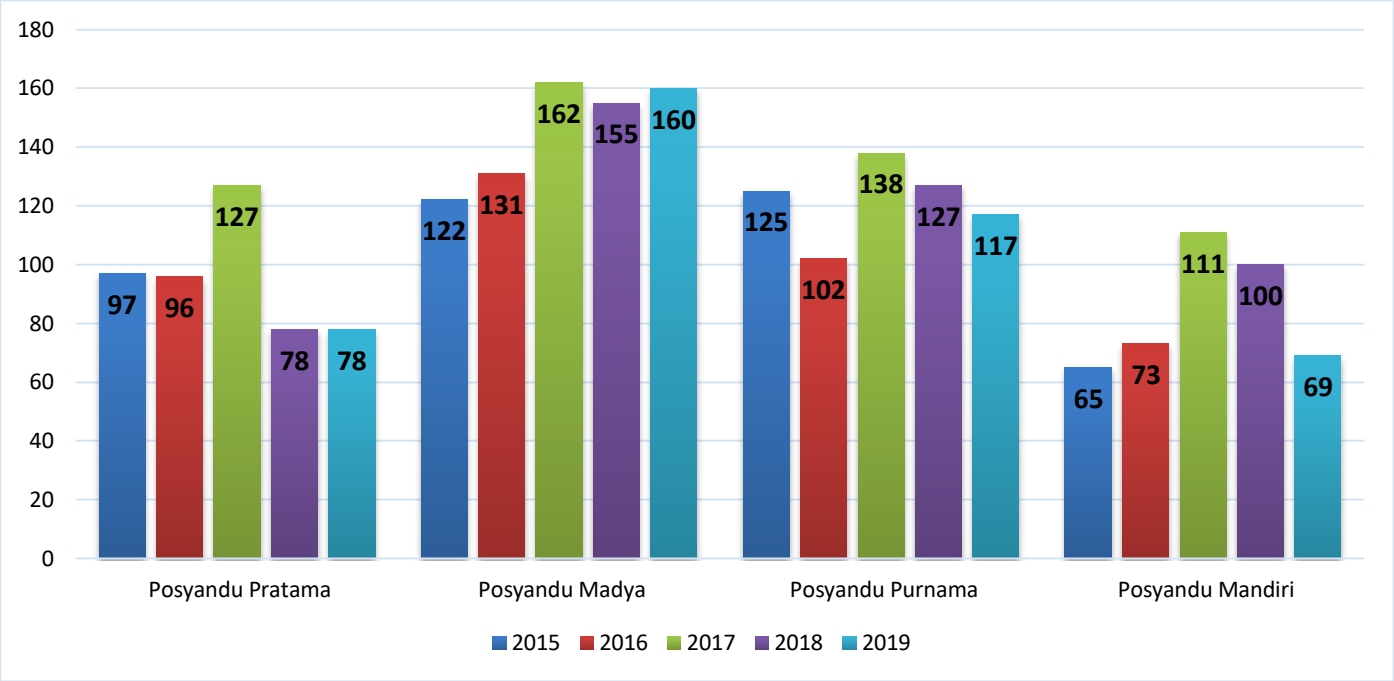

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Grafik 2.3.15
Jumlah Desa Siaga Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

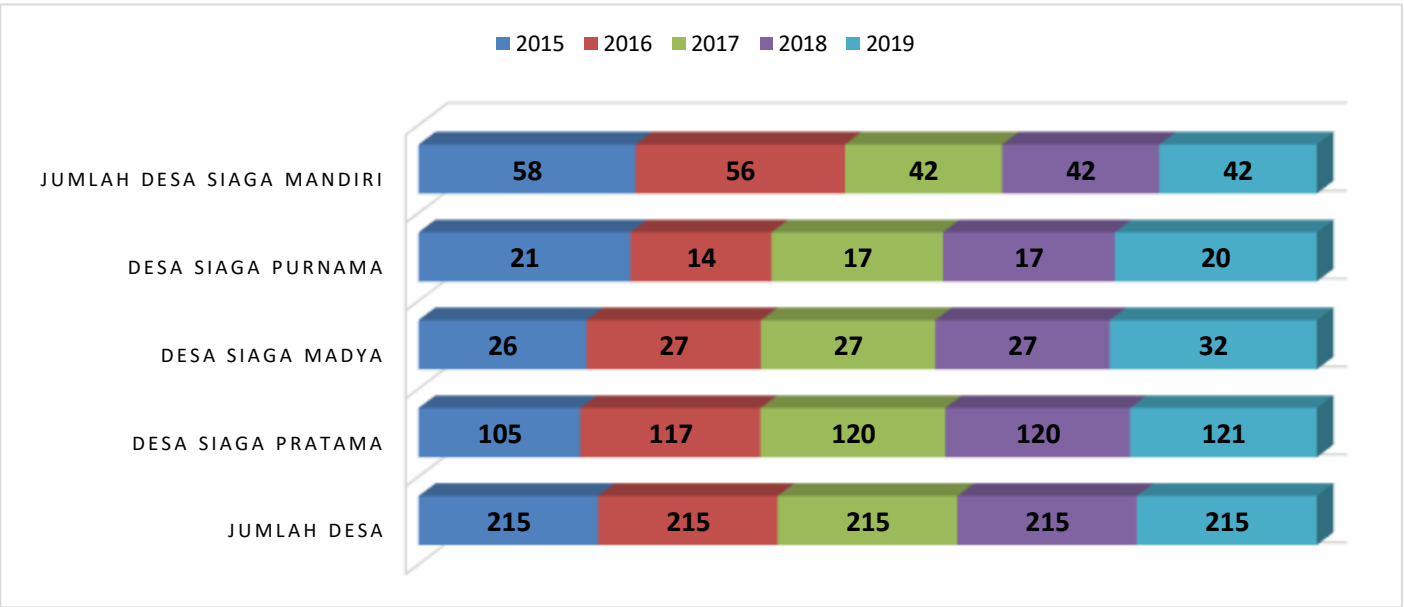

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 2.3.3
Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

NO	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Dr. Spesialis	-	-	-	-	17
2	Jumlah Dokter Umum	46	30	27	29	60+18 rsud
3	Jumlah Dokter Gigi	16	10	13	15	20+6 rsud
4	Jumlah Dokter Spesialis Gigi	-	-	-	1	1
5	Jumlah Tenaga Kefarmasian	27	19	11	16	51+12 rsud
6	Jumlah Apoteker	4	-	-	-	11+5 rsud
7	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	33	31	17	29	108
8	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	14	11	15	20

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 2.3.4
Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterafi & Tenaga Kesehatan lainnya

Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin

No	Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterafi & Tenaga Kesehatan lainnya	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Nutrisionis	9	9	3	6	11 rsud+24 puskesmas
2	Jumlah Dietisien	-	-	-	1	-
3	Jumlah Fisioterafi	-	-	-	-	-
4	Jumlah Terafi Okupasi	-	-	-	-	-
5	Jumlah Terafi Wicara	-	-	-	-	-
6	Jumlah Akupuntur	-	-	-	-	-
7	Jumlah Radiografer	-	-	-	-	7
8	Jumlah Radioterafis	-	-	-	-	-
9	Jumlah Teknisi Elektromedis	-	3	5	1	2
10	Jumlah Terapis Gigi & Mulut	-	-	-	17	-
11	Jumlah Analisis Kesehatan	10	9	1	7	-
12	Jumlah Refraksionis Optisien	-	3	8	-	-
13	Jumlah Ortetik prostetik	-	-	-	-	4
14	Jumlah Rekam Medis dan Informasi	-	-	-	-	-
15	Kesehatan	-	-	-	-	-
16	Jumlah Teknisi Tranfusi Darah	-	-	-	-	-
17	Jumlah Teknisi Kardiovaskuler	-	-	-	-	-
18	Jumlah Pengelola Program kesehatan	-	-	4	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 2.3.5
Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Bulan Januari s/d Desember Tahun 2019 Kabupaten Merangin

URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Penderita ODGJ Berat Yang Ada Di Wilayah Kerja Dalam 1 Tahun	299	187	477
Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	245	157	402
Persentase Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81.94 %	88.20 %	84.28 %

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

2.4 DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN & PERLINDUNGAN ANAK KAB. MERANGIN

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak di bawah laki-laki. Namun kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagai mitra sejajar dengan laki- laki, kini telah banyak terjadi kekerasan terhadap perempuan yang berdampak bagi anak, serta makin meningkatnya laporan berbagai tindakan kekerasan baik terhadap perempuan maupun anak.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk jumlah penyandang cacat tetap yakni data tahun 2019 untuk cacat ganda sebanyak 52, cacat mental sebanyak 52, cacat tuna rungu wicara sebanyak 109, cacat fisik sebanyak 107, cacat tuna netra sebanyak 107. Jumlah panti sosial anak lembaga kesejahteraan pada tahun 2015 adalah 7 dan pada tahun 2019 menjadi 8. Jumlah laporan pengaduan perempuan & korban terhadap anak pada tahun 2019 untuk pengaduan perempuan korban kekerasan sebanyak 9 kasus dan pengaduan untuk anak korban kekerasan sebanyak 32 kasus.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lima tahun terakhir, untuk laporan pengaduan perempuan mengalami penambahan untuk setiap tahunnya. Terjadinya kekerasan bisa desebabkan oleh banyak faktor baik dari luar maupun dari dalam. Hal ini sangat memprihatinkan, maka dari itu perlu nya suatu naungan yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menampung segala aspirasi mereka guna untuk mengurangi segala faktor yang menyebabkan terjadi kekerasan.

Tabel 2.4.1
Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	% PENDUDUK MISKIN	INDEK KEDALAMAN KEMISKINAN P1 (%)	INDEK KEPARAHAN KEMISKINAN P2 (%)
2015	83.372	25.03	22.82	45.56
2016	83.372	25.03	22.82	45.56
2017	88.935	26.50	22.82	45.56
2018	88.935	26.50	22.82	45.56
2019	89.611	26.85	22.82	45.56

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Grafik 2.4.1
Jumlah Penyandang Cacat dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

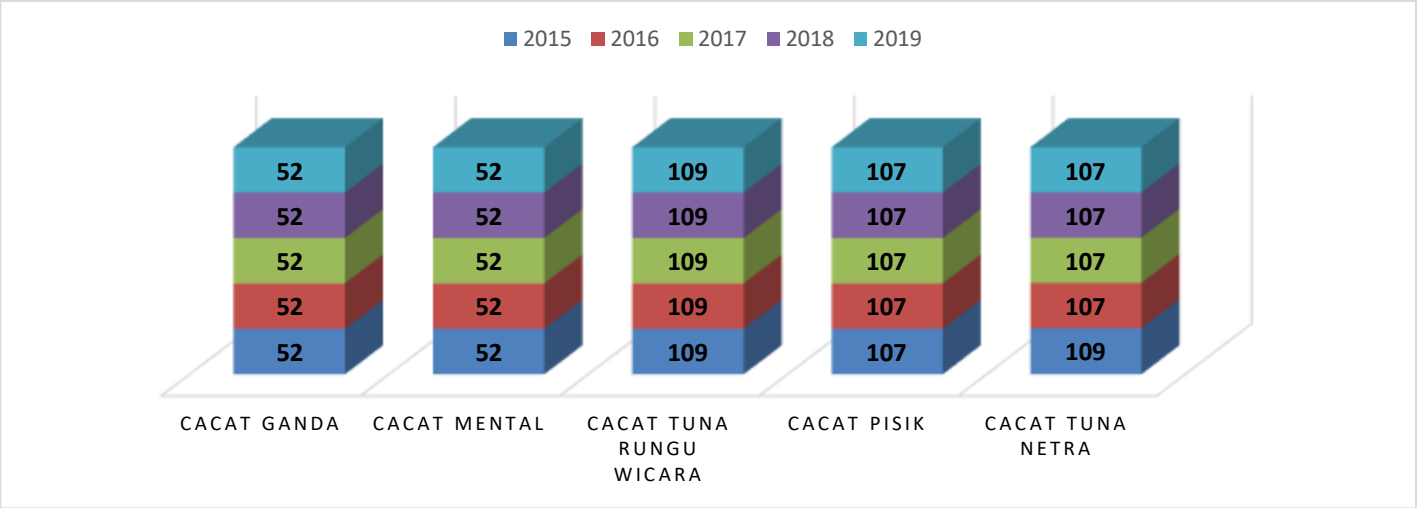

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 2.4.2
Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

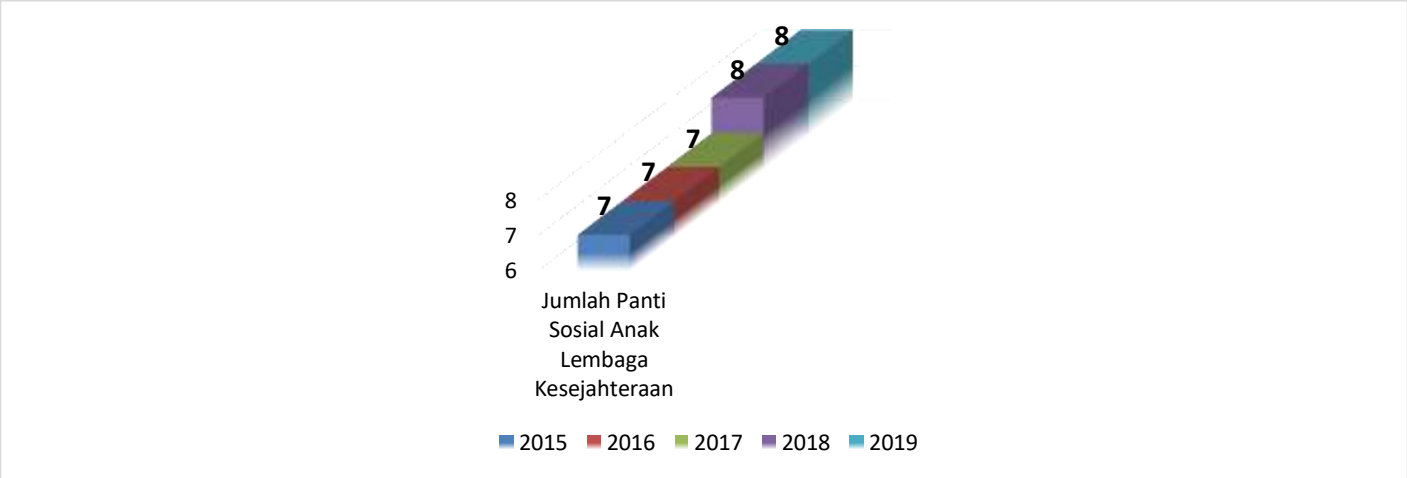

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 2.4.2
Jumlah Raskin di Kabupaten Merangin Tahun 2018- 2019

NO	JUMLAH RASKIN	2018	2019
1	Merangin	14.313	14.313

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 2.4.3
Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan & Korban Terhadap Anak di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

NO	JUMLAH PENGADUAN PEREMPUAN & ANAK	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Laporan Pengaduan Perempuan korban Kekerasan.	5	4	6	11	9
2.	Laporan Pengaduan perempuan korban kekerasan ditindak Lanjuti.	-	1	3	1	-
3.	Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan belum ditindak lanjuti.	-	-	-	6	-
4.	Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan.	14	41	33	34	32
5.	Laporan Pengaduan Anak korban kekerasan ditindaklanjuti.	-	1	10	10	-
6.	Laporan Pengaduan Anak korban kekerasan belum ditindak lanjuti	-	-	1	-	-
	JUMLAH LAPORAN	19	47	53	62	41

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

2.5 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK & KELUARGA BERENCANA KAB.MERANGIN

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan salah satu instansi pemerintah yang sangat berperan penting dalam pembangunan kependudukan. Pembangunan kependudukan selama ini telah diletakan dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, serta dalam rangka menurunkan angka kelahiran dan peningkatan usia harapan hidup.

Berbicara mengenai angka kelahiran tentunya berkaitan dengan meningkatnya jumlah penduduk dalam satu daerah. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Merangin, dimana dalam jangka 5 tahun terakhir ini jumlah penduduknya mengalami peningkatan setiap tahun. Apabila pertumbuhan penduduk terus terjadi dan tidak terkendali ini akan menyebabkan terhambatnya pembangunan daerah terutama dalam sektor kependudukan. Disinilah peran penting Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk mengatasi pertumbuhan penduduk setiap tahunnya.

Pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan dengan melakukan program Keluarga Berencana (KB). Semakin banyaknya jumlah keluarga yang menjadi akseptor KB maka semakin baik pula pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah tersebut dalam mengendalikan jumlah penduduk. Akseptor KB merupakan masyarakat yang mengikuti gerakan KB dengan melaksanakan penggunaan alat kontrasepsi, namun di Kabupaten Merangin jumlah masyarakat yang menggunakan alat kontrasepsi dari Tahun 2014 sampai Tahun 2018 selalu mengalami penurunan yaitu untuk tahun 2018 jumlah akseptor KB paling sedikit yaitu berjumlah 6.221 dengan jumlah keluarga sebanyak 101.361. Kondisi ini harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Merangin, karena peningkatan jumlah keluarga tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah akseptor KB.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merangin dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan hal ini dipengaruhi oleh jumlah kelahiran. Berdasarkan Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Merangin jumlah masyarakat yang menjadi akseptor KB pada Tahun 2015 adalah 7.870 dengan jumlah keluarga 98.063, pada tahun 2016 akseptor KB berjumlah 7.870, pada tahun 2017 akseptor KB berjumlah 9.564 dengan jumlah keluarga 60.919, dan pada tahun 2019 jumlah akseptor KB paling sedikit yaitu 3.041 dengan jumlah 100.529. Sedikitnya jumlah keluarga yang menjadi akseptor KB dapat terjadi karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat Kabupaten Merangin tentang informasi KB.

Tabel 2.5.1
Rasio Akseptor KB Tahun 2015 -2019 di Kabupaten Merangin

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Akseptor KB	8.675	7.870	9.564	6.221	3.041
Jumlah Keluarga (keluarga)	98.063	-	60.919	101.361	100.529
Rasio Akseptor KB	11,13	9,54	11,49	7,46	3,60

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab.Merangin

Ket -) : tidak ada pendataan

BAB III
PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN

Jumlah Produksi Padi
138.443 (Ton)
&
Luas Lahan Padi
30.658 (Ha)

Populasi Sapi
17.719 ekor

Konsumsi Ikan Nila
305.496 Kg

Jumlah Produksi (kg) & Konsumsi Beras (ton)

BERAS

PRODUKSI = 138.443.000
KONSUMSI = 32.890

3.1 DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. MERANGIN

Kabupaten Merangin sebagian masyarakatnya adalah petani, dengan didukung kondisi daerah yang banyak lahan perkebunan dan pertanian sehingga dapat digunakan untuk berkebun dan bercocok tanam. Berbagai macam hal yang telah dihasilkan oleh petani Kabupaten Merangin, seperti halnya tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan berbagai tanaman lainnya yang bisa dijadikan sumber penghasilan masyarakatnya.

Tanaman pangan itu sendiri merupakan segala jenis tanaman yang didalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia, seperti padi, jagung, kedelai, ubi dan tanaman pangan lainnya. Sedangkan tanaman hortikultura adalah tanam yang ditanam seperti sayur-sayuan, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya. Jadi tanaman hortikultura itu merupakan tanaman yang ditanam pada lahan, dan hasilnya bisa dimanfaatkan secara langsung.

Agar proses produksi dan hasil produksinya dapat terealisasi dengan baik ke pasaran, sangat diperlukan dukungan pemerintah terutama dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mengevaluasi, memonitoring, dan membantu para petani untuk meningkatkan produksi nya, dengan meningkatnya produksi dari hasil bercocok tanam dan hasil nya dapat terealisasi ke masyarakat umum, maka akan dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Merangin.

Tabel 3.1.1

Luas Lahan & Hasil Produksi/Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2017

NO	JENIS KOMODITI	2015		2016		2017	
		LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI/ HASIL (Ton)	LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI/ HASIL (Ton)	LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI/ HASIL (Ton)
1.	Padi	16.118	55.521	23.694	100.016	31.520	143.783
2.	Jagung	1.456	4.779	3.752	16.646	3.236	16.584
3.	Kedelai	1.405	1.012	648	769	710	921
4.	Kacang Tanah	353	407	260	323	295	389
5.	Kacang Hijau	31	34	34	35	76	81
6.	Ubi Kayu	605	9.518	523	10.162	631	13.130
7.	Ubi Rambat	506	7.082	520	11.036	453	9.502
8.	Kacang Panjang	340	1.102	475	2.739	490	2.679
9.	Cabe Merah	564	4.901	634	4.461	763	4.916
10.	Mentimun	300	878	347	2.051	359	2.395
11.	Cabe Kecil	362	1.563	446	2.781	337	2.739
12.	Kentang	471	13.517	452	11.011	295	7.404
13.	Bawang	52	98	75	367	56	271
14.	Terong	341	985	383	2.407	361	2.682
15.	Semangka	0	0	0	0	30	4.072
16.	Mangga*	12.914	1.067	7.312	419	6.178	631
17.	Durian*	36.675	2.630	34.488	4.434	23.260	2.315
18.	Pisang*	22.600	1.793	25.808	2.206	27.837	3.363
19.	Rambutan*	36.844	1.055	25.596	1.382	17.777	959
20.	Pepaya*	197.038	7.059	131.669	7.708	67.807	4.004
21.	Sawo*	5.144	473	4.889	546	3.050	557
22.	Duku*	89.978	3.937	43.714	3.526	26.808	2.119
23.	Jeruk*	8.168	612	12.028	1.015	7.651	971
24.	Melon	0	0	0	0	17	246
25.	Jambu Air*	2.070	129	2.354	288	2.695	347
26.	Biji*	6.317	531	5.112	485	4.178	527
27.	Nanas*	6.096	136	5.811	167	5.186	319
28.	Alpukat*	30.671	950	19.909	870	5.098	748
29.	Salak*	4.016	177	1.619	67	366	31

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Merangin

*Keterangan: *) Luas Lahan sama dengan jumlah tanaman yang menghasilkan*

Tabel 3.1.2

Luas Lahan & Hasil Produksi/Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2018- 2019

NO	JENIS KOMODITI	2018		2019	
		LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI/HASIL (Ton)	LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI/HASIL (Ton)
1.	Padi	36.284	143.014	30.658	138.443
2.	Jagung	4.142	22.083	2.534	13.081
3.	Kedelai	1.894	1.929	698	767
4.	Kacang Tanah	300	382	265	343
5.	Kacang Hijau	57	56	51	48
6.	Ubi Kayu	540	13.172	371	9.183
7.	Ubi Rambat	306	6.024	481	13.299
8.	Kacang Panjang	438	2.870	478	1.622
9.	Cabe Merah	461	4.948	504	2.991
10.	Mentimun	369	3.368	305	1.247
11.	Cabe Kecil	269	2.111	366	1.519
12.	Kentang	344	8.657	381	4.513
13.	Bawang	80	1.631	56	140
14.	Terong	336	3.101	318	1.206
15.	Semangka	46	746	58	324
16.	Mangga*	7.597	686	13.734	2.120
17.	Durian*	35.310	4.109	13.416	9.704
18.	Pisang*	26.000	5.530	22.399	4.463
19.	Rambutan*	23.516	1.381	7.013	1.156
20.	Pepaya*	146.027	10.294	139.009	4.658
21.	Sawo*	3.234	680	3.892	659
22.	Duku*	26.447	2.015	22.800	4.874
23.	Jeruk*	9.312	1.652	10.066	298
24.	Melon	37	461	0	0
25.	Jambu Air*	2.008	276	1.474	221
26.	Biji*	5.193	699	3.778	193
27.	Nanas*	7.011	322	14.022	667
28.	Alpukat*	11.516	1.619	8.825	1.775
29.	Salak*	776	50	925	64

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Merangin

*Keterangan: *) Luas Lahan sama dengan jumlah tanaman yang menghasilkan*

3.2 DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KAB. MERANGIN

Sektor peternakan dan perkebunan merupakan sektor yang cukup penting dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat Kabupaten Merangin. Dimana sektor perkebunan merupakan pemenuhan kebutuhan protein nabati, sedangkan peternakan merupakan pemenuhan kebutuhan protein hewani. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, apalagi rata-rata konsumsi protein hewani penduduk masih rendah, begitu juga yang terjadi pada sektor perkebunan. Tak hanya itu, dalam segi lahan juga dapat menjadi pemicu banyak atau tidaknya suatu produksi ternak atau tanaman yang dihasilkan. Hal ini perlu diperhatikan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan agar kedua sektor ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Mengingat Kabupaten Merangin sebagian masyarakatnya adalah petani dan wilayah daerah merangin ini mampu mendukung untuk berjalannya kedua sektor tersebut. Apabila sektor peternakan dan perkebunan ini berjalan dengan baik dan beriringan maka dapat membantu masyarakat Kabupaten Merangin terpenuhi asupan gizinya, serta pendapatan daerah semakin meningkat.

Berdasarkan data dari dinas peternakan dan perkebunan Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk jumlah Populasi Komoditi peternakan yang paling banyak adalah Ayam Buras yang jumlahnya selalu bertambah dari tahun ke tahun hingga mencapai 1.124.352 ekor pada tahun 2019. Kemudian untuk produksi daging pada tahun 2019 paling banyak adalah produksi

daging Sapi dengan jumlah 596.486 Kg, kemudian untuk produksi telur pada tahun 2019 paling banyak adalah telur Ayam Buras sebanyak 541.487 Kg. Kemudian untuk jumlah produksi/ hasil dari perkebunan di Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 paling banyak adalah produksi dari Kelapa Sawit yaitu sebnyak 200.201 Ton, pada tahun 2019 dengan luas lahan 59.038 Ha, kemudian disusul dengan produksi Karet sebanyak 75.208 Ton dengan luas lahan 138.911 Ha.

Tabel 3.2.1
Jumlah Komoditi Peternakan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015-2017

JENIS KOMODITI	2015			2016			2017		
	Populasi (Ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Populasi (Ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Populasi (Ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)
Sapi	16.961	451.530	-	16.794	649.892	-	16.703	509.918	-
Kerbau	4.693	127.730	-	4.832	65.675	-	4.559	77.033	-
Kambing	31.683	103.067	-	30.697	153.988	-	31.181	110.063	-
Domba	8.911	22.360	-	9.058	24.354	-	7.654	20.387	-
Ayam Buras	899.228	466.784	483.068	978.161	627.455	433.068	995.472	715.579	479.419
Ayam Ras	754.260	1.519.986	-	651.582	284.800	-	637.515	197.908	-
Itik	26.007	12.578	189.543	26.007	12.625	139.545	26.614	9.788	134.794
Ayam Ras Petelur	41.883	569.629	316.635	-	579.755	-	2.000	528.295	15.120

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Daerah Kab. Merangin

Tabel 3.2.2
Jumlah Komoditi Peternakan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2018-2019

Jenis Komoditi	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Populasi (Ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Populasi (Ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi	17.064	613.458	-	17.719	596.486	-
Kerbau	4.452	98.875	-	4.380	124.766	-
Kambing	34.148	82.926	-	38.363	87.593	-
Domba	7.983	16.078	-	6.805	25.224	-
Ayam Buras	1.179.412	481.666	570.920	1.124.352	582.827	541.487
Ayam Ras	527.953	248.287	-	526.101	259.808	-
Itik	28.630	8.017	145.249	29.563	6.785	153.227
Ayam Ras Petelur	5.382	524.145	28.378	18.934	464.385	143.142

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Daerah Kab. Merangin

Tabel 3.2.3
Jumlah Produksi Perkebunan / Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

NO	NAMA KOMODITI	2015		2016		2017		2018		2019	
		Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karet	132.053	63.726	132.299	62.233	139.123	70.431	139.467	78.376	138.911	75.208
2	Kelapa Sawit	53.500	194.408	53.792	195.771	57.006	186.642	58.234	190.923	59.038	200.201
3	Kelapa Hibrida	282	86	234	72	141	47	128	41	122	39
4	Kelapa Dalam	1.748	862	1.695	835	1.542	815	1.485	768	1.362	740
5	Cassiavera	4.284	2.780	4.233	2.757	4.282	2.912	4.186	2.926	4.145	2.910
6	Kopi Robusta	10.841	6.660	10.860	6.716	11.002	7.556	11.066	8.240	11.164	9.134
7	Kopi Arabika	75	-	75	-	124	-	88	3	72	4
8	Kemiri	36	18	29	15	34	15	22	9	17	9
9	Pinang	267	52	265	51	247	50	285	43	283	47
10	Kakao	173	55	185	55	178	72	251	54	249	53
11	Aren	85	41	85	41	43	30	21	12	24	12
12	Nilam	1.377	180	1.379	182	1.387	211	1.355	185	1.275	175
13	Kapuk	19	15	13	10	9	9	6	5	3	3
14	Tembakau	23	18	42	20	25	12	28	18	25	12

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Daerah Kab. Merangin

3.3 DINAS PERIKANAN KAB.MERANGIN

Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Seperti halnya Kabupaten Merangin, meskipun bukan termasuk wilayah perairan yang luas ataupun memiliki pesisir pantai tak menghalangi masyarakatnya untuk memproduksi ikan sendiri. Mereka mampu memproduksi ikan melalui pembudidayaan di kolam, tambak, dan keramba. Hasil yang di dapat dari pembudidayaan tersebut di pasarkan, jika hal ini terus berjalan dengan baik dan lancar maka salah satu sektor perekonomian di Kabupaten Merangin dapat terbantu. Hal ini tidak terlepas pula dari pengawasan pemerintah terkhususnya bagi Dinas Perikanan yang harus memantau dan membantu masyarakat.

Berdasarkan data dari Dinas perikanan Kabupaten Merangin pada tahun 2015-2019 untuk jumlah lahan kolam paling luas pada tahun 2019 dikabupaten Merangin terdapat di kecamatan Sungai Manau yaitu dengan luas kolam 104 Ha dengan pemakaian yang digunakan sebanyak 23,76 Ha, untuk Mini Padi dengan luas 32 Ha berada di kecamatan Tabir Selatan dengan pemakaian 2,1 Ha dan luas keramba paling luas di Tabir lintas yaitu 400 Ha dengan pemakaian 282 ha. Untuk jumlah budidaya ikan air tawar paling banyak adalah ikan lele dengan pembudidayaan yang selalu mengalami

kenaikan dari tahun 2015-2019 untuk tahun 2019 sebanyak 501.772 kg. Kemudian untuk jumlah konsumsi ikan air tawar di Kabupaten Merangin paling banyak adalah ikan lele sebanyak 386.365 kg dengan hasil produksi sebanyak 551.950, kemudian disusul dengan konsumsi ikan nila sebanyak 305.496 kg dengan hasil produksi 436.423.

Hasil yang di dapat dari pembudidayaan tersebut di pasarkan, jika hal ini terus berjalan dengan baik dan lancar maka salah satu sektor perekonomian di Kabupaten Merangin dapat terbantu. Hal ini tidak terlepas pula dari pengawasan pemerintah terkhususnya bagi Dinas Perikanan yang harus memantau dan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan di koordinir dengan baik, mengingat saat ini telah banyak berbagai jenis ikan yang telah dibudidayakan oleh peternak ikan di Kabupaten Merangin.

Grafik 3.3.1
Luas Lahan Kolam (Ha), Mina Padi (Ha), Keramba (Unit)

di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

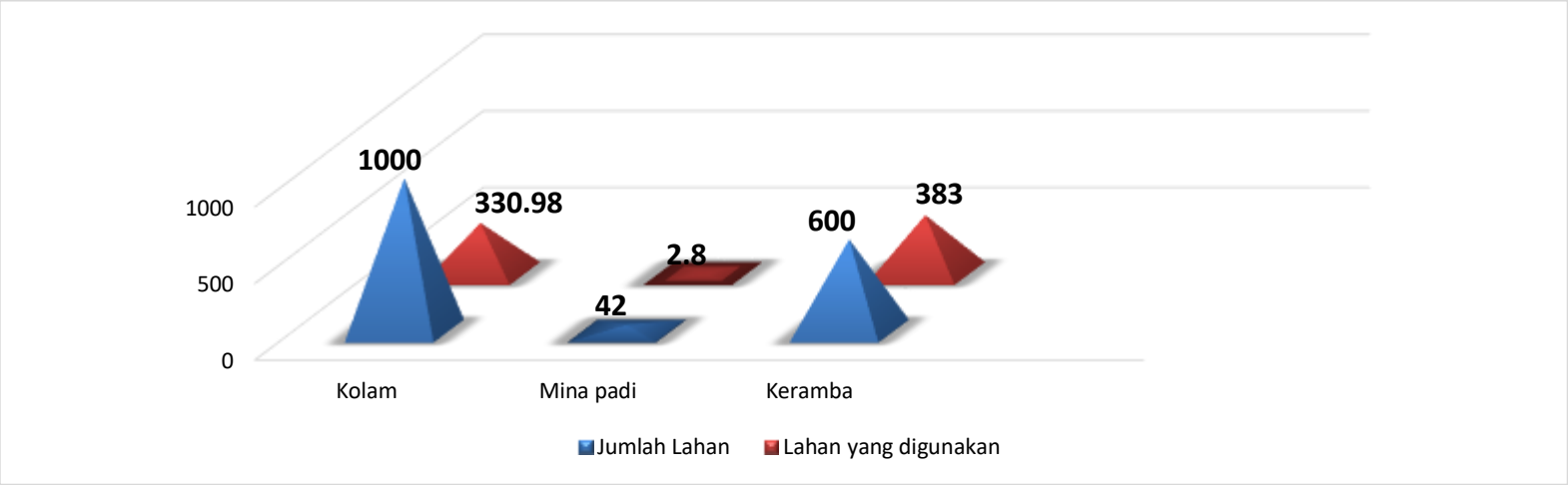

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

Tabel 3.3.1
Luas Lahan Kolam (Ha), Mina Padi (Ha), Keramba (Unit) per Kecamatan

di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

Kolam, Mina Padi ,keramba setiap Kecamatan	2015		2016		2017		2018		2019	
	Luas Lahan	Yang digunakan	Luas Lahan	Yang Digunakan	Luas Lahan	Yang digunakan	Luas Lahan	Yang Digunakan	Luas Lahan	Yang Digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bangko										
Kolam	-	-	-		-	-	-	-	58	17,82
Mina Padi	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-		-	-	-	-	100	85
Bangko Barat										
Kolam	25	2,5	25	2,7	25	2,75	25	3,2	40	6,29
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	3,0	-	3,0	-	30	-	3	0,01	-	-
Batang masumai										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	25	13.02
Mina padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jangkat										
Kolam	10	2	10	2,5	10	2,5	10	3	50	19,5
Mina Padi	100	-	100	-	100	-	100	-	-	-
Keramba	20	-	20	-	20	-	20	2	-	-
Lembah Masurai										
Kolam	5	1	5	1,1	6	1,2	7	1,5	32	13,4
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	10	-	11	-	-	11	-	12	-	-
Margo Tabir										
Kolam	50	8	39	10	35	11	35	11	38	12,65
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	2	0,75	2	0,75	-	-	-	-	-	-
Muara Siau										

Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	32	6,56
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NaloTantan										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	20	4,78
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pamenang										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	95	22,2
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	12	0,2
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pamenang Barat										
Kolam	105	10,45	105	10,45	101	13,45	101	13,68	70	36,28
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	185	90	185	90	165	1	165	-	-	-
Pamenang Selatan										
Kolam	125	110	125	115	125	120	125	1,25	27	20,25
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Jambu										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	45	14,49
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Renah Pembarap										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	32	9,28
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Renah Pamenang										
Kolam	21,50	8,0	18,50	6,75	21,50	8,50	21,50	8,50	30	22,45
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	70	45	70	-	70	-	-	-	-	-
Jangkat Timur										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	30	7,88
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sungai Manau										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	104	23,76
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung										
Kolam	2 ha	-	2 ha	-	2 ha	-	2 ha	-	20	3,57
Mina Padi	2 ha	0,03 ha	2 ha	0,27 ha	2 ha	0,036 ha	2 ha	0,0310	-	-
Keramba									-	-
Tabir barat										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	30	4,32
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabir										
Kolam	12	8,5	15	13	18	15	20	170	60	16,98
Mina Padi	250	210	300	350	900	350	400	390	30	2,1
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabir Ilir										
Kolam	10	7	12	8	16	12	17	13	18	8,54
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabir Selatan										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	32	18,96
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabir Timur										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	30	8,14
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba (unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	100	16
Tabir Ulu										
Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	40	6,1
Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabir lintas										
Kolam	2.000	1.750	2.250	2.000	2.250	2.000	3.000	3.000	42	13,76

Mina Padi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramba (unit)	50	50	125	125	250	250	250	250	400	282

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

Grafik 3.3.2
Jumlah Budidaya Ikan Air Tawar (Kg) di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

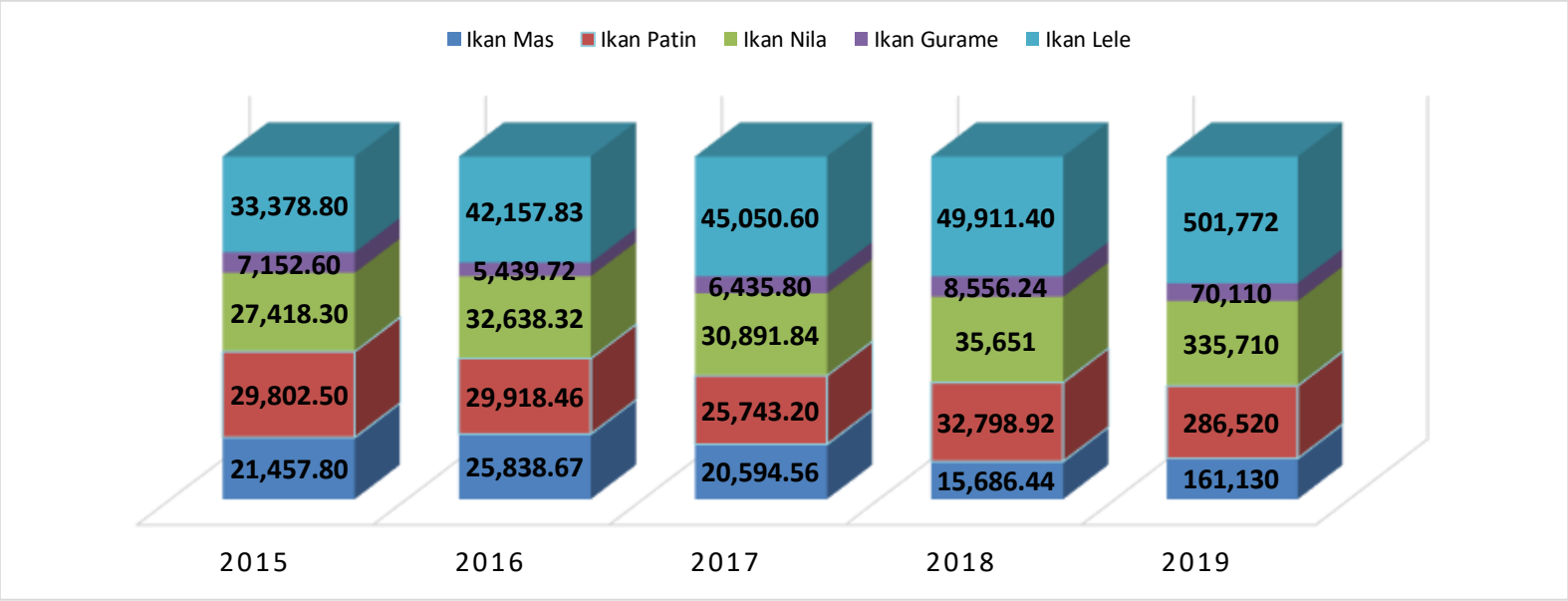

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

Tabel 3.3.2
Jumlah Konsumsi Ikan Air Tawar (Kg) di Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019

NO	BUDIDAYA	2015		2016		2017		2018		2019	
		Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi	Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi	Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi	Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi	Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ikan Mas	230.200	6.942	367.825	7.465	298.575	6.812	404.290	8.574	209.469	146.628
2.	Ikan Patin	297.200	8.585	636.675	13.756	834.475	18.618	628.875	14.041	372.476	260.733
3.	Ikan Mujair	368.300	11.088	686.830	17.650	594.862	13.634	650.550	15.295	136.423	95.496
4.	Ikan Bawal	68.375	1.483	94.175	1.567	100.475	1.765	80.450	1.593	104.585	73.209
5.	Ikan Gurami	118.375	2.015	101.875	2.220	134.575	2.879	108.610	2.579	91.143	63.800
6.	Ikan Nila	11.400	328	81.000	535	19.400	741	29.000	1.056	436.423	305.496
7.	Ikan Semah	2.000	1.200	0	0	1.300	200	1.200	180	1.560	1.092
8.	Ikan Lele	800.000	19.935	809.900	18.855	915.430	20.131	994.470	21.143	551.950	386.365

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

3.4

DINAS KETAHANAN PANGAN KAB.MERANGIN

Dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan, Ketahanan Pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. Indonesia yang terkenal dengan negara agraris sampai saat ini masih belum bisa lepas dari masalah pangan di negaranya sendiri. Negara yang sebagian besar masyarakatnya bekerja dibidang agraris masih belum mampu mengembangkan teknologi pangan yang berkelanjutan untuk pemenuhan pangan. Secara teknis yang menyebabkan krisis pangan ialah SDM yang kurang bisa dikembangkan, melihat juga kualitas teknologi pangan yang terbelakang dibandingkan negara-negara lain, hal ini akan mempengaruhi hasil panen petani yang nantinya harga-harga komoditi pangan naik tajam.

Subsistem ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya. Subsistem distribusi berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Sedangkan subsistem konsumsi berfungsi agar pola pemanfaatan pangan secara nasional memenuhi kaidah mutu, kandungan gizi, dan kemananan.

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Merangin untuk jumlah hasil produksi komoditi pangan tahun 2019 untuk beras mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak 143.015.000 kg menjadi 138.443.000 kg dengan konsumsi sebanyak 32.890 Ton, jagung tahun 2018 sebanyak 23.270.000 kg turun tahun 2019 menjadi 13.081.000 kg dengan konsumsi sebanyak 35 Ton, kedelai tahun 2018 sebanyak 13.171.000 kg tahun 2019 adalah 13.299.000 kg dengan konsumsi sebanyak 2.770 Ton, ubi kayu/singkong tahun 2018 sebanyak 6.024.000 kg tahun 2019 9.183.000 kg dengan konsumsi sebanyak 5.399 Ton.

Grfaik 3.4.1
Jumlah Hasil Produksi (kg) Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

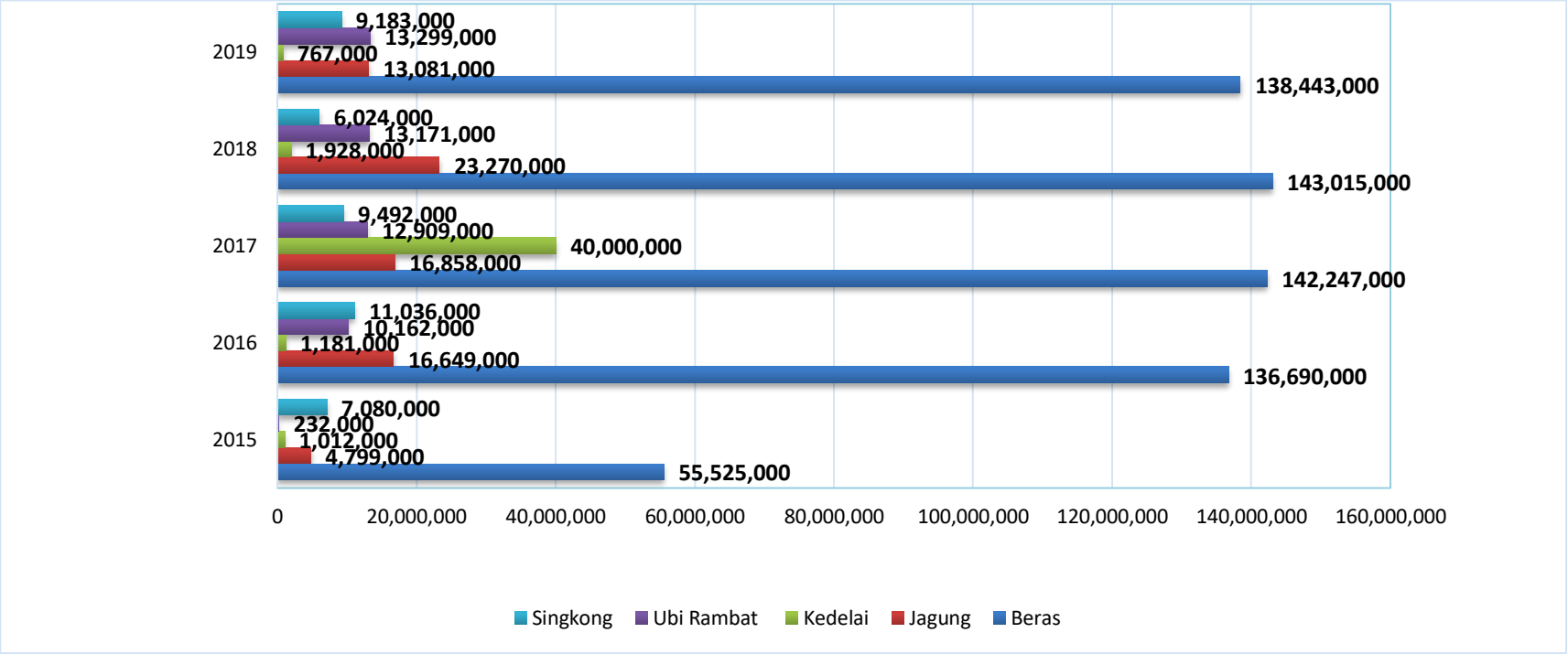

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin

Grafik 3.4.2
Jumlah Tingkat Konsumsi (Perton/Tahun) Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

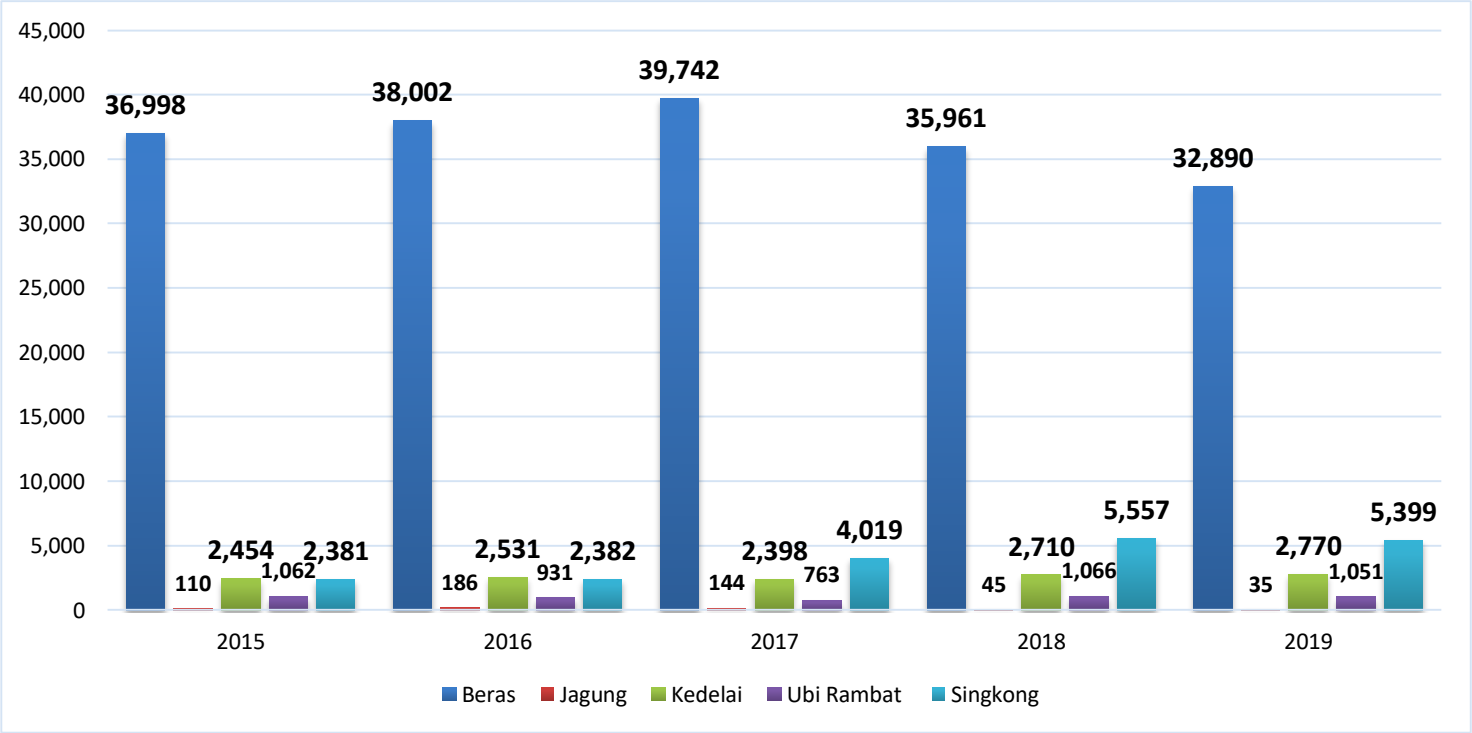

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin

BAB IV
PERHUBUNGAN
DAN INFRASRTUKTUR

2.403 Jumlah kendaraan yang sudah ada KIR

1.184.407 KM Panjang Jalan kabupaten Merangin

21.748 Jumlah Judul Buku Perpustakaan Umum

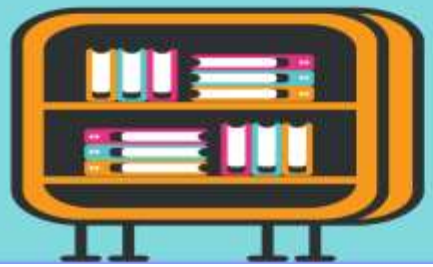

7 Kecamatan yang Sudah terlayani sampah

4.1

DINAS PERHUBUNGAN KAB.MERANGIN

Transportasi umum memegang peranan penting bagi manusia baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karena itu, timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan manusia dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, dan lancar serta efisien dari segi waktu maupun biaya. Salah satu solusinya adalah menyediakan jalur transportasi darat yang mempunyai efisensi tinggi terutama dalam hal kecepatan, biaya yang murah dan dapat mengangkut dalam jumlah banyak. Dalam hal ini penyediaan transportasi umum merupakan kewajiban dan tanggungjawab dari pemerintah karena menyangkut harkat hidup orang banyak. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi menjadi hal yang harus terpenuhi demi tercapainya segala aktivitas dengan efektif dan efisien yang dijalankan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah transportasi seringkali menjadi masalah yang umum terjadi di masyarakat yang mana tidak hanya menyangkut mengenai prasarana jalan raya secara fisik akan tetapi masalah yang paling besar adalah mengenai pengaturan lalu lintas transportasi itu sendiri karena apabila lalu lintas tersebut berjalan lancar maka akan timbul kemudahan dalam berlalu lintas di daerah tersebut. Sistem transportasi haruslah dikembangkan dengan baik demi mewujudkan ketertiban, ketentraman dan kenyamanan dalam berlalu lintas serta dapat mendukung perkembangan

kemajuan ekonomi daerah itu sendiri. Sistem transportasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Dinas Perhubungan.

Kabupaten Merangin merupakan salah satu wilayah yang menjadi lintas Sumatra dan perlintasan antar daerah, dan mengingat letak pusat kabupatenn berada didalam jalur perlintasan tersebut, sehingga banyak masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah yang hilir mudik dalam lintasan tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Merangin tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk izin trayek angkutan umum tidak ada, kemudian untuk data jumlah kendaraan umum yang sudah ada KIR dari tahun 2015 sampai tahun 2019 selalu mengalami penurunan dimana pada tahun 2015 berjumlah 4.228, tahun 2016 berjumlah 3.942, pada tahun 2017 berjumlah 3.706, pada tahun 2018 berjumlah 3.296 dan tahun 2019 berjumlah 2.403.

Grafik 4.1.1
Jumlah Izin Trayek dan Kendaraan Umum yang Sudah ada KIR
Tahun 2015 - 2019 Kabupaten Merangin

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Merangin

4.2 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KAB. MERANGIN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan wadah dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dan pemerintah khususnya dalam hal pembangunan. Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga berfungsi sebagai wadah untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintah serta meningkatkan kenyamanan, efesiensi, efektifitas, dan produktifitas masyarakat yang berkaitan dengan infrastruktur daerah.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur maka akan banyak manfaat dan kenyamanan yang bisa dirasakan masyarakat. Ketika masyarakat sudah merasakan manfaat dan kenyamanan dari infrastruktur yang ada maka segala sendi kehidupan pun akan semakin berjalan lancar. Saat segala sendi kehidupan berjalan lancar maka kesejahteraan masyarakat pun akan bisa terwujud. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Merangin tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk panjang jalan dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015 sampai tahun 2019 adalah tetap yaitu 1.184.407 km , kemudian untuk panjang jalan Provinsi juga tetap yaitu 262.117 km, untuk panjang jalan nasional tetap yaitu 186.010 km, dengan kondisi jalan yang rusak berat selalu mengalami pertambahan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk tahun 2015 yaitu 71.538 tahun 2016 yaitu 73.099 km , tahun 2017 yaitu 74.880 km, tahun 2018 yaitu 119.921 km, pada tahun 2019 yaitu 236.206 km. Kondisi jalan rusak ringan selalu mengalami penurunan pada tahun 2015 sebanyak 353.309 km, tahun 2016 sebanyak 303.595 km, tahun 2017 sebanyak 282.219 km, tahun 2018 sebanyak 212.351 km dan tahun 2019

yaitu 185.619 km . kemudian untuk keadaan jalan rusak sedang tahun 2015 sebanyak 161.553 km, tahun 2016 sebanyak 151.290 km , tahun 2017 sebanyak 112.560, tahun 2018 sebanyak 148.931 km dan tahun 2019 sebanyak 199.771 km. kondisi jalan yang baik pada tahun 2015 sebanyak 598.007 km, tahun 2016 sebanyak 656.423 km, tahun 2017 sebanyak 714.748 km, tahun 2018 sebanyak 703.204 km dan tahun 2019 sebanyak 562.811 km.

Grafik 4.2.1
Panjang Jalan dalam Km di Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

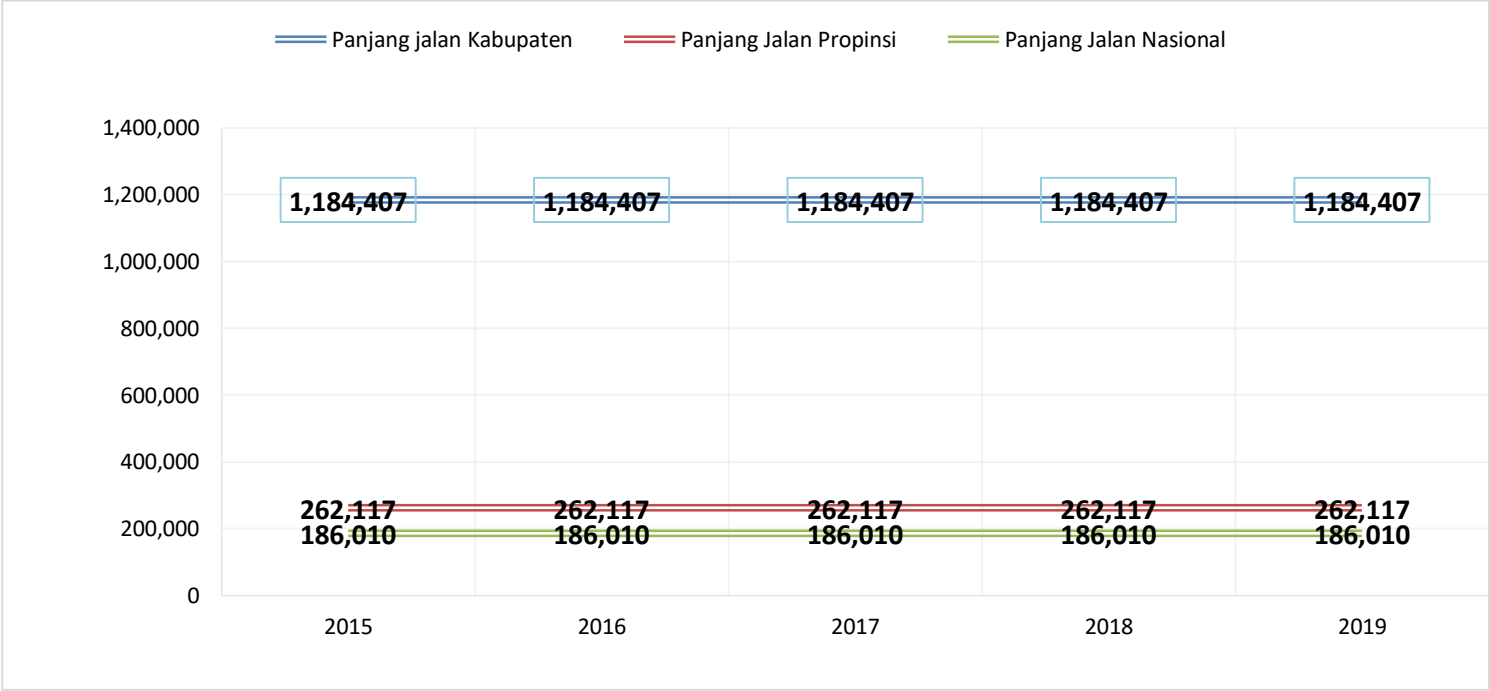

Sumber:Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Merangin

Grafik 4.2.2
Kondisi Jalan dalam Km di Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

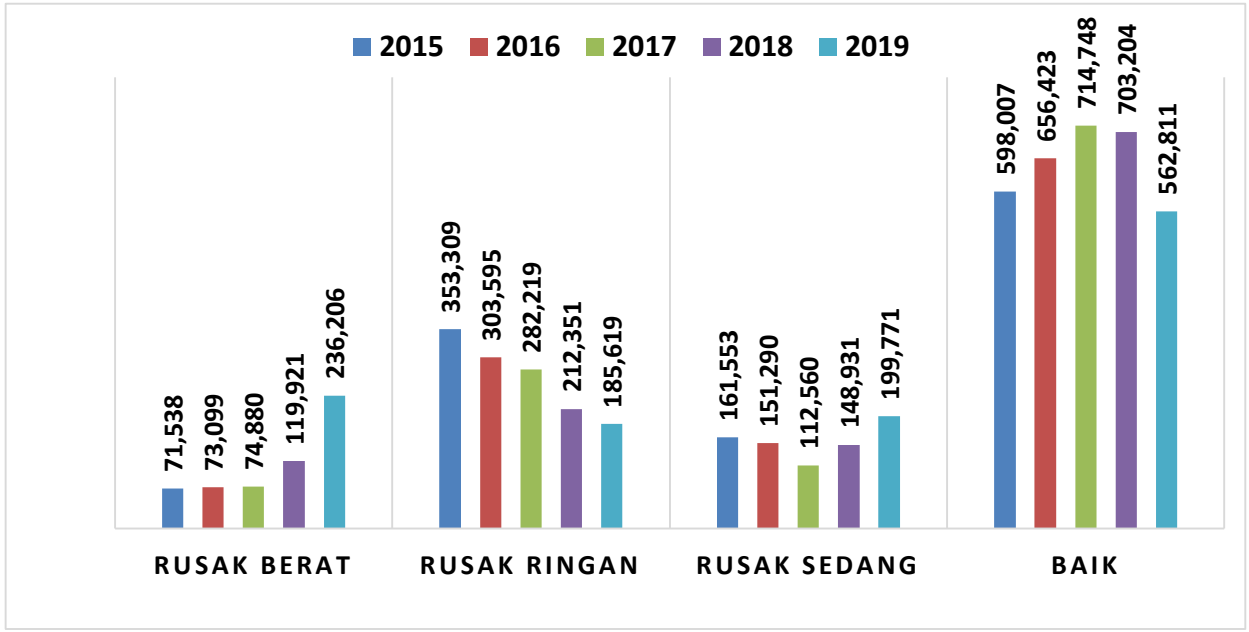

Sumber:Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Merangin

4.3 DINAS KEARSIPAN & PERPUSTAKAAN KAB. MERANGIN

Perpustakaan merupakan sebuah simbol perkembangan masyrakat dan kemajuan budaya, bagaimana perpustakaan mengelola sebuah informasi yang biasanya dalam bentuk buku dan arsip atau dalam bentuk lain untuk mendokumentasi sebuah kelompok masyarakat yang memiliki budaya dan kemajuan dalam peradapan, hal itu merupakan hasil dari berbagai kegiatan dalam kehidupan masyrakat yang direkam dan dibukukan disimpan di perpustakaan, terutama pendidikan generasi yang akan datang. Dinas Kearsipan & Perpustakaan merupakan tempat dimana seluruh arsip yang ada disetiap OPD ada disimpan di Dinas Kearsipan dan perpustakaan. Dinas Kearsipan & Perpustakaan berupaya untuk memelihara Arsip yang ada serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar.

Berdasarkan data dari Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk jumlah pengunjung perpustakaan umum pada tahun 2015 berjumlah 3.750, pada tahun 2016 berjumlah 4.225, pada tahun 2017 berjumlah 4.148, pada tahun 2018 berjumlah 5.093 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah pengunjung yaitu berjumlah 6.742, hal ini sangat baik sekali berarti minat baca masyarakat pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat bagus. Diiringi dengan ketersediaan buku yang ada yaitu meliputi buku karya umum, filsafat, agama, sosial, bahasa, ilmu murni, terapan, kesenian, kesustraan, geografi dan sejarah yang selalu mengalami

penambahan buku yang tersedia di Perpustakaan umum dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Pada tahun 2015 tersedia 37.303 buku, tahun 2016 tersedia 38.250 buku, tahun 2017 tersedia 39.250, tahun 2018 tersedia 40.238 buku dan tahun 2019 berjumlah 21.748 buku.

Grafik 4.3.1
Statistik Kearsipan Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2019

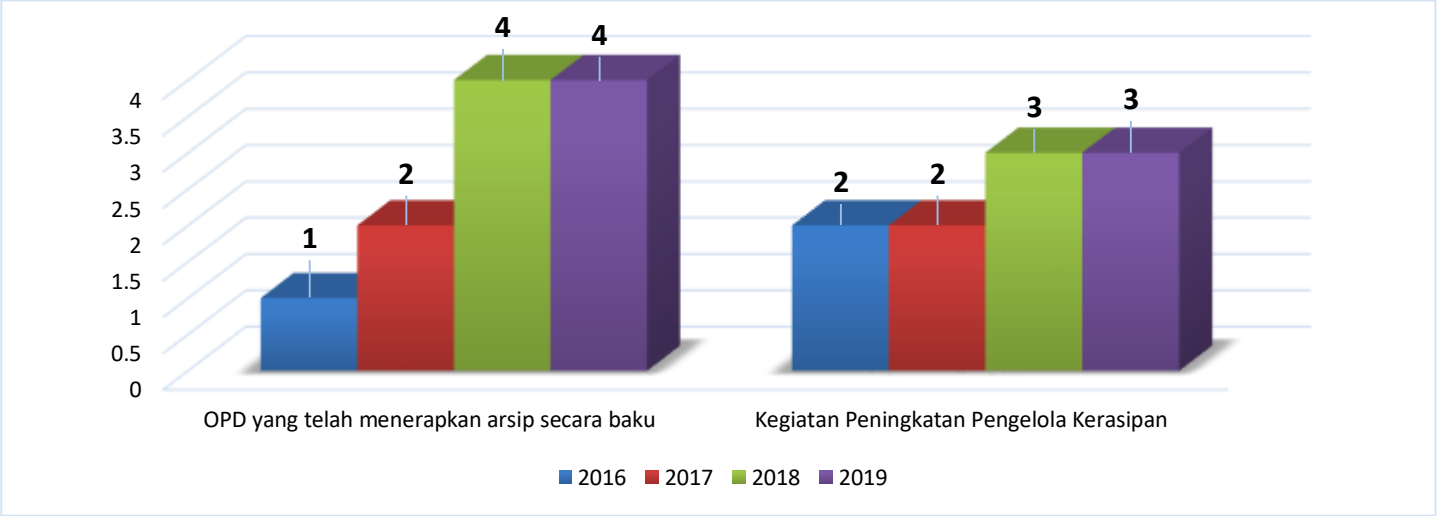

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.1
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Desa di Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

NO	JUMLAH PENGUNJUNG	2015	2016	2017	2018
1.	**Puskesmas Desa/Kelurahan**	8.575	14.230	19.828	18.986

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.2
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum di Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

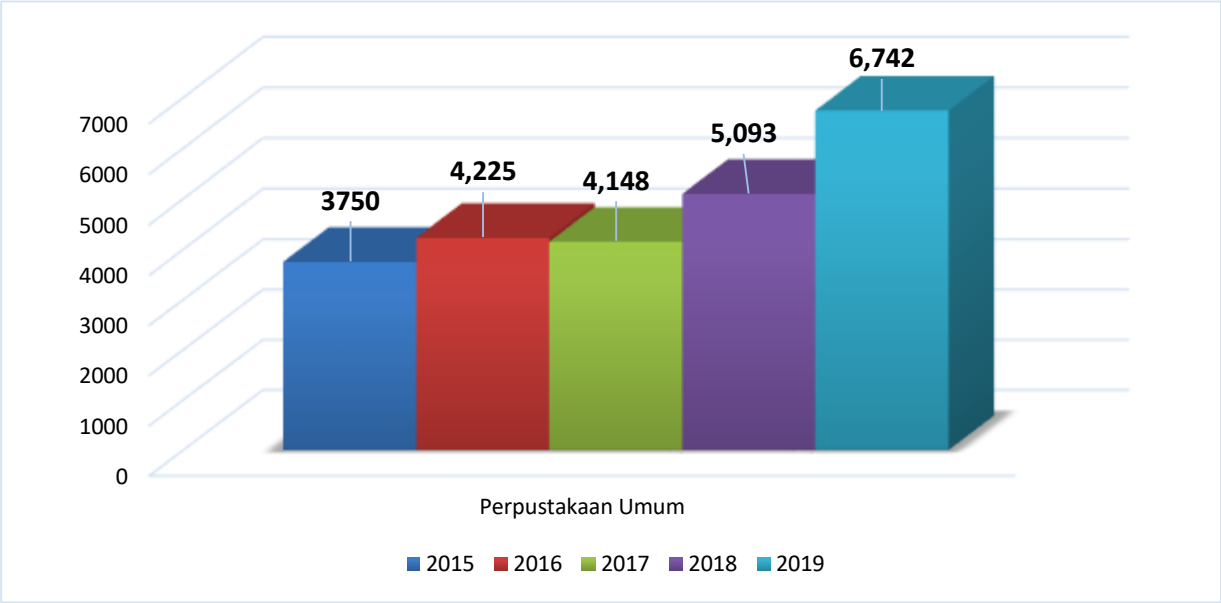

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.2
Jumlah Sarana Perpustakaan Keliling Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

SARANA PERPUSTAKAAN	2015	2016	2017	2018	2019
Mobil Perpustakaan Keliling	1	1	1	1	1
Komputer Layanan Internet	-	-	-	-	-
Koleksi Buku Perpustakaan Keliling	500	500	500	500	500

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Grafik 4.3.3
Jumlah Buku pada Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

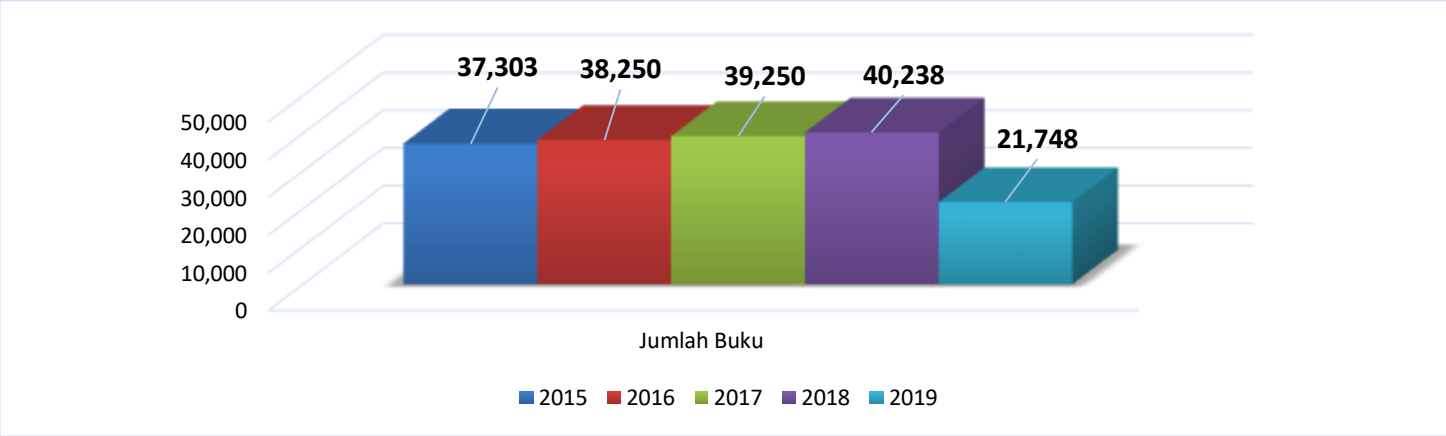

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.3
Jumlah Judul Buku pada Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

NO	JUDUL BUKU PERPUSTAKAAN UMUM	2016	2017	2018	2019
1	000 Karya Umum	950	990	990	6.297
2	100 Filsafat	1.000	1.030	1.030	2.370
3	200 Agama	5.010	5.192	6.192	1.749
4	300 Sosial	5.710	844	5.806	3.203
5	400 Bahasa	2.490	2.525	2.525	454
6	500 Ilmu Murni	6.761	6.862	6.869	1.020
7	600 Terapan	6.515	6.761	6.761	4.816
8	700 Kesenian	3.304	3.309	3.304	595
9	800 Kesustraan	3.100	3.321	3.321	667
10	900 Geografi dan sejarah	3.410	3.440	3.440	577
JUMLAH		**38.250**	**39.250**	**40.238**	**21.748**

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

4.4 DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. MERANGIN

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah salah satu upaya sistimatis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan Hidup (LH) harus diarahkan pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup rakyat dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah kelestarian lingkungan hidup dan berkelanjutan. Penciptaan keseimbangan antara pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup merupakan prasyarat penting bagi terlaksananya pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan. Prinsip pembangunan berkelanjutan merupakan dasar yang diletakkan pemerintah Kabupaten Merangin dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Merangin.

Berdasarkan Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk jumlah penduduk yang terlayani oleh pelayanan sampah 7 kecamatan dari 24 kecamatan yang ada di kabupaten Merangin. Jumlah penduduk yang terlayani sampah selalu mengalami penambahan dari tahun 2015 ke tahun 2019. Kecamatan Pamenang jumlah penduduk yang terlayani sampah pada tahun 2015 sebanyak 13.758 penduduk dan tahun 2019 menjadi 14.901 penduduk. Kecamatan Pamenang selatan, jumlah Penduduk yang terlayani sampah pada tahun 2015 sebanyak 4.206 penduduk dan tahun 2019 menjadi menjadi 4.501 penduduk. Kecamatan Bangko pada tahun 2015 sebanyak 20.527 penduduk dan tahun 2019 menjadi menjadi 22.215 penduduk. Kecamatan Nalo Tantan Jumlah Penduduk

yang terlayani sampah pada tahun 2015 sebanyak 5.314 penduduk dan tahun 2019 menjadi 5.809 penduduk. Kecamatan Tabir Jumlah Penduduk yang terlayani sampah pada tahun 2015 sebanyak 11.778 penduduk dan tahun 2019 menjadi menjadi 12.501 penduduk, Kecamatan Tabir Selatan Jumlah Penduduk yang terlayani sampah pada tahun 2015 sebanyak 11.551 penduduk dan tahun 2019 menjadi 12.378 penduduk. Kecamatan Margo Tabir Jumlah Penduduk yang terlayani sampah pada tahun 2015 sebanyak 5.483 penduduk dan tahun 2019 menjadi 5.801 penduduk.

Tabel 4.4.1
Jumlah Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayanan Sampah per Kecamatan

Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

No	Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayanan Sampah	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jangkat	-	-	-	-	-
2	Sungai Tenang	-	-	-	-	-
3	Muara Siau	-	-	-	-	-
4	Lembah Masurai	-	-	-	-	-
5	Tiang Pumpung	-	-	-	-	-
6	Pamenang	13.758	14.058	14.350	14.637	14.901
7	Pamenang Barat	-	-	-	-	-
8	Renah Pamenang	-	-	-	-	-
9	Pamenang selatan	4.206	4.268	4.236	4.412	4.501
10	Bangko	20.527	20.945	21.352	21.779	22.215
11	Bangko Barat	-	-	-	-	-
12	Batang Mesumai	-	-	-	-	-
13	Nalo Tantan	5.314	5.433	5.550	5.661	5.809
14	Sungai Manau	-	-	-	-	-
15	Renah Pembarap	-	-	-	-	-
16	Pangkalan Jambu	-	-	-	-	-
17	Tabir	11.778	11.891	11.994	12.223	12.501
18	Tabir Ulu	-	-	-	-	-
19	Tabir selatan	11.551	11.719	11.878	12.115	12.378
20	Tabir Iiir	-	-	-	-	-
21	Tabir Timur	-	-	-	-	-
22	Tabir Lintas	-	-	-	-	-
23	Margo Tabir	5.483	5.528	5.569	5.680	5.801
24	Tabir Barat	-	-	-	-	-

Sumber:Dinas LingkunganHidupKab. Merangin

4.5 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. MERANGIN

Pembangunan selama ini dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai obyek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah. Paradigma lama pembangunan yang lebih berorientasi pada negara dan modal berubah menjadi paradigma baru pemberdayaan lebih terfokus pada masyarakat dan institusi lokal yang dibangun secara partisipatif. Modal dalam paradigma pembangunan lama harus dipupuk terus meski harus ditopang dengan pengelolaan politik , sebaliknya pemberdayaan adalah pembangunan yang dibuat secara demokratis, desentralistik dan partisipatoris. Masyarakat menempati posisi utama yang memulai, mengelola dan menikmati pembangunan.

Pemberdayaan masyarkat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Ditetapkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberi ruang untuk dipraktikan pada paradigma baru dalam pembangunan desa di Indonesia. Untuk mewujudkannya diperlukan upaya agar desa mempunyai kemampuan sendiri dalam membangun desanya. Menurut (Sutoro, 2015), pembangunan desa merupakan suatu upaya yang dilakukan demi peningkatan kualiatas hidup dan kehidupan masyarakat di suatu daerah dimana pembangunan desa dilakukan oleh seluruh lapisan baik pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat akan menjadi lebih sejahtera dari segi manapun bilamana pemberdayaan

yang dilakukan lebih intensif dan terstruktur dengan baik selain itu adanya kerjasama yang baik oleh masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan data dari dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Merangin tahun 2015 sampai tahun 2019 jumlah PKK yang aktif mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2015 berjumlah 195, pada tahun 2016 berjumlah 199, pada tahun 2018 berjumlah 206 dan pada tahun 2019 berjumlah 2015, untuk data jumlah posyandu yang aktif di Kabupaten Merangin pada tahun 2015 berjumlah 395, tahun 2016 sampai tahun 2018 tetap yaitu 402 dan pada tahun 2019 naik menjadi 405.

Grafik 4.5.1
Jumlah PKK Yang Aktif dan Posyandu Kab. Merangin Tahun 2015 – 2019

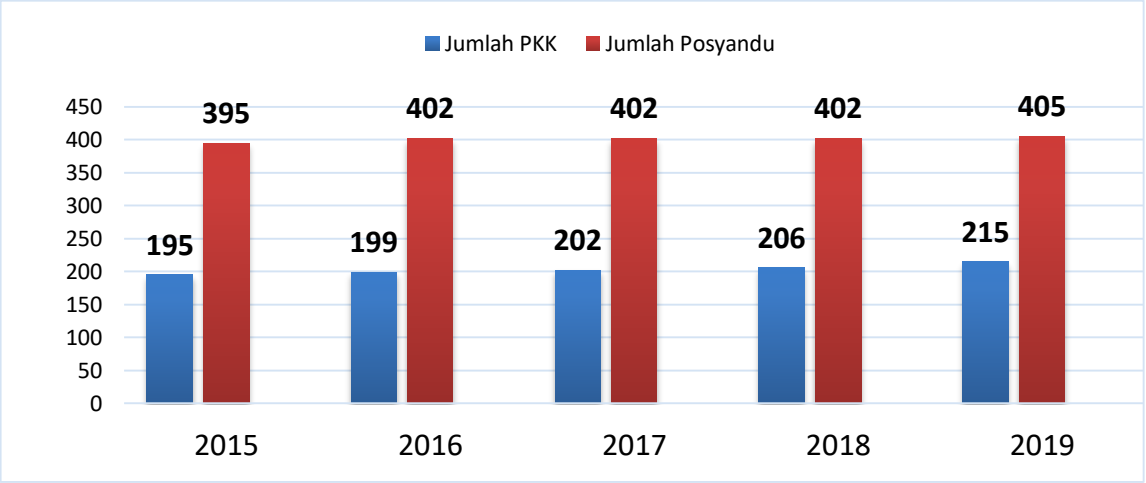

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Merangin

BAB V
PERDAGANGAN, INDUSTRI, KOPERASI & MODAL

717
Izin Mendirikan Bangunan

2.018
Jumlah Pedagang

164
Surat Izin Usaha Perdagangan

1.812
Jumlah Industri

5.1 DINAS DPMPTSP-TK KAB. MERANGIN

Dinas DPMPTSP-TK adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sebagai penghubung utama antara dunia usaha dan pemerintah, DPMPTSP-TK diberi mandat untuk mendorong investasi langsung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif. Maka target perangkat daerah ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah investasi yang lebih besar dari dalam maupun luar negeri, namun juga meningkatkan pelayanan perizinan dan non perizinan yang prima sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan MENPAN Nomor 81 Tahun 1993, antara lain: sederhana, jelas, aman, transparan, effisien, ekonomis, adil dan tepat waktu.

Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Berdasarkan data dari DINAS DPMPTSP-TK untuk jumlah izin yang diterbitkan oleh perizinan Kabupaten Merangin pada tahun 2015 berjumlah 1.385, tahun 2016 berjumlah 1.096, tahun 2017 berjumlah 1.051, tahun 2018 berjumlah 758 dan tahun 2019 berjumlah 1.202, perizinan yang diterbitkan meliputi SK angkutan, Izin pemasangan reklame, Izin

Mendirikan Bangunan, Izin Undang-Undang Gangguan (HO), Surat Izin Usaha Perdagangan, dan Izin Angkutan Orang dan Barang.

Grafik 5.1.1
Jumlah Izin Yang Diterbitkan Oleh Perizinan Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

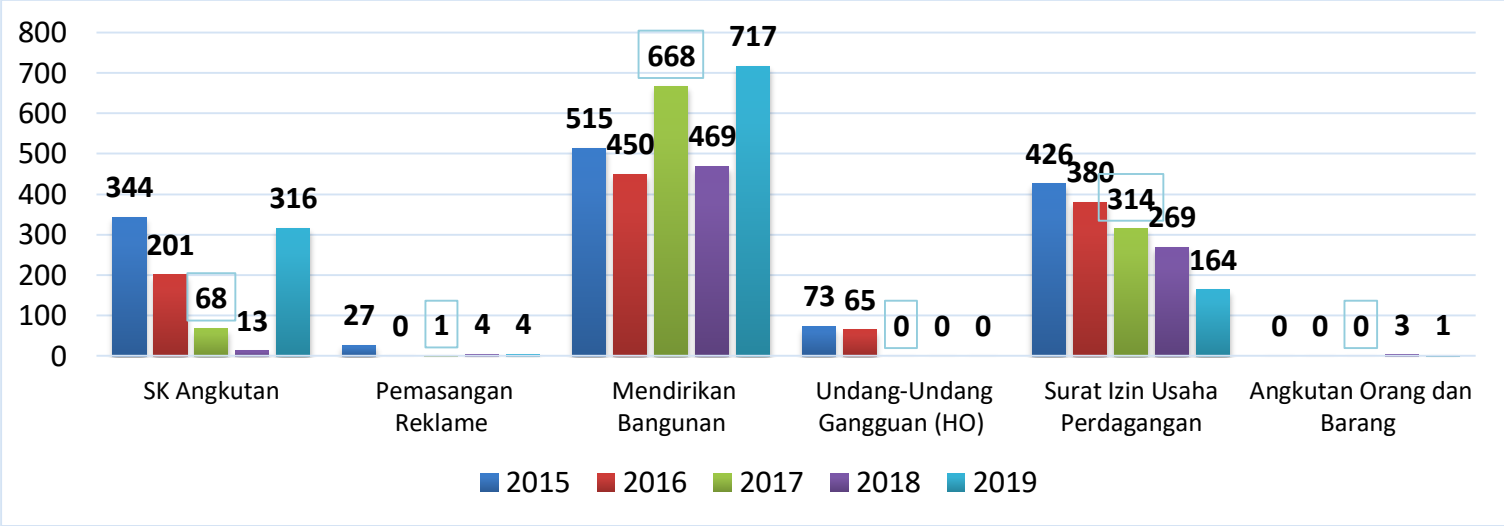

Sumber:Dinas Penanaman Modal,Pelayanaan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Merangin

Tabel 5.1.1
Jumlah Izin Prinsip dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2018

NO	TAHUN IZIN PRINSIP	JUMLAH PT/CV	NILAI INVESTASI/TAHUN
1	2015	22 Perusahaan	Rp. 1.536.711.000.000 (Data investasi belum semua)
2	2016	22 Perusahaan	Rp .366.943.500.000
3	2017	27 Perusahaan	Rp .480.733.401.301
4	2018	3 Perusahaan	Rp.8.260.742.000

Sumber:Dinas Penanaman Modal,Pelayanaan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Merangin

5.2 DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KAB.MERANGIN

Pengaruh globalisasi yang melanda seluruh daerah di Indonesia menuntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonomi suatu daerah termasuk salah satunya adalah Kabupaten Merangin, harus menjadi efektif, efisien, dan kompetitif. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Kabupaten Merangin, dengan jumlah penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat diharapkan mampu mengimbangi pembangunan diberbagai sektor dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah agar tercapainya pembangunan daerah yang merata.

Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut, oleh sebab itu dibutuhkan rumusan kebijakan dari lembaga eksekutif maupun legislatif untuk menumbuh kembangkan industri dalam negeri sebagai prasyarat meningkatkan pendapatan daerah. Perkembangan industri pada sebuah daerah sangat menopang pertumbuhan ekonomi, sehingga salah satu strategi yang diambil oleh Dinas KOPERINDAG dari sisi pemerintah adalah memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan, dan memberikan jalan bagi para pedagang untuk membuka usaha yang mampu menopang kehidupan mereka serta dapat dilakukannya monitoring terhadap harga barang di pasaran saat ini.

Berdasarkan data dari dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin Perkembangan harga barang kebutuhan pokok seperti beras , gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam tahun 2019 tiap bulan selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga. Kemudian untuk perkemabngan industri kecil menengah dari tahun 2017 sampai tahun 2019 untuk unit usaha mengalami kenaikan dimana pada tahun 2017 unit usaha sebanyak 1.711 dan pada tahun 2019 menjadi 1.812 yang berpengaruh juga dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja.

Tabel 5.2.1
Data Perkembangan Industri Kecil Menengah Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Industri	Unit Usaha	1.685	1.711	1.795	1.812
2.	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	5.439	5.501	5.740	5.809
3.	Nilai Investasi	Rupiah	243.246.069.000	243. 686.869.000	244.957.849.000	245.152.949.000
4.	Nilai Produksi	Rupiah	94.768.509.000	98.210.317.000	103.368.047.000	103.973.131.000
5.	Sentra Industri Kecil	Kelompok	26	6	6	6
6.	Wira Usaha Baru	Unit Usaha	98	26	84	17

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.2
Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Tahun 2019

Nama Barang		Perkembangan harga / bulan (Rp)												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Beras	Solok	13.500	13.500	13.500	14.000	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.200	13.200	13.200	Kg
	Naruto	11.500	11.500	11.500	11.700	11.500	11.500	11.500	11.200	11.200	11.200	11.200	11.200	
	Dua Lele	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.200	11.200	11.200	11.200	11.200	
Gula pasir		12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Kg
Minyak Goreng		10.000	10.000	10.000	10.000	12.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	Kg
Daging Sapi		120.000	125.000	125.000	125.000	140.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	Kg
Daging Ayam	Kampung	55.000	50.000	50.000	55.000	60.000	60.000	60.000	55.000	50.000	50.000	55.000	50.000	Kg
	Boiler	30.000	30.000	26.000	35.000	38.000	40.000	42.000	32.000	25.000	32.000	34.000	32.000	
Telur Ayam	Ras	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.500	1.500	1.500	1.700	Butir
	Kampung	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	
Susu Kental (Indomilk)		9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Kaleng
Jagung		7.000	7.000	7.000	7.000	6.000	6.000	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	Kg
Garam		8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	Kg

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.3
Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2019

NO	KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TARGET	REALISASI	WAKTU PELAKSANAAN
1	Tera ulang alat UTTP	Sidang Tera Ulang Alat UTTP	600 unit alat UTTP	1418 unit alat UTTP	30 hari
2	Sosialisasi Perda Retribusi Tera/Tera Ulang Alat UTTP	Sosialisasi	-	-	-
3	Monitoring / Pengawasan Alat UTTP	Monitoring	2 kali/tahun	2 Kali	6 hari
4	Verifikasi Standar Kerja Alat-alat UTTP	Pengujian alat standar	5 jenis	5 jenis	8 hari

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.4
Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2018

NO	KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TARGET	REALISASI	WAKTU PELAKSANAAN
1	Tera ulang alat UTTP	Sidang Tera Ulang Alat UTTP	250 Unit Alat UTTP	7.319 Unit Alat UTTP	45 hari
2	Sosialisasi Perda Retribusi Tera/Tera Ulang Alat UTTP	Sosialisasi	2 Kali	2 Kali	2 Hari
3	Monitoring / Pengawasan Alat UTTP	Monitoring	4 Kali	4 Kali	10 Hari
4	Verifikasi Standar Kerja Alat-alat UTTP	Pengujian alat standar	5 Jenis	5 Jenis	8 Hari

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.5

Data Industri Menurut JenisTahun 2018-2019

NO	JENIS INDUSTRI	JUMLAH UNIT USAHA		TOTAL TENAGA KERJA		NILALI INVESTASI (RP.000)		NILAI PRODUKSI (RP.000)		NILAI BB/BP (RP.000)	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Pangan	621	631	1.541	1.600	207.991.259	208.128.859	31.716.081	32.171.601	11.862.179	12.028.243
2	Sandang	47	49	156	158	559.681	569.681	5.254.940	5.330.540	3.005.542	3.050.902
3	Kerajinan	99	104	170	178	266.416	313.916	682.095	753.495	236.779	273.279
4	Kimia dan Bahan Bangunan	652	652	2.922	2.922	28.602.709	28.602.709	42.988.409	42.988.409	18.175.792	18.175.792
5	Logam dan Elektronika	376	376	951	951	7.537.784	7.537.784	22.729.086	22.729.086	11.155.858	11.155.858
Jumlah		**1.795**	**1.812**	**5.740**	**5.809**	**244.957.849**	**245.152.949**	**103.370.611**	**103.973.131**	**44.436.150**	**44.684.074**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.6

Data Industri Menurut Kelompok Kabupaten Merangin Tahun 2017

No	CABANG	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai BB/ BP (Rp. 000)
1	Pangan	568	1.361	207.209.059	28.558.661	10.957.433
2	Sandang	47	156	559.681	5.254.940	3.005.542
3	Kerajinan	89	152	258.786	532.791	200.630
4	Kimia Dan Bahan Bangunan	634	2.884	28.196.559	40.904.589	17.425.752
5	Logam Dan Elektronika	373	948	7.462.784	22.632.336	11.113.438
JUMLAH		**1.711**	**5.501**	**243.686.869**	**98.210.317**	**42.702.795**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.7
Data Industri Menurut Kelompok Kabupaten Merangin Tahun 2016

No	CABANG	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai BB/BP (Rp. 000)
1	Pangan	548	1.314	207.014.059	27.287.813	10.504.741
2	Sandang	47	156	559.681	5.254.940	3.005.542
3	Kerajinan	89	152	258.786	532.791	200.630
4	Kimia dan Bahan Bangunan	629	2.870	27.970.759	39.141.629	16.806.966
5	Logam Dan Elektronika	372	947	7.442.784	22.551.336	11.081.038
JUMLAH		**1.685**	**5.439**	**243.246.069**	**94.768.509**	**41.598.917**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.8
Data Industri Menurut Kelompok Kabupaten Merangin Tahun 2015

NO	INDUSTRI	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai BB/BP (Rp. 000)
1	Pangan	485	1.174	206.210.084	25.434.958	9.391.609
2	Sandang	45	151	545.181	5.202.440	2.976.942
3	Kerajinan	84	140	108.288	446.868	162.624
4	Kimia dan Bahan Bangunan	611	2.818	27.370.259	37.125.759	16.019.836
5	Logam dan Elektronika	362	914	7.250.084	22.322.274	10.889.563
JUMLAH		**1.587**	**5.197**	**241.483.896**	**90.532.299**	**39.440.574**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Grafik 5.2.1
Perkembangan Jumlah Pedagang Kabupaten Merangin Tahun 2019

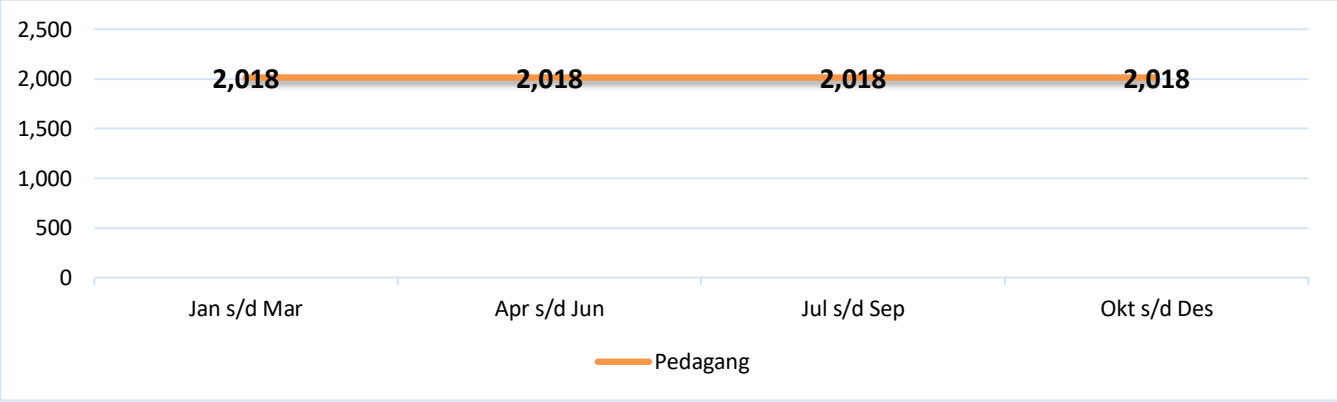

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

Grafik 5.2.5
Jumlah Data Industri Menurut Kelompok Tahun 2019 Kabupaten Merangin

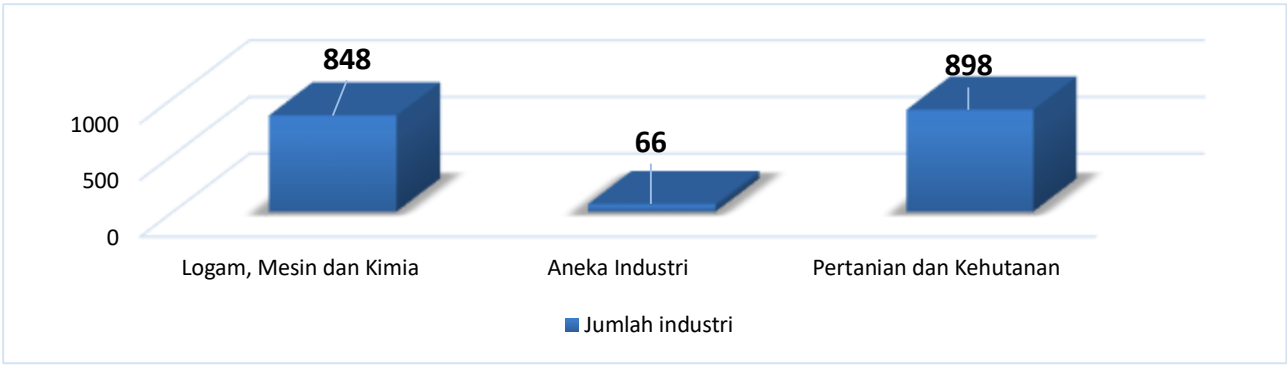

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan danPerindustrian Kab. Merangin

BAB VI
KEUANGAN DAN BPPRD

620.198.558.823,54
Belanja Langung
Daerah

828.768.103.917,14
Belanja
Tidak Langung
Daerah

3.390.554.285,00
Pajak Hotel

2.519.982.231,16
Pajak Restoran

6.1 BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KAB. MERANGIN

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Merangin merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah. Pemerintah Daerah perlu menyiapkan instrumen yang tepat untuk melakukan pengelolaan aset daerah secara profesional, transparan, akuntabel, efesien dan efektif mulai dari tahap perencanaan, pendistribusian dan pemanfaatan serta pengawasannya.

Berdasarkan data di Dinas BPKAD kabupaten Merangin jumlah aset bergerak dalam kabupaten Merangin pada tahun 2015 kendaraan roda empat yaitu mobil dinas berjumlah 278 dan pada tahun 2019 bertambah menjadi 344, dan untuk kendaraan rida dua yaitu kendaraan bermotor pada tahun 2015 berjumlah 1.312 dan pada tahun 2019 bertambah menjadi 1.720.

Grafik 6.1.1
Jumlah Aset Bergerak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

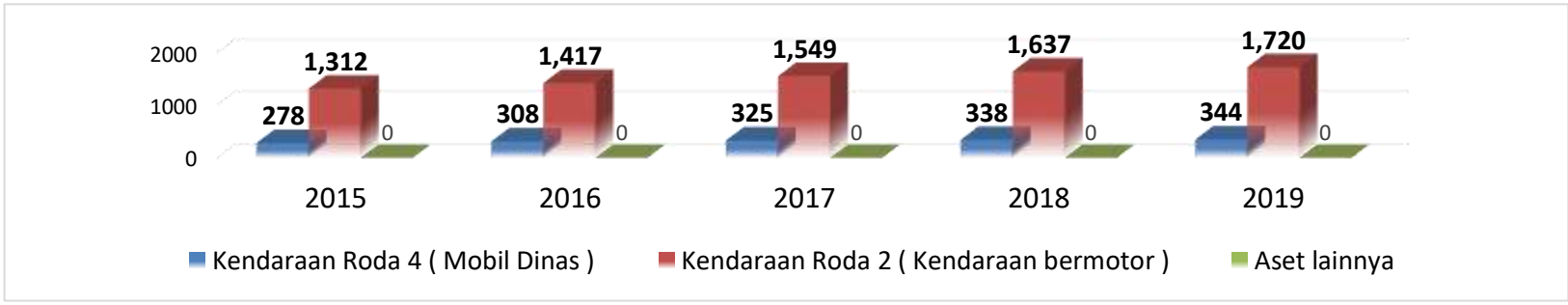

Sumber: BPKAD Kab. Merangin

Grafik 6.1.2
Jumlah Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

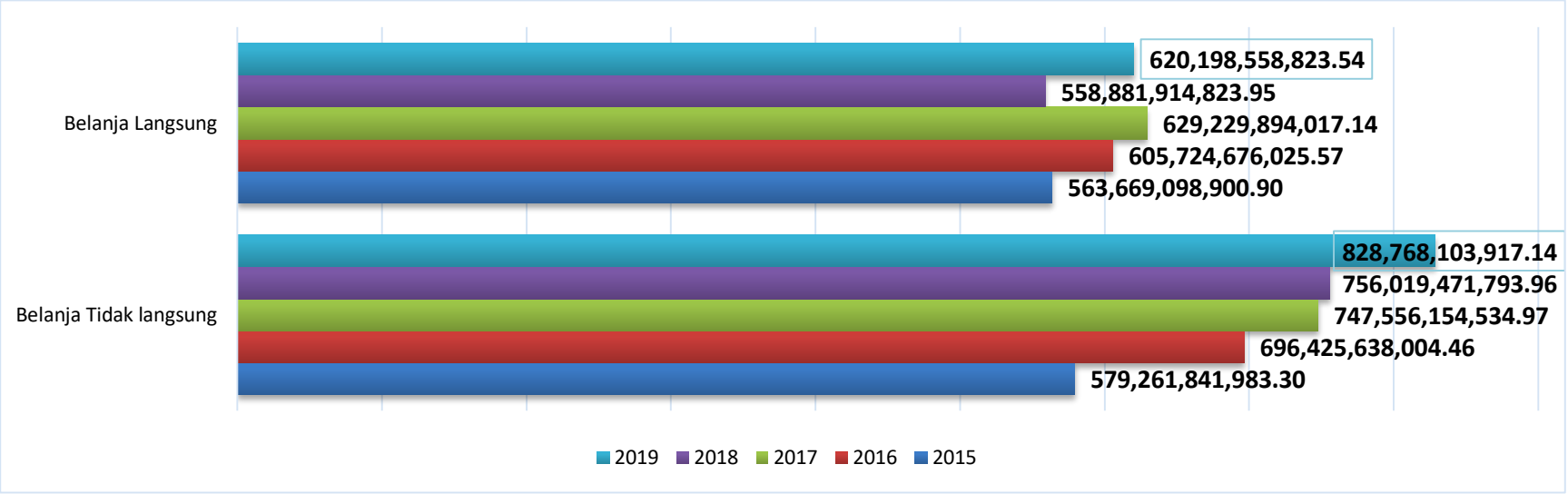

Sumber: BPKAD Kab. Merangin

Tabel 6.1.1
Jumlah Anggaran Pembiayaan Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

Jumlah Anggaran Pembiayaan	2015	2016	2017	2018	2019
Penerimaan Pembiayaan	75,186,663,964.88	85,772,081,220.14	64,197,256,050.14	23,379,801,475.85	39,241,080,893.56
Pengeluaran Pembiayaan	5,000,000,000.00	30,749,211,048.00	1,500,000,000.00	3,500,000,000.00	4,000,000,000.00
Pembiayaan Netto	70,186,663,964.88	55,022,870,172.14	62,697,256,050.14	19,879,801,475.85	35,241,080,893.56
Sisa Lebih Pembiayaan Daerah	85,772,081,220.14	64,169,521,345.14	23,336,599,581.45	39,241,080,893,.56	94,872,246,889.30

Sumber: BPKAD Kab. Merangin

6.2 BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KAB.MERANGIN

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Merangin, merupakan Badan yang bertugas menarik Retribusi dan Pajak yang ada di Kabupaten Merangin, sebagai pendapatan asli daerah dari sektor pajak khususnya bidang pendapatan yang merupakan tangung jawab dan tugas Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dalam Pengelolaannya yang meliputi perumusan kebijaksanaan, perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan dan pembinaan. Untuk mengelola bidang pendapatan diperlukan kemampuan manajerial yang handal dan profesional. Hal ini sangat penting karena dalam penyelenggaraan otonomi, daerah dituntut mampu meningkatkan pendapatan terutama Pendapatan Asli Daerah sebagai penunjang dana bagi Aparatur Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pendapatan yang berganti nomenklatur menjadi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah sejak Desember 2016 berkoordinasi dengan semua instansi penghasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin termasuk para pengusaha yang menanamkan investasinya di Kabupaten Merangin, sehingga potensi daerah dapat dijadikan sebagai sumber peningkatan.

Berdarkan data dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk jumlah realisasi pajak daerah Kabupaten Merangin meliputi pajak hotel, Restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, pemanfatan air dalam tanah dan permukaan, galian C, parkir, sarang burung wallet, Pajak Bumi Bangunan (PBB), serta pajak bea perolehan hak atas dan bangunan. Kemudian untuk jumlah realisasi retribusi daerah meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu

Tabel 6.2.1
Jumlah Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

NO	REALISASI PAJAK DAERAH	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pajak Hotel	86.128.760,00	95.300.730,00	100.032.145,74	214.857.161,50	339.554.285,00
2.	Pajak Restoran	1.365.322.219,10	1.684.849.410,70	1.936.835.101,98	2.229.675.251,49	2.519.982.231,16
3.	Pajak Hiburan	2.828.000,00	8.726.875,00	10.977.575,00	6.618.850,00	2.318.750,00
4.	Pajak Reklame	710.098.843,50	992.510.936,75	604.837.769,91	775.156.444,58	883.623.913,01
5.	Pajak Penerangan Jalan	11.477.744.741,80	12.097.159.178,00	14.429.029.529,18	15.730.806.698,74	16.420.632.029,75
6.	Pajak Pemanfaatan air dalm tanah dan permukaan	33.756.073,30	46.321.292,16	23.585.572,58	31.255.870,20	31.565.809,88
7.	Pajak Galian C	1.717.337.317,65	1.681.282.115,70	1.537.792.256,55	1.339.188.716,40	1.220.116.758,10
8.	Pajak Parkir	31.120.000,00	53.300.000,00	130.043.315,00	96.180.100,00	141.204.478,90
9.	Pajak Sarang Burung Wallet	-	800.000,00	3.480.000,00	2.657.500,00	4.851.500,00
10.	Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)	248.262.997,75	1.479.057.722,00	1.698.396.659,00	1.244.317.385,00	1.551.165.102,00
11.	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	1.377.279.127,00	330.702.970,40	574.109.662,90	714.059.660,80	1.063.705.730,00
	JUMLAH	**17.049.878.080,10**	**18.470.011.230,71**	**21.049.119.587,84**	**22.384.773.638,71**	**24.178.720.587,80**

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Merangin

Tabel 6.2.2
Jumlah Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

NO	REALISASI RETRIBUSI PAJAK DAERAH	2015	2016	2017	2018	2019
1	**HASIL RETRIBUSI DAERAH**	**4.658.370.623,00**	**5.415.422.379,00**	**4.789.645.588,00**	**4.915.510.062,80**	**6.216.775.248,94**
	a. Retribusi Jasa Umum	2.270.921.985,00	2.898.764.180,00	2.786.170.243,00	3.138.918.800	4.298.554.840.540
	b. Retribusi Jasa Usaha	2.122.937.590,00	2.220.893.137,00	1.868.595.724,00	1.619.147.904,80	1.739.895.081,40
	c. Retribusi Perizinan Tertentu	264.511.048,00	295.765.062,00	134.879.621,00	157.443.358,00	178.325.327,00

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Merangin

BAB VII
PENANGGULANGAN BENCANA & SATPOL PP

99 Personel Pemadam Kebakaran

466 Jumlah POL PP

6 Mobil Pemadam Kebakaran

990 Patroli Petugas SATPOL PP

7.1 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB. MERANGIN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan komando dan koordinator menghadapi bencana seperti mengkoordinir terkait dalam penanggulangan pasca bencana. Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyatakan bahwa, pengertian bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Kawasan bencana sangat mempengaruhi upaya-upaya pemerintah dalam mencapai target pembangunan daerah yang direncanakan, kondisi semacam ini perlu dicegah dan diantisipasi sedini mungkin. Jika penanggulangan bencana dapat dilakukan secara sistematik, diharapakan dapat memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap percepatan penanggulangan akibat bencana dan meminimalisasi kemungkinan kerusakan yang lebih parah pada aset-aset hasil pembangunan yang dimiliki masyarakat. Pengertian penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan.

Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Merangin tahun 2017 sampai tahun 2019 jumlah kawasan rawan bencana banjir mengalami penamabahan, kemudian untuk gunung meletus, longsor, gempa bumi

dan kebakaran tetap, dengan korban bencana manusia sebanyak 14 orang, rumah 3.120 unit, ternak 7.071 ekor dan lahan 151 ha pada tahun 2019.

Grafik 7.1.1
Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

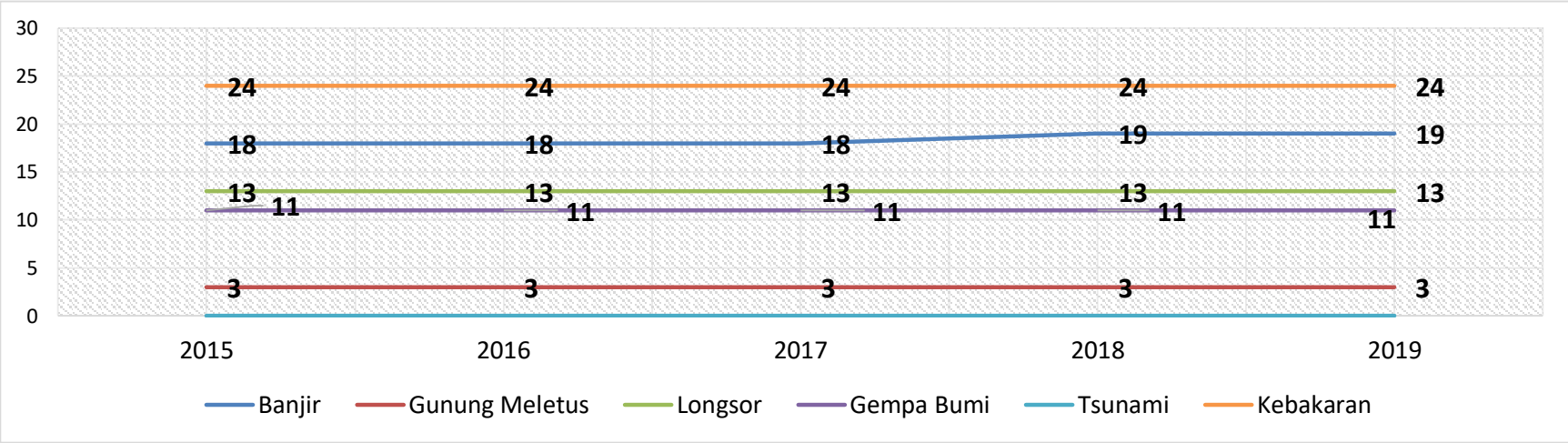

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin

Tabel 7.1.2
Jumlah Korban Bencana di Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

JUMLAH KORBAN BENCANA	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan
Manusia	6	15	5	13	14	Orang
Rumah	701	6.333	1.131	304	3.120	Unit
Harta	-	-	-	-	-	Unit
Ternak	10	22	-	1	7.071	Ekor
Lahan Terdampak diperkirakan	117	446	1	5	151	(HA) Hektar

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin

Tabel 7.1.1
Jumlah Korban Manusia Karena Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

JUMLAH KORBAN BENCANA		2015	2016	2017	2018	2019	Satuan
1.Banjir							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
2.Gunung Meletus							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
3. Longsor							Orang
	Meninggal	13	-	-	7	6	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
4. GempaBumi							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
5. Tsunami							
	Meninggal	-		-			Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
6. Kebakaran						-	
	Meninggal	-	1	1	1	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
	JUMLAH	**13**	**1**	**1**	**8**	**6**	**Orang**

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin

7.2 DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KAB. MERANGIN

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah Daerah di bidang pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, sarana prasarana, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun, inspeksi peralatan proteksi kebakaran, investigasi kejadian kebakaran dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran, secara struktural Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Merangin melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Merangin. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Merangin memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah di bidang pencegahan dan penanggulangan bencana daerah.

Dinas pemadam kebakaran Kabupaten Merangin merupakan dinas yang membantu kabupaten merangin untuk menunjang keselamatan dalam berorganisasi sehingga memiliki tanggung jawab yang sangat besar kepada masyarakatnya. Jika ingin memberikan sumbangsih kepada masyarakat maka perlu ditingkatkan kinerjanya, agar terlihat kegunaannya. Berdasarkan data dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Merangin tahun 2018 dan tahun 2019 untuk jumlah kejadian kebakaran mengalami penambahan dimana tahun 2018 berjumlah 58 dengan ketepatan waktu tindakan pemadam sebanyak 42 kasus dan pada tahun 2019 berjumlah 83 kasus kebakaran dengan ketepatan waktu

tindakan pemadam sebanyak 76 kasus, dengan fasilitas mobil pemadam kebakaran sebanyak 6 buah, pada 2 pos pemadam kebakaran serta 99 personil pemadam kebakaran.

Grafik 7.2.1
Jumlah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten Merangin Tahun 2018 – 2019

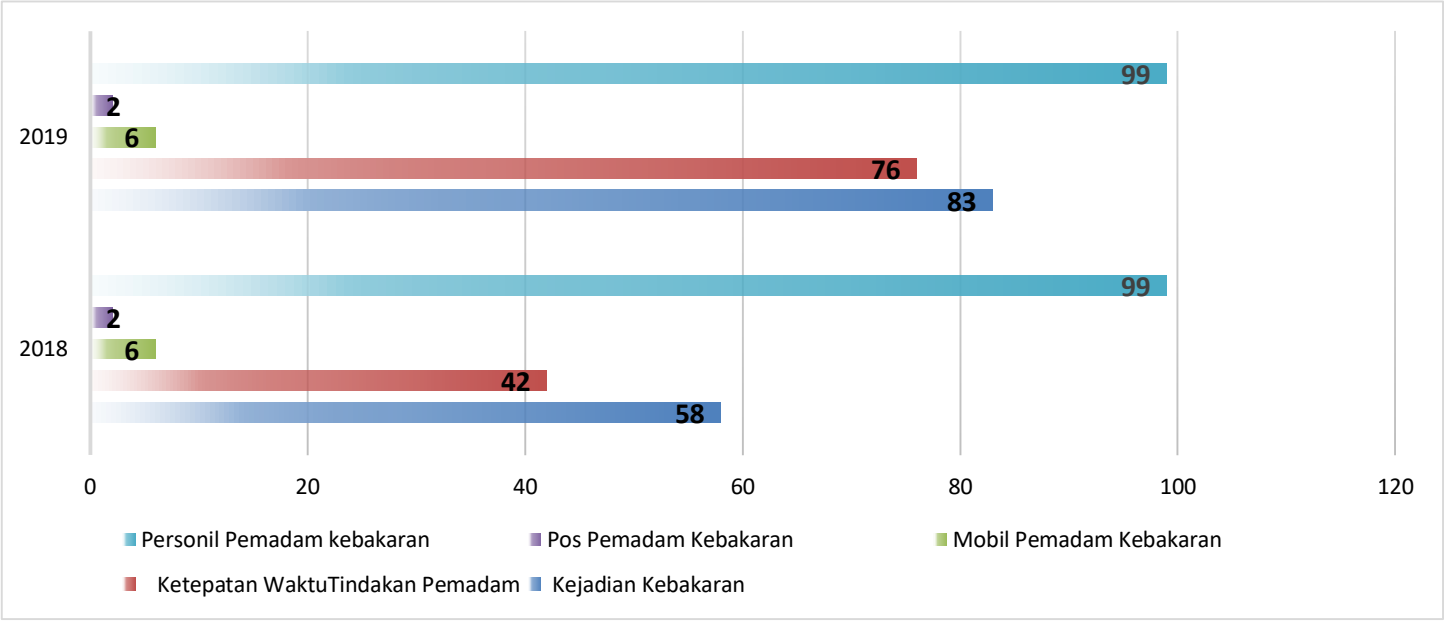

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Merangin

7.3 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KAB. MERANGIN

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merangin kini semakin pesat. Kepadatan penduduk yang tinggi apabila tidak dikendalikan oleh pemerintah maka berpotensi munculnya permasalahan sosial yang mengganggu ketentraman dan ketertiban umum. Sementara itu, suasana kondusif suatu daerah merupakan salah satu tolak ukur masuknya investasi di Kabupaten Merangin yang berujung pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Merangin melalui satuan polisi pamong praja secara rutin melakukan patroli untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta menjaga kemanan bisa terwujud di tengah-tengah masyarakat.

Satuan polisi pamong praja di Kabupaten Merangin pada tahun 2018 mencapai 462 orang, Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Merangin setiap tahun mengalami pertambahan jumlah polisi pamong praja dimana pada tahun 240, tahun 2016 berjumlah 471, tahun 2018 mencapai 462 orang, tahun 2019 bertambah menjadi 466. Pada tahun 2019 dengan penegakan perda sebanyak 5 kali, dengan penyelesaian perda sebanyak 140 kali.

Tabel 7.3.1
Jumlah Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

No	URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan
1.	Jumlah polisi pamong praja	240	471	474	462	466	Orang
2.	Jumlah penduduk	366.315	372.205	377.905	383.480	350.643	Orang
3.	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	6,56	12,66	12,55	12,04	13,29	%

Sumber: SATPOL PP Kab. Merangin

Graafik 7.3.1
Jumlah Penegakan Petugas Satpol PP (kali) Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

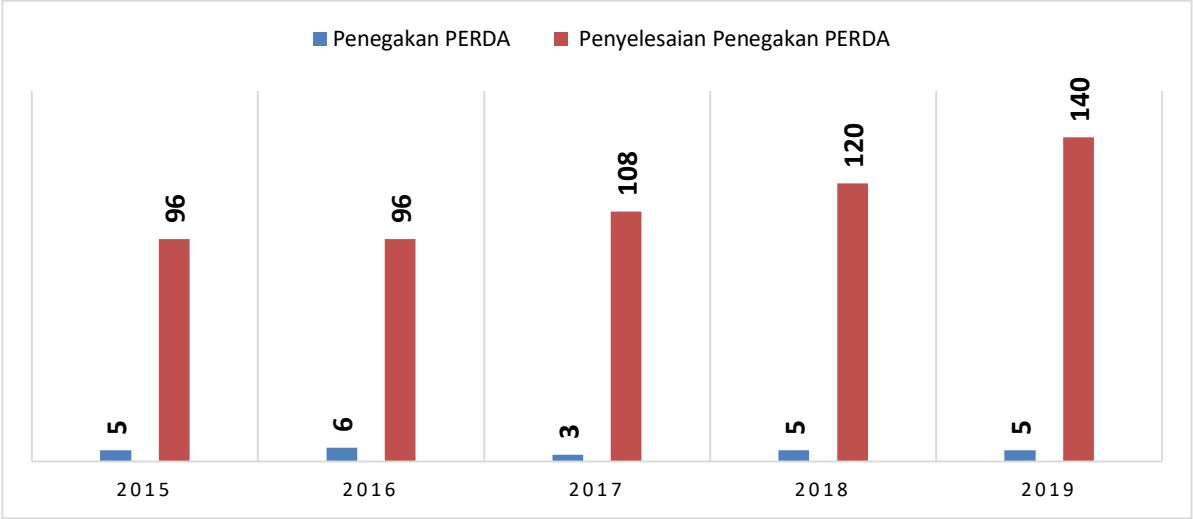

Sumber: SATPOL PP Kab. Merangin

Grafik 7.3.2
Jumlah Cakupan Patroli Petugas Satpol PP (kali) Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

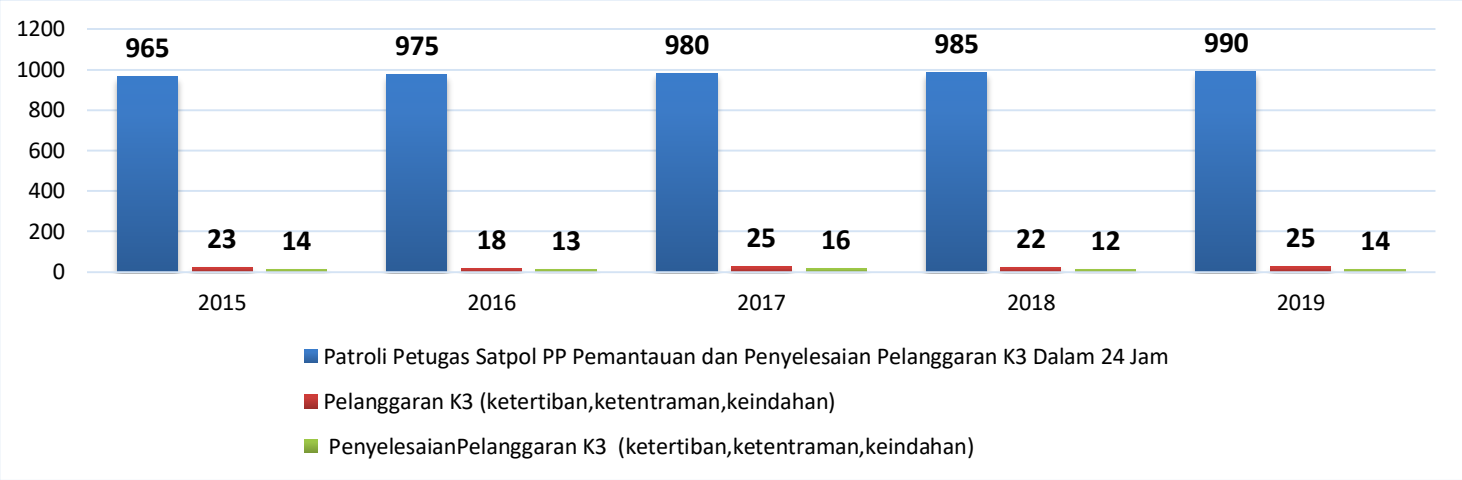

Sumber: SATPOL PP Kab. Merangin

BAB VIII
TELEKOMUNIKASI, PARIWISATA DAN BKPSDMD

184.325 Pengunjung website Merangin

3.662 Pengguna wifi

42 Jumlah wisata Alam

5.751 Jumlah PNS

8.1 DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA KAB.MERANGIN

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju dari masa ke masa, mau tidak mau memaksa suatu instansi agar mengikuti perkembangan tersebut, jika suatu instansi tidak bisa berpartisipasi dan memperhatikan hal tersebut, maka kelangsungan aktivitas dalam suatu instansi tersebut akan terhambat, karena tidak mengikuti persaingan akibat perkembangan teknologi yang terjadi. Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan keorganisasian pemerintahan atau pelayanan publik yang menyangkut kesiapan, jumlah, pendidikan, dan profesionalisme. Pelaksanaan pemerintahan yang baik terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan dukungan kesiapan pegawai yang maksimal. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai, kegiatan organisasi pemerintahan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

DISKOMINFO merupakan suatu dinas yang memiliki fungsi sebagai dinas yang mewakili pemerintahan Kabupaten Merangin untuk menyebarluaskan informasi dari pemerintah ke masyrakat umum, begitupun sebaliknya. Beradasarkan data dari DISKOMINFO kabupaten Merangin Jumlah pengunjung website Kabupaten Merangin tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 3 kali lipat lebih, kemudian untuk tahun 2019 jumlah pengunjung websaite berjumlah

89.432. Jumlah Menara Telekomunikasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 selalu mengalami penambahan dimana pada tahun 2015 berjumlah 92 dan pada tahun 2019 berjumlah 132

Grafik 8.1.1
Jumlah Pengunjung WEBSITE Kabupaten Merangin Tahun 2017-2019

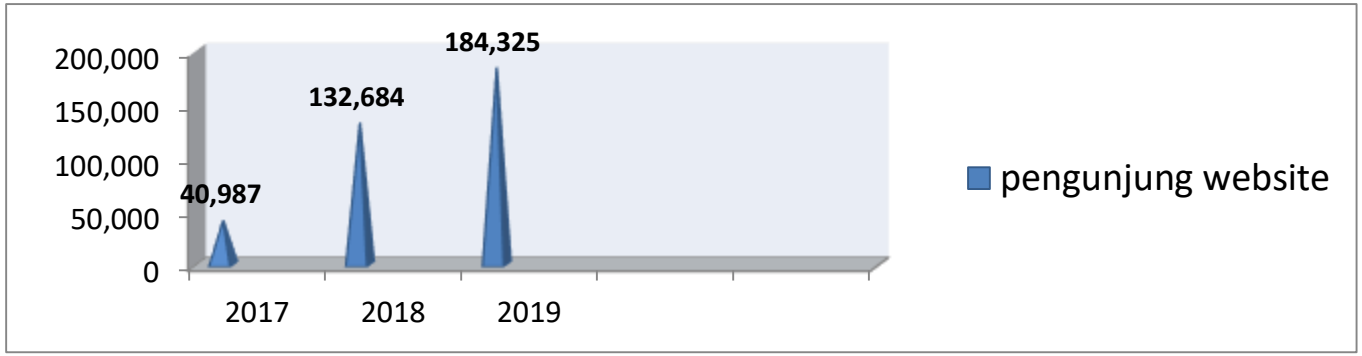

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Grafik 8.1.2
Jumlah Sarana Komunikasi dan Informasi di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

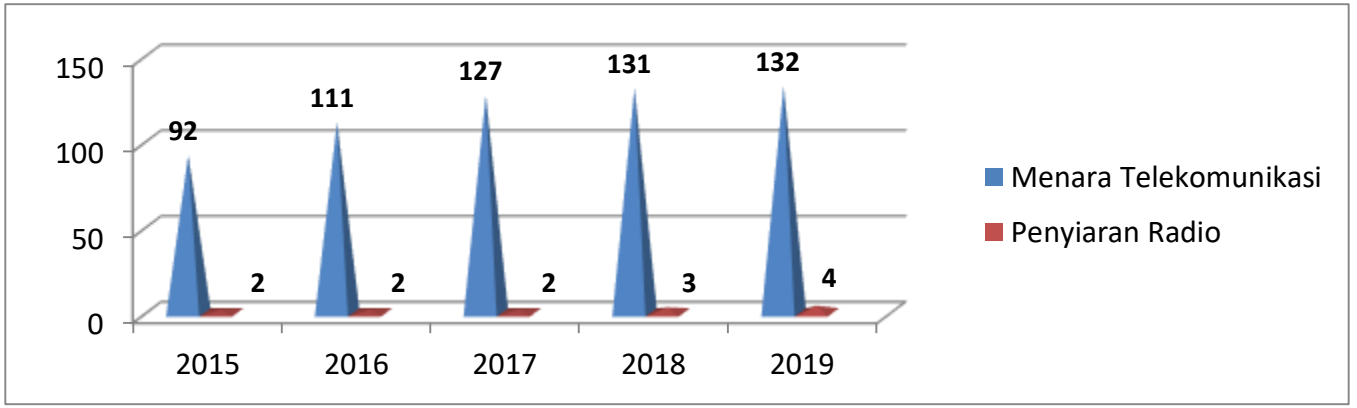

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Grafik 8.1.3
Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2019

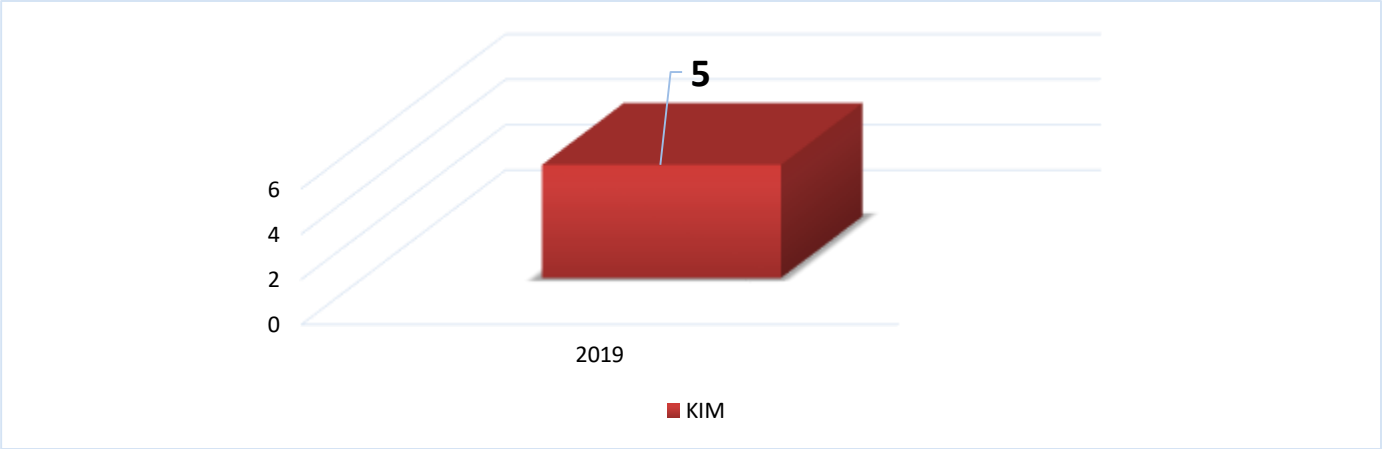

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Grafik 8.1.4
Jumlah Pengguna WIFI Kabupaten Merangin Tahun 2019

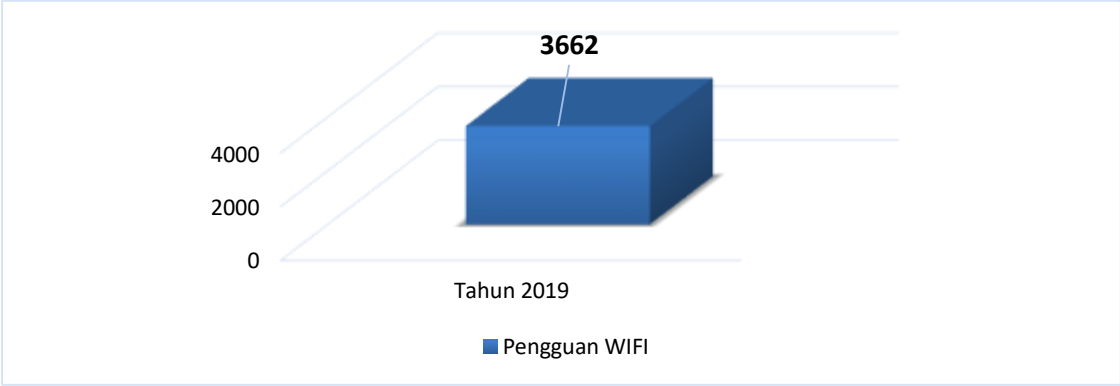

Sumber : Telkom Indonesia Kab . Merangin

Tabel 8.1.1

Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Pengguna Teknologi Informasi

Selama Tiga Bulaan Terakhir Tahun 2019

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel Atau Computer (Ps/Desktop,Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twiter, BBM, Whatsapp)
JENI KELAMIN KRT		
Laki-Laki	78,09	40,81
Perempuan	66,80	32,92
KUINTIL PENGELUARAN		
40 Persen Terbaawah	60,23	27,15
40 Persen Tengah	77,60	38,72
20 Persen Teratas	86,01	51,93
PENDIDIKAN TERTINGGI ART		
SD Ke Bawah	59,78	20,04
SMP Keatas	90,88	61,15
Merangin	72,59	36,97

Sumber : BPS Kab . Merangin

8.2

DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. MERANGIN

Industri pariwisata mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan suatu daerah di beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama, dalam perkembangan pariwisata tidak lepas dari peran serta dari pemerintah setempat sebagai pemilik dari tempat pariwisata. Perkembangan dari pariwisata juga tidak lepas dari peran para wisatawan. Wisatawan di sini berperan sebagai tolok ukur dari keberhasilan dari pengembangan daerah pariwisata. Semakin banyak wisatawan yang datang berarti ada kelebihan dari daerah wisata tersebut, dan apabila wisatawan yang datang sedikit berarti ada kekurangan di daerah wisata tersebut.

Kualitas pemasaran dan promosi dalam industri pariwisata khususnya di daerah-daerah yang sedang berkembang dapat dikatakan masih belum begitu maju. Kebanyakan sistem pengelolaan obyek wisata masih secara swadaya masyarakat. Meskipun sektor wisata sangat menjanjikan, namun bagi daerah yang baru mengolah potensi wisatanya, pekerjaan ini tidaklah mudah. Berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh daerah destinasi wisata di tanah air, baik di daerah yang sudah maju maupun yang kurang berkembang kepariwisataannya adalah modal dasar pengembangan kepariwisataan Indonesia. Namun, mengandalkan kekayaan alam, budaya, dan kesenian saja belum cukup untuk

mendongkrak angka kunjungan wisatawan, diperlukan langkah strategis untuk mempromosikan dan merancang pola pengembangan pariwisata yang sesuai dengan karakter daerah setempat. Kepariwisataan perlu strategi promosi dan pemasaran yang andal dan tepat sasaran.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Merangin jumlah objek wisata alam dan buatan mengalami penambahan jumlah objek wisata alam pada tahun 2015 berjumlah 30 menjadi 42 pada tahun 2019, untuk objek wisata buatan pada tahun 2015 berjumlah 12 meningkat menjadi 19 pada tahun 2019, untuk objek wisata budaya tetap berjumlah 12.

Grafik 8.2.1
Jumlah Objek Wisata Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

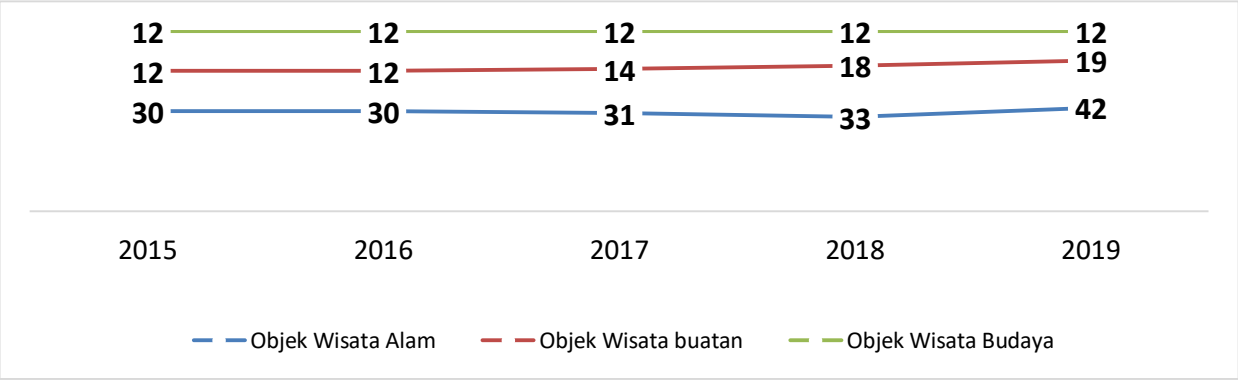

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab. Merangin

8.3 BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH (BKPSDMD) KAB.MERANGIN

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan manajemen PNS dan bertujuan meningkatkan kompetensi, disiplin dan pelayanan aparatur dengan dukungan teknologi sistem informasi kepegawaian serta mewujudkan manajemen internal yang efektif, efisien dan akuntabel. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku. Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap pegawai negeri dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya.

PNS sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) memegang peranan penting bagi keberhasilan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, karena PNS sebagai abdi negara yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kompetensi dan komitmen yang penuh dengan kesetiaan, ketaatan kepada negara, bermoral, serta sadar akan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat.

Berdasarkan data dari BKPSDMD Kabupaten Merangin jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2015 berjumlah 6.363 orang, pada tahun 2016 berjumlah 6.617 orang, pada tahun 2017 berjumlah 6.086 orang, pada tahun 2018 berjumlah 5.798 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 5.751 orang. Setiap tahun jumlah PNS dapat bertambah dan berkurang hal ini dipengaruhi oleh adanya Pegawai Negeri Sipil yang Pensiun, Pindah tugas ke luar daerah Kabupaten Merangin dan adanya perekrutan Pegawai Negeri Sipil baru. Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 jumlah PNS berdasarkan Golongan ruang yang paling banyak adalah golongan III dengan pendidikan terakhir S1 dengan penganut agama islam, dimana agama islam merupakan agama yang mayoritas di Indonesia Khususnya di Kabupaten Merangin.

Kemudian untuk Kinerja PNS dari 5 tahun terakhir menunjukan peningkatan kualitas yang baik dapat dilihat terdapat pengurangan jumlah kasus pelanggaran disiplin kerja dimana pada tahun 2015 jumlah PNS yang terkena hukuman disiplin sebanyak 122 kasus merupakan kasus yang paling banyak dari tahun 2015 sampai tahun 2019, kemudian tahun 2016 sebanyak 4 kasus, pada tahun 2017 sebanyak 7 kasus, tahun 2018 sebanyak 7 kasus dan tahun 2019 sebanyak 3 kasus, diperlukan adanya kesadaran disiplin dari masing-masing PNS untuk mentaati aturan yang ada sesuai dengan tanggung jawab, dimana PNS harus mempunyai nilai-nilai PNS yaitu Integritas, tanggung jawab, Inovasi dan kreativitas sehingga berpengaruh terhadap kinerja dan prestasi PNS yang berperan dalam pembangunan daerah Kabupaten Merangin.

Grafik 8.3.1
Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintahan Kab. Merangin Tahun 2015 – 2019

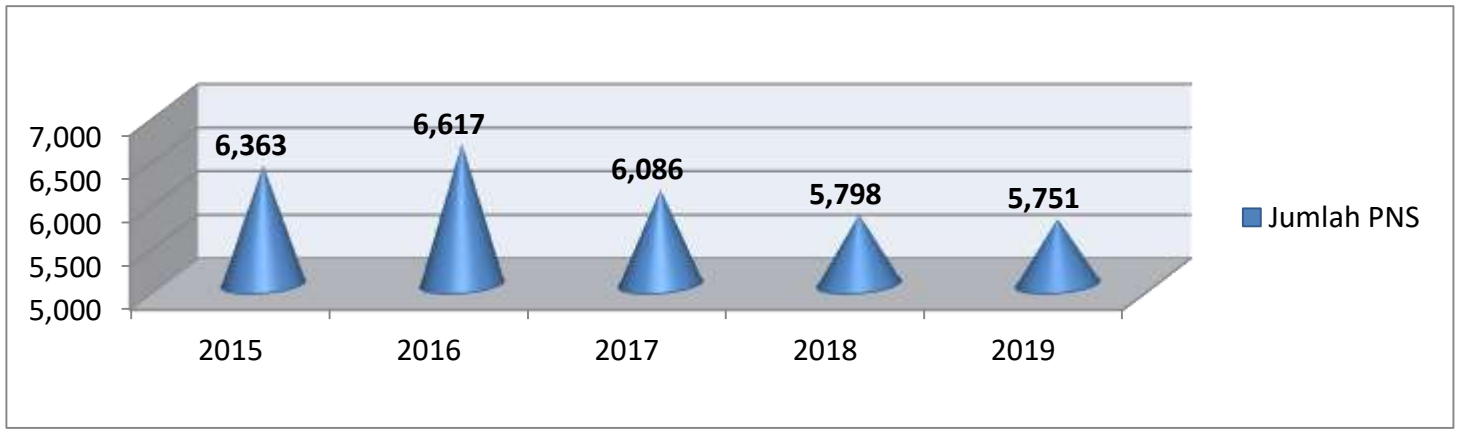

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Grafik 8.3.2
Jumlah PNS Yang Mengikuti Diklatpim Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

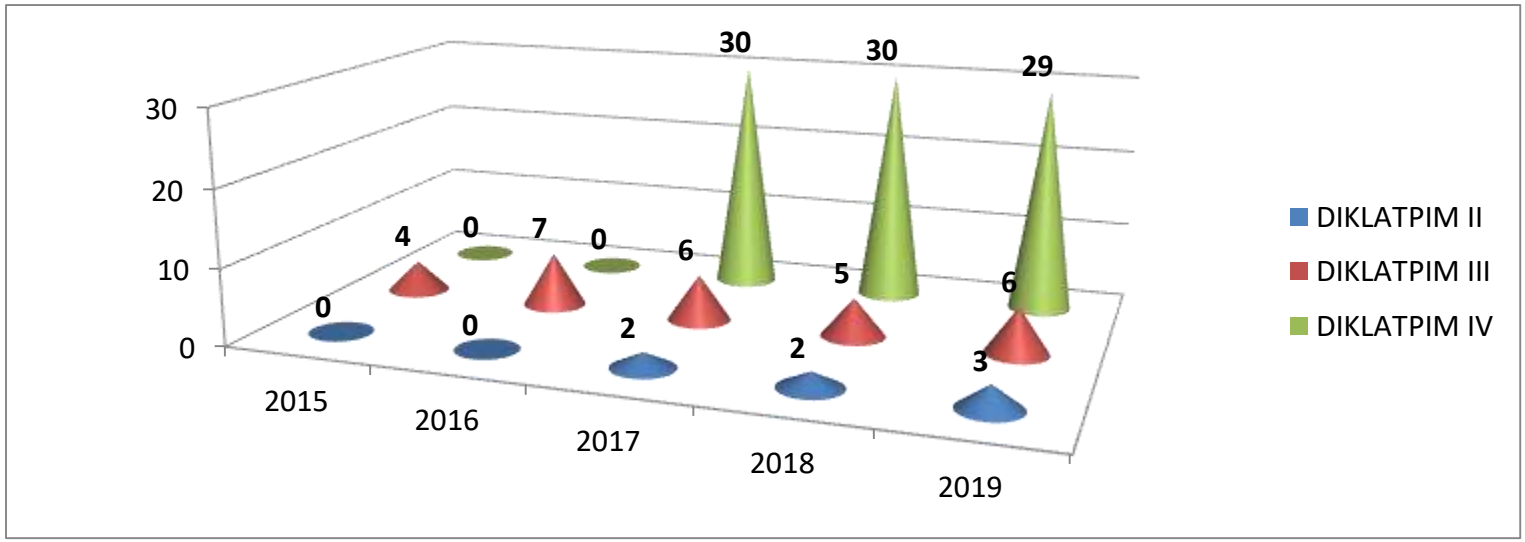

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.3
Jumlah PNS Berdasarkan Eselon Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

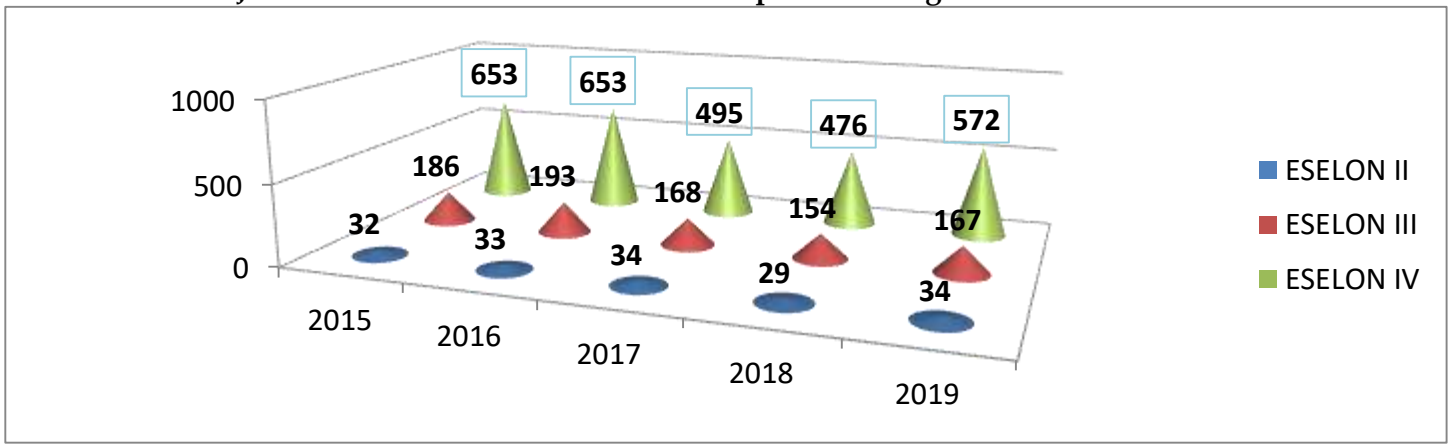

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Graafik 8.3.4
Jumlah PNS Melepas dan Menerima di Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

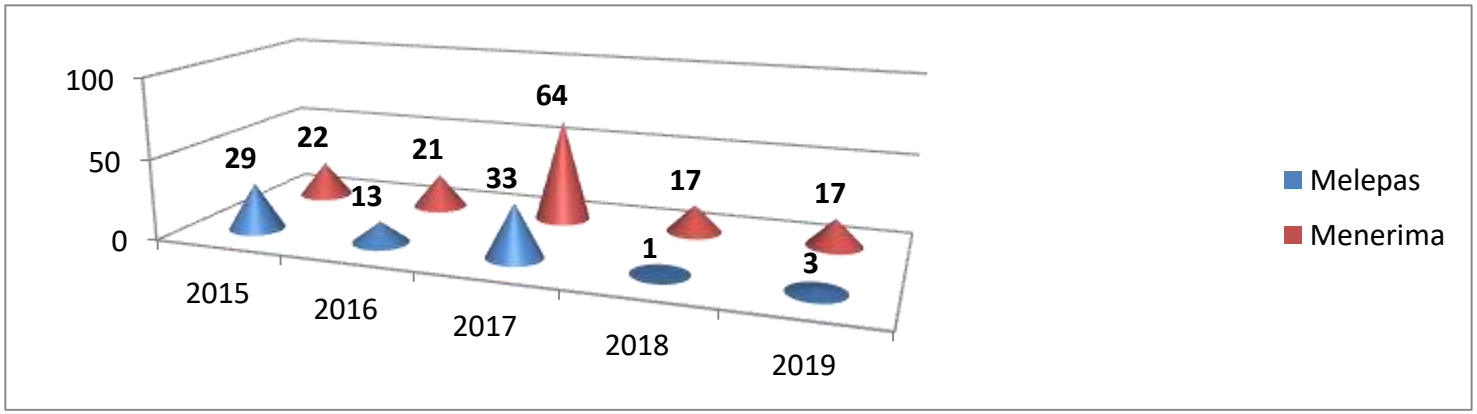

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Grafikk 8.3.5
Jumlah PNS Mutasi Fungsional Tertentu dan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

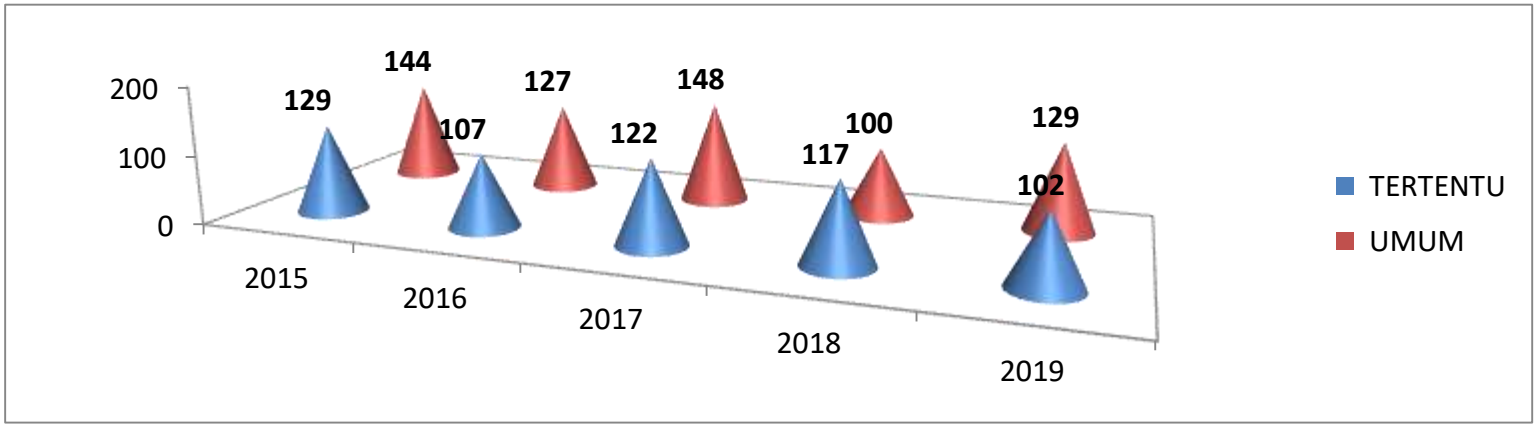

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.1
Jumlah PNS Berdasarkan Agama di Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

NO	AGAMA	2015	2016	2017	2018	2019
1	ISLAM	6.055	6.251	5.739	5.487	5.484
2	KRISTEN	308	363	311	277	239
3	KHATOLIK	-	2	35	33	37
4	BUDHA	0	0	0	0	-
5	HINDU	0	1	1	1	1
JUMLAH		**6.363**	**6.617**	**6.086**	**5.798**	**5.751**

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.2
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang & Jenis Kelamin
di Lingkungan Pemerintahan Kab. MeranginTahun 2015 - 2019

NO	GOLONGAN	JENIS KELAMIN	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	GOLONGAN I	LK	47	48	38	29	25
		PR	9	8	5	3	1
2	GOLONGAN II	LK	665	734	656	548	495
		PR	613	583	678	543	511
3	GOLONGAN III	LK	1.624	1.692	1.488	1.419	1.459
		PR	1.651	1.822	1.719	1.724	1.861
4	GOLONGAN IV	LK	891	868	718	721	663
		PR	863	862	784	811	736
JUMLAH			**6.363**	**6.617**	**6.086**	**5.798**	**5.751**

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.3
Jumlah PNS Berdasarkan Pendidikan
di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

PENDIDIKAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
SD	35	46	40	27	-
SLMP	46	49	44	22	19
SLTA	1.928	1.973	1.828	1.422	1.243
D1	91	86	75	58	37
D2	890	821	739	586	443
D3	687	662	817	749	783
S1	2.555	2.384	2.364	2.718	2.977
S2	131	145	177	214	247
S3	0	1	2	2	2
JUMLAH	**6.363**	**6.617**	**6.086**	**5.798**	**5.751**

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.4
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang
di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

NO	GOLONGAN PNS	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	GOLONGAN I					
	GOL I/a	22	1 7	9	7	3
	GOL I/b	3	4	5	3	5
	GOL I/c	27	29	22	15	12
	GOL I/d	4	6	7	7	6
2	GOLONGAN II					
	GOL II/a	221	330	214	122	96
	GOL II/b	329	329	336	231	191
	GOL II/c	398	340	484	474	477
	GOL II/d	325	316	300	264	242
3	GOLONGAN III					
	GOL III/a	764	826	737	680	805
	GOL III/b	994	988	970	835	838
	GOL III/c	656	756	645	807	848
	GOL III/d	852	942	855	821	829
4	GOLONGAN IV					
	GOL IV/a	1.657	1.622	1.401	1.340	1.105
	GOL IV/b	83	83	76	167	268
	GOL IV/c	26	28	23	25	26
	GOL IV/d	2	1	2	0	-
JUMLAH		**6.363**	**6.617**	**6.086**	**5.798**	**5.751**

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.5
Rekapitulasi Jumlah PNS Yang Terkena Hukuman Disiplin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2019

NO	JENIS HUKUMAN DISIPLIN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	RINGAN					
	Teguran Lisan	62	2	6	0	1
	Teguran Tertulis	58	2	1	0	-
	Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis	0	0	0	0	-
	Jumlah Hukuman Disiplin Ringan	**120**	**4**	**7**	**0**	**1**
2	SEDANG					
	Penundaan Kenaikan Gaji Berkala Selama 1 (Satu) Tahun	0	0	0	0	1
	Penundaan Kenaikan Pangkat Selama 1 (Satu)	0	0	0	1	-
	Penuruna Pangkat Setingkat Lebih Rendah Selama 1 (Satu) Tahun	0	0	0	0	-
	Jumlah Hukuman Disiplin Sedang	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**
3	BERAT					
	Penurunan Pangkat Setingkat Lebih Rendah Selama 3 (Tiga) Tahun	1	0	0	0	-
	Pemindahan Dalam Rangka Penurunaan Jabatan Setingkat Lebih Rendah	0	0	0	0	-
	Pembebasan Jabatan	0	0	0	0	-
	Pemberhentian Dengan Hormat Tidak Atas Permintaan Sendiri	1	0	0	0	-
	Pemberhentian Tidak Dengan Hormat	0	0	0	6	1
	Jumlah Hukuman Disiplin Berat	**2**	**0**	**0**	**6**	**1**
JUMLAH		**122**	**4**	**7**	**7**	**3**

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.6
Jumlah PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Pemerintahan
Kabupaten Merangin Tahun 2015 – 2019

NO	JABATAN ASN	2015		2016		2017		2018		2019	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)	33	0	36	2	34	1	31	1	33	1
2	Jabatan Administrator (JAR)	173	13	195	17	170	14	164	14	152	15
3	Jabatan Pengawas (JPS)	519	151	478	162	398	176	381	175	394	178
4	Jabatan Pelaksana (JPl)	1.068	719	1.061	730	1.043	713	998	646	879	581
5	Jabatan Fungsional (JF)	1.468	2.219	1.559	2.377	1.255	2.282	1.143	2.245	1.184	2.334
Jumlah		**3.261**	**3.102**	**3.329**	**3.288**	**2.900**	**3.186**	**2.717**	**3.081**	**2.642**	**3.109**
Jumlah Laki-Laki & Perempuan		**6.363**		**6.617**		**6.086**		**5.798**		**5.751**	

Sumber: BKPSDMD kab. Merangin

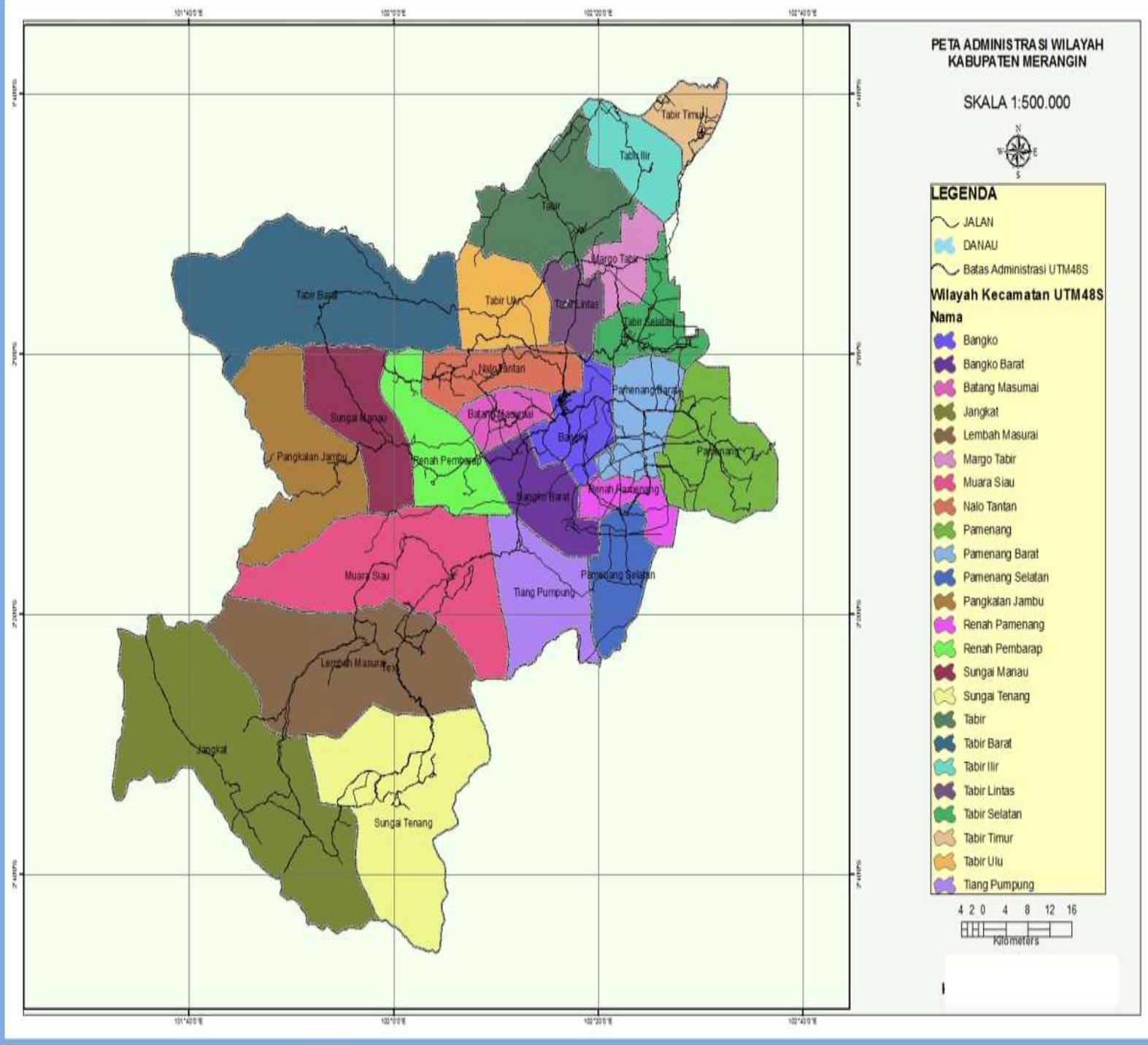

MERANGIN

TALI UNDANG TAMBANG TELITI

Peta Administrasi
Kabupaten Merangin

KOMINFO
DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA
KABUPATEN
MERANGIN
Dinas Kominfo kabupaten Merangin
diskominfomerangin@yahoo.com
Dinas Kominfo Merangin